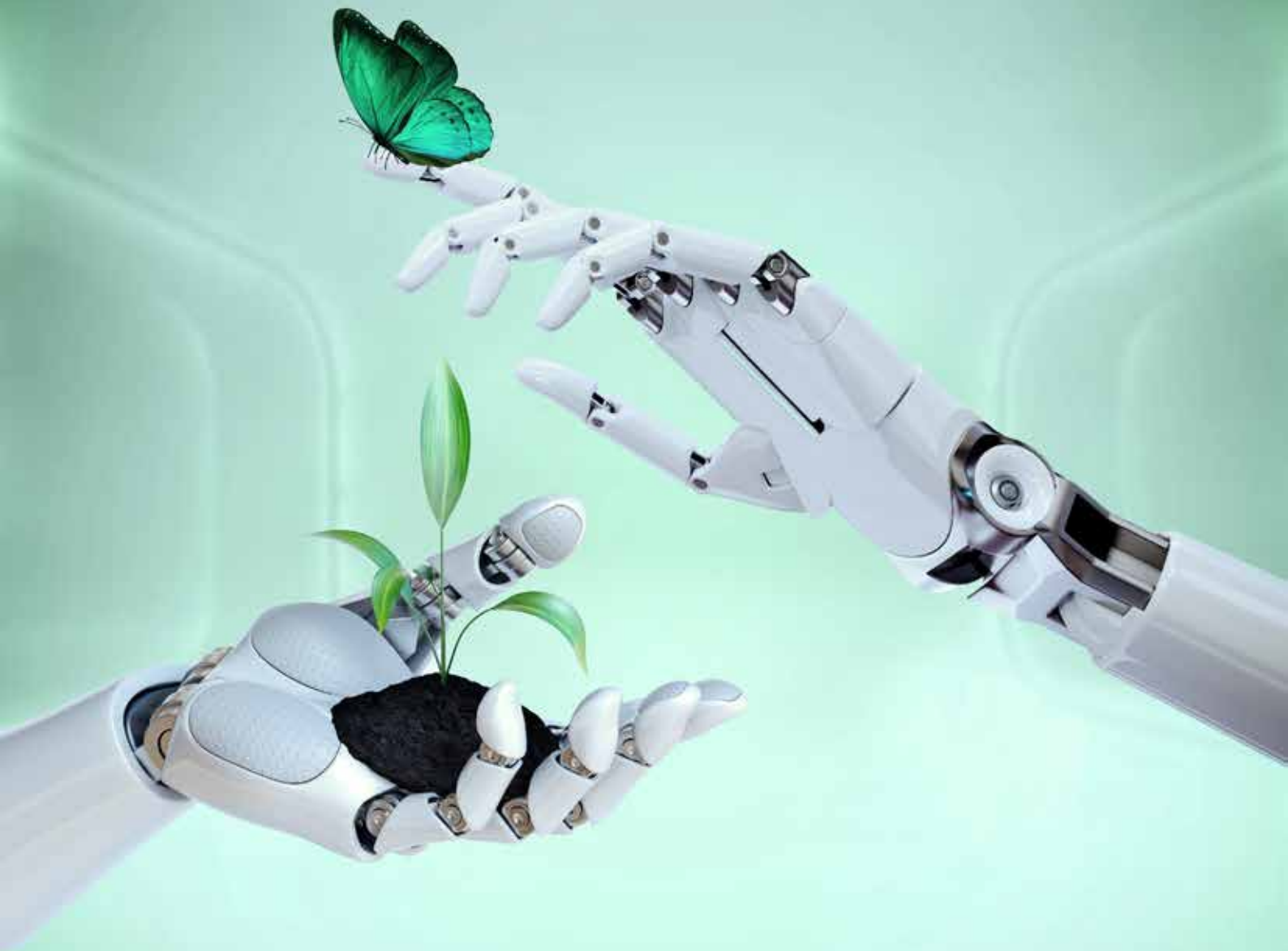


PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)



REALIZE SUSTAINABLE EMPOWERMENT

2018 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

Penjelasan Tema

Theme Explanation

REALIZE SUSTAINABLE EMPOWERMENT

Kehadiran PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan beragam produk yang didukung oleh jaringan operasional yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia menempatkan Perusahaan sebagai salah satu lembaga asuransi terbesar di Tanah Air. Keberadaannya kian kokoh seiring dengan komitmen Perusahaan untuk terus berupaya meningkatkan kualitas layanan sehingga nasabah mendapatkan kepuasan maksimal. Upaya utama yang dilakukan Perusahaan adalah menyelesaikan klaim secara tepat waktu sesuai dengan prosedur yang berlaku. Asuransi Jasindo meyakini bahwa upaya dan komitmen tersebut merupakan kunci penting sehingga Perusahaan mampu bertahan, terus berkembang dan berkelanjutan, bahkan mampu membukukan kinerja positif di tengah kondisi menurunnya kinerja industri asuransi di Indonesia pada tahun 2018.

The presence of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a variety of products supported by operational networks in various regions in Indonesia, places the Company as one of the largest insurance institutions in the country. Its presence is becoming stronger along with the Company's commitment to continuously strive to improve service quality so that customers get maximum satisfaction. The main effort of the Company is to settle claims in a timely manner in accordance with applicable procedures. Jasindo Insurance believes that these efforts and commitments are an important key so that the Company is able to survive, continue to grow and be sustainable, even able to record positive performance amidst the declining performance of the insurance industry in Indonesia in 2018.



Daftar Isi

Table of Contents

1

Penjelasan Tema
Theme Explanation

4

Daftar Isi
Table of Contents



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2018

Sustainability Performance Highlights 2018

8

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2018
Sustainability Performance Highlights 2018



Laporan Direksi The Board of Director Report

12

Laporan Direksi [102-14]
The Board of Director Report [102-14]



Tentang Laporan Keberlanjutan 2018

About Sustainability Report 2018

20

Tentang Laporan Keberlanjutan 2018
About Sustainability Report 2018



Profil Perusahaan Company Profile

30

Profil Perusahaan
Company Profile

34

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan [102-16]
Vision, Mission, and Corporate Value [102-16]

40

Makna Logo Perusahaan
The Meaning of Company Logo

42

Bidang Usaha [102-2]
Business Fields [102-2]

46

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham [102-5]
Capital Structure and Shareholders Composition [102-5]

47

Entitas Anak
Subsidiaries

48

Struktur Organisasi
Organization Structure

52

Daftar Alamat Kantor Pusat dan Kantor Jaringan Operasional Perusahaan
[102-3, 102-4, 102-6]
Address List of Company Head Office and Branch Offices [102-3, 102-4, 102-6]



Skala Organisasi

Organization Scale

57

Skala Organisasi
Organization Scale

63

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

65

Keanggotaan dalam Asosiasi [102-13]
Membership in Association [102-13]



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

68

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

72

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

76

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

77

Direksi
The Board of Directors

78

Etika dan Integritas [102-17]
Ethics and Integrity [102-17]



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Economic Performance Sustainability

88

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Economic Overview

89

Tinjauan Industri Asuransi [103-2]
Insurance Industry Overview [103-2]

90

Kinerja Asuransi Jasindo [103-3]
Asuransi Jasindo Performance [103-3]

93

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

94

Kontribusi kepada Negara
Contribution to the State



Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Environment Performance Sustainability

110

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan
Environment Performance Sustainability



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Performance Sustainability

120

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Social Performance Sustainability

132

Indeks GRI Standar

Index of GRI Standard

135

Indeks POJK No. 51/ POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

139

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

01

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2018

*Sustainability Performance
Highlights 2018*





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2018

Sustainability Performance Highlights 2018

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (per December 31)	
		2018	2017
Pendapatan Premi Neto Premium Netto Income	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	2.505.009.093	2.653.564.135
Total Ekuitas Total Equity	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	3.167.976.004	3.029.485.154
Total Liabilitas Total Liability	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	10.292.519.755	8.691.107.062
Total Aset Total Assets	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	13.475.850.598	11.752.706.704
Penyaluran Dana CSR-PKBL CSR-PKBL Fund Distribution	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	16.366.040	21.424.490
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Ribuan Rupiah Thousand Rupiah	54.010.680	31.069.508

Kinerja Sosial

Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (per December 31)	
		2018	2017
Total Karyawan Tetap Total Permanent Employees	Orang Person	1.065	1.050
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal Number of Occupational Accident	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employees' Education and Training Cost	Juta Rupiah Million Rupiah	14.359	10.893

Kinerja Lingkungan

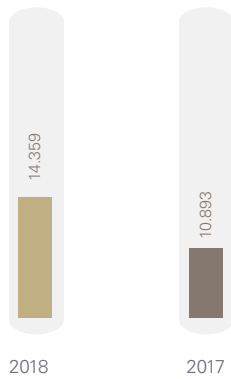
Environment Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	Tahun Year	
		2018	2017
Penggunaan Listrik Electricity Usage Cost	Ribu Rupiah Thousand Rupiah	2.610.284	2.845.596
Biaya Penggunaan BBM Fuel Usage Cost	Ribu Rupiah Thousand Rupiah	392.504	415.185
Biaya Penggunaan Air Water Usage Cost	Ribu Rupiah Thousand Rupiah	39.903	101.442
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fine/Sanction for Violating Environmental Regulations	Kasus Cases	Nihil None	Nihil None

Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan

Employees' Education and Training Cost

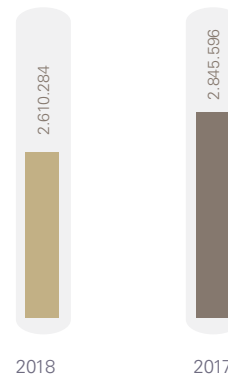
Dalam jutaan Rupiah | *In million Rupiah*



Penggunaan Listrik

Electricity Usage Cost

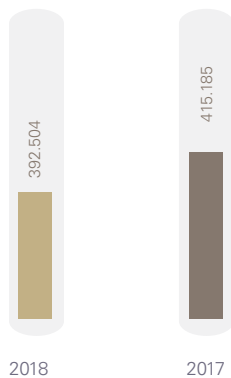
Dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah*



Biaya Penggunaan BBM

Fuel Usage Cost

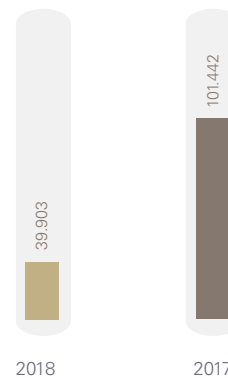
Dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah*



Biaya Penggunaan Air

Water Usage Cost

Dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah*



02

Laporan Direksi

The Board of Director Report



Asuransi Jasindo berupaya meraih laba sebesar-besarnya (*profit*) dengan tetap memperhatikan kepentingan orang-orang di dalam maupun di luar perusahaan (*people*), tanpa melepaskan pentingnya daya dukung lingkungan (*planet*).

Asuransi Jasindo continuously obtains profits as much as possible by still considering people's interest, both inside and outside the Company (*people*), without neglecting the importance of environment carrying capacity (*planet*).



Laporan Direksi [102-14]

The Board of Director Report [102-14]



“

Pada tahun 2018, Total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp13,48 triliun atau 109,59% dari RKAP. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 14,66% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya

In 2018, the Company's total assets were recorded at Rp13.48 trillion or 109.59% of the RKAP. This nominal has increased by 14.66% compared to the previous year

“

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, Asuransi Jasindo dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang baik.

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke-enam yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Asuransi Jasindo. Pada penerbitan kali ini, selain merujuk pada Standar GRI (GRI Standards) yang mulai berlaku pada 1 Juli 2018, kami juga menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai rujukan. Walau POJK baru berlaku secara resmi bagi perusahaan asuransi (termasuk Asuransi Jasindo) per 1 Januari 2020, namun kami berinisiatif menjadikan sebagai rujukan agar Perusahaan bisa menjalankan dengan lebih baik apabila peraturan tersebut resmi berlaku.

Kami berharap, Laporan ini bisa menjadi sumber informasi terbaik tentang upaya yang telah dilakukan Asuransi Jasindo dalam memenuhi kaidah *triple bottom line*. Dalam hal ini, Perusahaan berupaya meraih laba sebesar-besarnya (*profit*) dengan tetap memperhatikan kepentingan orang-orang di dalam maupun di luar perusahaan (*people*), tanpa melepaskan pentingnya daya dukung lingkungan (*planet*). Upaya itu diwujudkan Asuransi Jasindo dengan seoptimal mungkin menyelaraskan antara Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya, bahkan masih diwarnai ketidakpastian. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 mengalami perlambatan dibanding tahun 2017. Menurut Laporan Perekonomian Indonesia 2018 yang diterbitkan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 tercatat 3,7%, lebih rendah dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 3,8%.

Sebagai bagian dari perekonomian global, perkembangan global yang kurang menguntungkan turut berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Walau perekonomian Indonesia tetap tumbuh, namun masih jauh dibandingkan target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 adalah 5,17%, naik dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Walau masih di bawah target, pertumbuhan sebesar 5,17% tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Dear shareholders and stakeholders,

Praise be upon God Almighty because of His will, Asuransi Jasindo can go through 2018, a challenging year, by posting good performance.

On this occasion, let us submit the sixth Sustainability Report, which was published separately from the Asuransi Jasindo Annual Report. In this publication, in addition to referring to the GRI Standards which took effect on July 1, 2018, we also use the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as a reference. Although the new POJK is officially valid for insurance companies (including Asuransi Jasindo) as of January 1, 2020, we have taken the initiative to make the regulation a reference so that the Company can run it better if the regulation is officially valid.

We hope that this Report can be the best source of information about the efforts that have been made by Asuransi Jasindo in meeting the triple bottom line rules. In this case, the Company strives to achieve maximum profit by continuing to pay attention to the interests of people inside and outside the company (people), without letting go of the importance of carrying capacity of the environment (planet). That effort was realized by Asuransi Jasindo with the optimum possible alignment between Economic, Environment, and Social Performance.

Global and National Economic Review

Global economic growth in 2018 has not shown improvement compared to the previous year, even though it is still colored by uncertainty. Overall, global economic growth in 2018 experienced a slowdown compared to 2017. According to the 2018 Indonesia Economic Report published by Bank Indonesia, world economic growth in 2018 was recorded 3.7%, lower than in 2017, which was recorded at 3.8%.

As part of global economy, unfavorable global developments have an impact on Indonesia's economic growth. Although the Indonesian economy continues to grow, it is still far from the target set by the government in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%. Data from the Central Bureau of Statistics (BPS) states that Indonesia's economic growth in 2018 is 5.17%, an increase compared to 2017, which was recorded at 5.07%. Although still below the target, the 5.17% growth is the highest achievement since 2014.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17% disumbang oleh 17 lapangan usaha, salah satunya jasa keuangan dan asuransi. Menurut BPS, lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi tumbuh 4,17% dan menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,17%. Angka ini turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 5,48% dengan sumbangan kepada pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,22%.

Menurunnya kinerja industri asuransi pada tahun 2018 diperkuat oleh data Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa pertumbuhan total premi industri asuransi, meliputi asuransi jiwa dan umum, pada tahun 2018 tercatat hanya mencapai satu digit, yaitu 9%. Angka ini turun dibanding pencapaian tahun-tahun sebelumnya, yang pertumbuhan premi industri asuransinya selalu *double digit*. Hingga November 2017 misalnya, premi asuransi nasional tumbuh 19%.

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Di tengah melambatnya kinerja industri asuransi di Indonesia, Asuransi Jasindo masih mampu mencatatkan kinerja yang baik. Premi bruto tahun 2018 tercatat sebesar Rp5,62 triliun, naik dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp5,36 triliun. Pencapaian Produksi Premi Bruto sebesar Rp5,62 triliun terdiri dari Premi Bruto Korporasi sebesar Rp3,41 triliun dan Premi Bruto Ritel sebesar Rp2,20 triliun. Jumlah produksi premi bruto ini memang belum mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan, namun mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar Rp250,92 miliar atau 4,68%. Dengan pencapaian premi bruto tersebut, Asuransi Jasindo menguasai pangsa pasar sebesar 8,04% dari keseluruhan pangsa pasar asuransi umum di Indonesia.

Per 31 Desember 2018, Asuransi Jasindo memiliki dua segmen usaha, yaitu segmen korporasi dan ritel dengan komposisi portofolio sebesar 60,78% dan 39,22%. Segmen usaha korporasi pada umumnya diperuntukan bagi bisnis *non simple risk*, sedangkan segmen ritel diperuntukan bagi bisnis *simple risk* yang penjualannya dilakukan secara masal.

Pada tahun pelaporan, premi segmen korporasi tercatat sebesar Rp3.414,114 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi premi korporasi terhadap target RKAP pada tahun 2018 mencapai 89,94%. Penurunan segmen korporasi didominasi oleh adanya pertanggungan besar di tahun 2017 yang masa pertanggumannya selama dua tahun sehingga tidak ada perolehan premi di tahun 2018 walaupun terdapat penutupan-penutupan baru. Sementara itu, premi segmen ritel tercatat mencapai sebesar Rp2.202,9 miliar atau 109,46% dari anggaran yang ditetapkan (RKAP 2018), atau naik sebesar 15,55% dari premi tahun 2017. Pencapaian ini disumbang oleh realisasi lini usaha Asuransi Aneka dan harta benda yang melampaui target yang ditetapkan Perusahaan.

Economic growth in 2018 of 5.17% was contributed by 17 business sectors, one of which is financial services and insurance. According to BPS, the financial services and insurance business sector grew 4.17% and contributed to the national economic growth of 0.17%. This figure is down compared to the previous year with a growth of 5.48% with a contribution to the national economic growth of 0.22%.

The declining performance of the insurance industry in 2018 is encouraged by data from the Financial Services Authority which states that the growth of the total insurance industry premiums, including life and general insurance, in 2018 recorded only reached one digit, which is 9%. This figure is down compared to the achievements of previous years, the premium growth of the insurance industry is always double digits. Until November 2017 for example, national insurance premiums grew by 19%.

Economic Performance Sustainability

In the midst of slowing down the performance of the insurance industry in Indonesia, Asuransi Jasindo is still able to record good performance. Gross premiums in 2018 were recorded at Rp5.62 trillion, up compared to 2017 which were recorded at Rp5.36 trillion. Achievement of Gross Premium Production of Rp5.62 trillion consists of Corporate Gross Premium of Rp3.41 trillion and Retail Gross Premium of Rp2.20 trillion. The amount of gross premium production has not yet reached the target set by the Company, but experienced growth from the previous year of Rp250.92 billion or 4.68%. With the achievement of the gross premium, Asuransi Jasindo controlled a market share of 8.04% of the total general insurance market share in Indonesia.

As of December 31, 2018, Asuransi Jasindo had two business segments, namely corporate and retail segments with a portfolio composition of 60.78% and 39.22%. The corporate business segment is generally intended for non-simple risk business, while the retail segment is intended for simple risk business where mass sales are made.

In the reporting year, premium in the corporate segment was recorded at Rp3,414.114 billion, a decrease of 1.32% compared to the previous year. The realization of corporate premiums to the RKAP target in 2018 reached 89.94%. The decline in the corporate segment is dominated by a large coverage in 2017, with a coverage period of two years, so there is no premium gain in 2018 despite new closures. Meanwhile, the retail segment premiums were recorded at Rp2,202.9 billion or 109.46% of the stipulated budget (RKAP 2018), or an increase of 15.55% of the premiums in 2017. This achievement was contributed by the realization of the Miscellaneous Insurance business line and assets that exceed the target set by the Company.

Secara umum, Perusahaan mengalami pertumbuhan premi sebesar Rp250,92 miliar atau 4,68% dibandingkan tahun lalu atau mencapai 96,71% dari anggaran yang ditargetkan. Target Produksi Premi Bruto pada tahun 2019 adalah Rp6.200 miliar yang terdiri target premi dari bisnis Korporasi sebesar Rp3.559,72 miliar dan premi bisnis Ritel sebesar Rp2.640,28 miliar. Sementara itu, beban klaim pada tahun 2018 sebesar Rp2.772,31 miliar, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 22,56% dari tahun sebelumnya, namun mencapai 100,91% dari target yang telah ditetapkan perusahaan. Dengan kinerja seperti itu, setelah dikurangi zakat dan pajak penghasilan, laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp201,57 miliar atau 43,81% dari target dan mengalami penurunan 44,12% dari pencapaian tahun sebelumnya.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Asuransi Jasindo menyadari bahwa perubahan iklim merupakan isu global yang menuntut kepedulian bersama warga dunia saat ini. Untuk itu, Perusahaan mendukung sepenuhnya langkah pemerintah meratifikasi Perjanjian Paris (Paris Agreement). Perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan ini ditandatangani tepat pada peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat.

Walau bidang usaha Perusahaan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, namun Asuransi Jasindo menyadari bahwa kegiatannya di industri asuransi ikut menyumbang terjadinya perubahan iklim. Antara lain, dari penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional kendaraan operasional, listrik untuk operasional kantor, dan lain-lain. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui berbagai kebijakan pro-lingkungan, seperti mengelola penggunaan material (bahan baku) berupa kertas, energi, air, emisi, dan limbah dengan baik.

Dalam pengelolaan energi listrik yang pasokannya kian terbatas, sekadar contoh, Asuransi Jasindo melakukan berbagai langkah penghematan dengan mengganti lampu TL dengan teknologi LED yang lebih hemat energi, mematikan lampu ruangan dan ngoptimalkan pencahayaan sinar matahari pada siang hari, mematikan AC setelah kantor usai sekitar pukul 17.30 WIB, mematikan lampu ruangan pukul 18.30 terkecuali ada permintaan lembur, dan lain-lain. Sedangkan dalam penggunaan air, sejalan dengan perpindahan gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo, dilakukan penggantian sumber air secara keseluruhan dari air tanah/sumur bor (artesis) menjadi PDAM yang lebih efisien.

Berdasarkan kebijakan dan upaya sungguh-sungguh Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan, yang sekaligus mengurangi dampak perubahan iklim, antara lain, Perusahaan berhasil mengurangi penggunaan energi

In general, the Company experienced premium growth of Rp250.92 billion or 4.68% compared to the last year or reached 96.71% of the targeted budget. The Gross Premium Production Target in 2019 is Rp6,200 billion which consists of the premium target from the Corporate business of Rp3,559.72 billion and Retail business premiums of Rp2,640.28 billion. Meanwhile, claims expense in 2018 amounted to Rp2,772.31 billion. The figure decreased by 22.56% from the previous year, but reached 100.91% of the target set by the company. With such performance, after deducted with zakat and tax income, current year net profit was recorded at Rp201.57 billion or 43.81% of the target and decreased by 44.12% from the achievement of the previous year.

Environment Performance Sustainability

Asuransi Jasindo realizes that climate change is a global issue that demands concern with global citizens today. For this reason, the Company fully supports the government's move to ratify the Paris Agreement. The agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) on mitigating greenhouse gas emissions, adaptation and finance was signed right on the anniversary of Earth Day on April 22, 2016 in New York, United States.

Although the Company's business field is not directly related to the environment, Asuransi Jasindo realizes that its activities in the insurance industry contribute to climate change. Among other things, there are the use of fuel oil for operational vehicle operations, electricity for office operations, and others. Therefore, the Company is committed to reducing the impact of climate change through various pro-environment policies, such as managing the use of materials (raw materials) in the form of paper, energy, water, emissions, and waste properly.

In managing electricity supply which is getting more limited, just an example, Asuransi Jasindo carries out various savings steps by replacing TL lamps with LED technology that is more energy efficient, turning off room lights and optimizing sunlight during the day, turning off the air conditioning after the office ends at around 17:30 WIB, turn off the lights at 18:30 unless there is demand for overtime, and others. Whereas in the use of water, in line with the movement of the Asuransi Jasindo Head Office building, a total water source replacement from groundwater/artesian wells has become a more efficient PDAM.

Based on the Company's policies and serious efforts in preserving the environment, which at the same time reducing the impact of climate change, among others, the Company has succeeded in reducing the use of electricity, fuel oil, and water.

listrik, bahan bakar minyak, dan air. Biaya pemakaian listrik Kantor Pusat tahun 2018 tercatat sebesar Rp2.610.284.395, turun 8,26% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp2.845.596.455; biaya penggunaan BBM dari Rp415.185.000 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp392.504.000 pada tahun 2018, turun 5,46%; dan biaya pembayaran air turun hingga 60,66% dari sebesar Rp101.441.688 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp39.903.464 pada tahun 2018.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Keberhasilan Asuransi Jasindo melalui tahun 2018 dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja sama dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal yang berperan sangat besar adalah karyawan. Dalam hal ini, yang dibutuhkan Perusahaan adalah karyawan yang berkualitas dan kompeten di bidangnya. Untuk menciptakan karyawan dengan karakteristik seperti ini, Asuransi Jasindo secara kontinyu mengalokasikan dana untuk membiayai berbagai program pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2018, dana yang dikeluarkan Perusahaan untuk pendidikan dan pelatihan karyawan tercatat sebesar Rp14,36 miliar, naik 31,86% dibanding tahun sebelumnya.

Selain karyawan yang berkualitas, kinerja Asuransi Jasindo juga didukung oleh terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Perusahaan meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Untuk mengimplementasikan K3 di lingkungan perusahaan, Asuransi Jasindo memiliki kebijakan dengan keluarnya SK No.130 DMA/XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan Kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 21 Desember 2015.

Komitmen Perusahaan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) pada tahun pelaporan. Keberhasilan ini meneruskan pencapaian tahun sebelumnya, dan Asuransi Jasindo berkomitmen untuk bisa mempertahankannya pada tahun-tahun mendatang.

Di luar kualitas SDM dan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, keberhasilan Asuransi Jasindo juga tak lepas dari kepercayaan nasabah terhadap produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan. Bagi Asuransi Jasindo, nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan eksternal utama. Sebab, tanpa mereka, keberadaan Perusahaan sama sekali tidak berarti. Oleh karena posisinya yang sangat penting tersebut, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik serta produk berkualitas prima sehingga konsumen meraih kepuasan yang optimal.

The cost of electricity usage in the Head Office in 2018 was recorded at Rp2,610,284,395, decreasing 8.26% compared to 2017, which was recorded at Rp2,845,596,455; fuel usage costs from Rp415,185,000 in 2017 to Rp392,504,000 in 2018, decreased 5.46%; and the cost of water payments decreased to 60.66% from Rp101,441,688 in 2017 to Rp39,903,464 in 2018.

Social Performance Sustainability

The success of Asuransi Jasindo through 2018 by recording positive performance is the result of cooperation and support from various stakeholders, both internal and external. One internal stakeholder who plays a very large role is the employee. In this case, what is needed by the Company is qualified and competent employees in their fields. To create employees with these characteristics, Asuransi Jasindo continuously allocates funds to finance various education and training programs. In 2018, funds spent by the Company for employee education and training were recorded at Rp14.36 billion, up 31.86% compared to the previous year.

In addition to qualified employees, Asuransi Jasindo performance is also supported by the creation of a safe and comfortable work environment. The Company believes that the safe and comfortable work environment is one of the factors that support employee productivity. To implement OHS in the company environment, Asuransi Jasindo has a policy with the issuance of SK No.130 DMA/XII/2015 concerning the Occupational Safety & Health Guidelines of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on December 21, 2015.

The Company's commitment to ensuring occupational health and safety results in the absence of a work accident (zero accident) in the reporting year. This success continues the achievements of the previous year, and Asuransi Jasindo is committed to be able to maintain it in the coming years.

Beyond the quality of human resources and the creation of a safe and comfortable work environment, the success of Asuransi Jasindo is also inseparable from the customer's trust in the products and services of the Company. For Asuransi Jasindo, the customer is one of the main external stakeholders. Because, without them, the existence of the Company is meaningless. Because of its very important position, Asuransi Jasindo is committed to providing the best service and excellent quality products so that consumers achieve optimal satisfaction.

Khusus untuk masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal utama yang lain, Asuransi Jasindo berupaya agar kehadirannya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Perusahaan menyadari bahwa kehadirannya di Indonesia tak sekadar mencari keuntungan. Lebih dari itu, ada kewajiban lain yang musti ditunaikan berupa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Asuransi Jasindo melaksanakan program TJSL melalui *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp1,55 miliar, Program Kemitraan sebesar Rp8,43 miliar dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp6,28 miliar.

Apresiasi Kami

Kinerja positif yang ditorehkan Asuransi Jasindo tahun 2018 merupakan kerja keras dan hasil kerjasama serta dukungan berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Perusahaan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan sehingga Asuransi Jasindo dapat menampilkan performa yang baik pada tahun 2018. Namun demikian, pencapaian yang membanggakan ini tak boleh membuat terlena, sebaliknya harus menjadi pemacu agar dapat menorehkan hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.

Keberhasilan Asuransi Jasindo dalam membukukan kinerja terbaik juga tak lepas dari kuasa dan kehendak Tuhan yang Maha Kuasa. Untuk itu, sudah sepatutnya kita menyampaikan doa syukur atas pemberian-Nya tersebut. Sebagai manifestasi ungkapan syukur, hendaknya kita bisa meningkatkan kualitas kerja sehingga Asuransi Jasindo bisa meraih kinerja yang lebih baik lagi.

Specifically for the community as another major external stakeholder, Asuransi Jasindo strives to make its presence as beneficial as possible. The Company realizes that its presence in Indonesia is not just for profit. More than that, there are other obligations that must be fulfilled in the form of Social and Environment Responsibility (TJSL). Asuransi Jasindo implements the TJSL program through Corporate Social Responsibility and the Partnership and Community Development Program (PKBL). In 2018, the Company has distributed CSR funds in the amount of Rp1.55 billion, the Partnership Program in the amount of Rp8.43 billion and in the Community Development Program in the amount of Rp6.28 billion.

Our Appreciation

Positive performance inscribed by Asuransi Jasindo in 2018 is hard work and the results of cooperation and support of various parties. For this reason, we thank the Board of Commissioners for supervising and giving direction so that the Board of Directors can carry out their duties properly. We also thank Shareholders for the trust given to us in managing the Company during the reporting year.

To all employees, we thank you for your hard work, dedication and loyalty so that Asuransi Jasindo can perform well in 2018. However, this proud achievement cannot be carried out, on the contrary it must become a trigger to be able to carve out more good results in the years to come.

Asuransi Jasindo's success in recording the best performance is also inseparable from the power and will of God Almighty. For this reason, we need to offer a prayer of thanksgiving for His gift. As a manifestation of expressions of gratitude, we should be able to improve the quality of work so that Asuransi Jasindo can achieve even better performance.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Dr. Edie Rizliyanto
Direktur Utama
President Director

03

Tentang Laporan Keberlanjutan 2018

About Sustainability Report 2018



Laporan ini disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018.

This report is drafted based on POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, and Public Company and GRI Standard, which is officially valid as of July 1, 2018.



Tentang Laporan Keberlanjutan 2018

About Sustainability Report 2018

Laporan Keberlanjutan Asuransi Jasindo 2018 merupakan laporan ke-enam yang dipublikasikan oleh Perusahaan, dan terus berkesinambungan dengan laporan-laporan berikutnya. Laporan mencakup data dan informasi Asuransi Jasindo berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018, yang berisi ihwal kegiatan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan di Jakarta dan semua cabang di Indonesia. Laporan tidak mencakup kegiatan yang diselenggarakan oleh Anak Perusahaan. Tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya dan tidak ada perubahan signifikan dibandingkan laporan sebelumnya. [102-45, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

Laporan ini ditujukan kepada segenap pemangku kepentingan Perusahaan, yang penyusunannya merupakan tanggung jawab penuh Direktur Keuangan dan Investasi, yang membawahi Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Adapun data finansial yang diungkap dalam laporan ini adalah data yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan.

Perusahaan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan nominasi Rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.jasindo.co.id.

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (GRI Standards), yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, “Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti.” [102-54]

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 maupun Standard GRI. Untuk Standard GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan

Asuransi Jasindo’s Sustainability Report 2018 is the sixth report published by the Company in continuity with subsequent reports. This report covers data and information on Asuransi Jasindo for the reporting period of January 1, 2018 to December 31, 2018, which contains the Company’s economic, environment, and social activities in Jakarta and all branches in Indonesia. The report does not contain activities carried out by subsidiaries. There is no restatement to improve the previous report and no significant changes are made from the previous report. [102-45, 102-48, 102-49, 102-50, 102-51, 102-52]

This report is addressed to all of the Company’s stakeholders, while its preparation is the sole responsibility of the Director of Finance and Investment, which oversees the Bureau of Partnership and Community Development Program (PKBL). The financial data disclosed in this report is the data that have been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company’s Annual Report.

The Company publishes this Report in two languages, Indonesian and English, using the Rupiah nomination in the financial data. In addition to the print edition, the report can be viewed and downloaded through the Company’s official website at www.jasindo.co.id.

Quantitative data in this Report is presented under the comparability principle, at least for two consecutive years. Thus, the report user can perform an analysis of the Company’s performance trend.

This report is arranged according to POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and GRI Standards, which officially has been effective as of July 1, 2018. GRI Standards are a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the choices provided in the GRI Standard, namely Core Choices and Comprehensive Choices, “This report has been prepared in accordance with GRI Standards: Main Choice.” [102-54]

We strive to convey all information that needs to be disclosed as specified in POJK No. 51/POJK.03/2017 or GRI Standards. For GRI Standards, all information that is fulfilled in this report is marked by the inclusion of GRI Standard disclosure numbers behind relevant sentences or paragraphs. This is expected to make it easier for the readers to find information related to each disclosure. Complete data on the compatibility of the Company information with POJK No.51/POJK.03/2017 and the

informasi Perusahaan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standard GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 132. **[102-55]**

GRI merekomendasikan penggunaan external assurance oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perusahaan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. **[102-56]**

Perusahaan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui ihwal kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama tahun 2018. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Prinsip-Prinsip Penentuan Kualitas Laporan

Dalam menyusun Laporan ini, Asuransi Jasindo berpatokan pada 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, yaitu:

1. Keseimbangan
Laporan mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perusahaan.
2. Komparabilitas/Daya Banding
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial pada tahun pelaporan, beserta tahun-tahun sebelumnya agar pemangku kepentingan dapat membandingkan kinerja yang ada.
3. Akurasi
Laporan disampaikan secara akurat dan terperinci sehingga pemangku kepentingan bisa menilai kinerja yang ada.
4. Ketepatan Waktu
Laporan disusun secara teratur sesuai jadwal yang ditetapkan Perusahaan.
5. Kejelasan
Laporan memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dengan pemaparan informasi yang jelas dan gampang dipahami.
6. Keandalan
Laporan berisi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial yang kebenarannya dapat diuji.

GRI Standard Index are presented at the end of this report, starting on page 132. **[102-55]**

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be “in accordance” with the Guidelines. Due to certain consideration from the management, the Company has not undertaken assurance from an independent third party. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual. **[102-56]**

The Company hopes that this report can serve as a source of information for stakeholders to determine the sustainability performance undertaken in 2018. For the achievement of two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. This Form is hoped to facilitate the readers and users of this report in providing suggestions, feedbacks, opinions and others, which will be highly useful for the improvement of the quality of reporting in the future.

Principles of Reporting Quality Determination

In preparing this Report, Asuransi Jasindo refers to the 6 (six) quality principles recommended by GRI, namely:

1. Balance
The report reflects the positive and negative aspects of the Company’s performance.
2. Comparability
The report contains economic, environment, and social performance in the reporting year and the previous reporting years to be used by the stakeholders in comparing the performances.
3. Accuracy
The report is presented accurately and in detail, so that the stakeholders can assess the performances.
4. Punctuality
The report is developed as scheduled by the Company.
5. Clarity
The report includes economic, environment, and social performance with clear and understandable information disclosure.
6. Reliability
The report contains economic, environment, and social performances of which accuracy can be accounted for.

Proses Penetapan Isi Laporan [102-46]

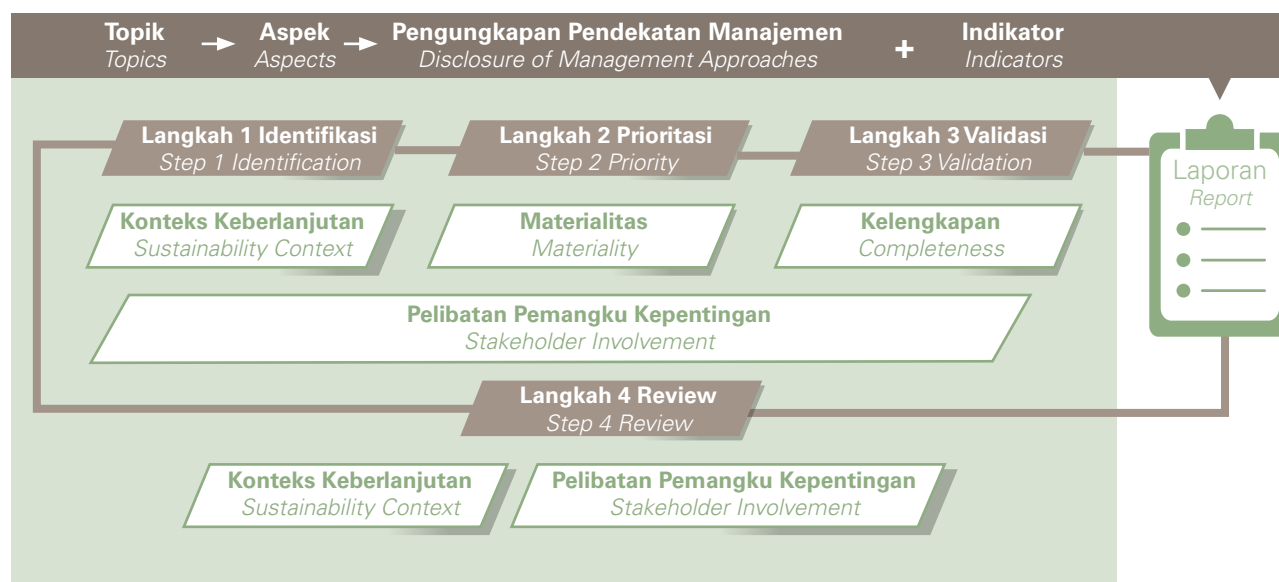
Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*). Untuk keperluan identifikasi dan menjangkau aspek-aspek yang material, kami melakukan survei dengan menyebarkan angket berisi aspek-aspek yang menyangkut kinerja keberlanjutan Perusahaan, meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selanjutnya, kepada para pemangku kepentingan yang menerima angket tersebut diminta untuk menilai aspek-aspek mana yang material.
2. Prioritas: Kami menentukan prioritas berdasarkan aspek-aspek material yang telah diidentifikasi oleh para pemangku kepentingan melalui pengisian angket, seperti disebutkan dalam langkah sebelumnya.
3. Validasi: Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut dengan melengkapi data-data dan mewawancarai personel yang relevan dengan aspek yang akan disampaikan dalam Laporan ini.
4. Review: Kami melakukan review atas isi, data dan analisis Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.
5. Keempat langkah dalam menetapkan konten laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

Process of Stipulation of Report Content [102-46]

Referring to the GRI guidelines, in determining the topic and contents of the Report, we use 4 (four) steps namely:

1. Identification: We identify material/important aspects and set boundaries. For the purposes of identifying and taking on material aspects, we conduct a survey by distributing a questionnaire containing aspects concerning the Company's sustainability performance, including economic, social and environmental aspects. Next, the stakeholders who receive the questionnaire are asked to assess which aspects are material.
2. Priority: We determine priorities based on material aspects that have been identified by stakeholders through filling out a questionnaire, as mentioned in the previous step.
3. Validation: We validate aspects of the material assessed by completing data and interviewing personnel who are relevant to the aspects that will be presented in this Report.
4. Review: We conduct a review of the contents, funds and analysis of the Report after it has been published to improve the quality of the Report next year.
5. The four steps in determining the report content are described in the following Report Content Determination Process Flowchart.



Proses Penetapan Isi Topik Material Pelaporan [102-47, 103-1]

Process of Determining the Contents of Reporting Material Topics [102-47, 103-1]

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3	Langkah 4 Step 4
- Identifikasi topik yang relevan <i>Identification of the relevant topics</i> - Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi <i>Topics from the activities implementation report that relate to sustainability activities to maintain consistency</i> - Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor asuransi <i>Aspects in GRI and disclosures in the Insurance sector</i> - Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal <i>Topic input from external stakeholders</i> - Relevan dengan konteks keberlanjutan Asuransi Jasindo <i>Relevant with the sustainability context of Asuransi Jasindo</i> - Merupakan isu kunci dalam bisnis asuransi (contoh: hak nasabah, K3, penggunaan air bersih, listrik, nasabah dan lain-lain) <i>Main issues in the insurance business (example: customer rights, OHS, clean water use, electricity, customers and others)</i>	- Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan <i>Materiality test on the relevant aspects and topics</i> - Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Asuransi Jasindo <i>Give significant impact on the sustainability of Asuransi Jasindo</i> - Mempengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan <i>Influence the assessment and decision of the stakeholders</i>	- Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data <i>Validation of whether sufficient data are available for the aspects and topics chosen</i> - Memenuhi cakupan pelaporan <i>Fulfil the scope of reporting</i> - Batasan aspek yang jelas <i>Clear aspect limitation</i> - Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	- Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih <i>Review on the aspects/topics chosen</i> - Sesuai dengan konteks keberlanjutan Asuransi Jasindo <i>In line with the sustainability context of Asuransi Jasindo</i> - Pelibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders involvement</i>

Daftar Topik Material dan Batasan Pelaporan [102-45, 102-46]

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai wujud komitmen Asuransi Jasindo untuk menegakkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan keseimbangan pembangunan. Informasi dalam pelaporan ini merupakan pelaksanaan dan dampak kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan dan seluruh kantor cabang selama tahun 2018. Dengan demikian, tidak ada perubahan batasan pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.

Penetapan materialitas dalam laporan ini disusun berdasarkan survei dan *focus group discussion* (FGD) pemangku kepentingan internal. Penetapan isi laporan didasarkan pada prinsip *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan), *materiality* (materialitas), *sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *completeness* (kelengkapan). Keempat prinsip ini sesuai dengan pedoman penulisan laporan keberlanjutan Standar GRI.

List of Material Topics and Boundaries [102-45, 102-46]

This Sustainability Report is prepared as a part of Asuransi Jasindo's commitment to upholding the principles of sustainability and balanced development. The information in this reporting cover the implementation and impact of the economic performance, environment, and social aspects throughout 2018. As such, there is no change in the reporting boundaries from the previous year.

The determination of materiality in this report is based on survey and focus group discussion (FGD) of internal stakeholders. Stipulation of the content of the report is based on the principles of stakeholders inclusiveness, materiality, sustainability context and completeness. These four principles are in line with the sustainability reporting guidelines of GRI Standards.

Berdasarkan proses itu, selain topik ekonomi, termasuk dampak ekonomi tidak langsung, Perusahaan menetapkan bahwa topik yang dinilai material dan sesuai dengan bisnis organisasi/Perusahaan adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Based on the process, in addition to the economic aspect, including indirect economic impact, the Company determines that the aspects considered material and appropriate to the organization/Company's business are Occupational Health and Safety and Corporate Social Responsibility.

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Dengan pertimbangan bahwa topik material Laporan sebelumnya masih relevan dengan perkembangan usaha Asuransi Jasindo, maka tidak ada perubahan dalam Laporan berkaitan dengan Topik Material dan Batasan (*Boundary*) pada Laporan ini.

Material topics in this Report, as stated in the GRI Standards, are the topics that the organization has prioritized to be included in the report. Dimensions used to determine priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and social. Impacts in this report are positive. Considering that the material topics of the previous report are still relevant to the development of the Asuransi Jasindo, there are no changes in the report relating to the Material Topics and Boundaries in this Report.

Daftar Topik Material dan Batasan/*Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundary

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik ini Material Why the Topics are Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standard GRI Standards Disclosure Number	Boundary Boundary [102-46]	
			Di Dalam Asuransi Jasindo Inside Asuransi Jasindo	Di Luar Asuransi Jasindo Outside Asuransi Jasindo
Topik Ekonomi Economy Topics				
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3, 201-4	√	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Impact of the Economy	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat Describe the benefits of the Company's existence to the community	203-1, 203-2	√	√
Topik Sosial Social Topics				
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Safety and Health	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describe the Company's commitment to provide a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2	√	
Masyarakat Lokal Local Community	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pentingnya keterlibatan masyarakat lokal, termasuk menyediakan saluran pengaduan bagi masyarakat Describe the Company's commitment to the importance of local community involvement, including providing a complaints channel for the community	413-1, 413-2	√	√

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Perusahaan berupaya melibatkan para pemangku kepentingan dalam kegiatan operasionalnya. Dengan pelibatan seperti itulah, maka Perusahaan dapat selalu mengikuti dan menjawab kebutuhan pemangku kepentingan, sekaligus bisa melakukan perubahan atau penyesuaian program ke arah yang lebih baik. Kerja sama dilakukan Perusahaan dengan pendekatan yang berbeda disesuaikan dengan kepentingan Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Asuransi Jasindo menentukan forum kegiatan komunikasi dengan pemangku kepentingan berdasarkan kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitasnya. Perusahaan menyadari peran penting dari keterlibatan para pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perusahaan. Berbagai forum komunikasi formal dan informal terus dijalin agar visi dan misi Perusahaan dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan mencapai sasaran yang tepat. Berdasarkan forum komunikasi tersebut, Perusahaan telah mengidentifikasi dan menentukan pemangku kepentingan, metode pelibatan, frekuensi pelibatan dan topik/harapan pemangku kepentingan dalam pelibatan pemangku kepentingan sebagai berikut:

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Stakeholders Involvement

The Company strives to involve all stakeholders in its operational activities. With such engagement, the Company can always be updated and meet the needs of stakeholders, as well as make changes or adjustments to the program toward improvements. The Company establishes cooperation with different approaches based on the interests of the Company and the stakeholders.

Asuransi Jasindo determines the forum for communication activities with stakeholders based on groups that influence and are influenced by their activities. The Company recognizes the important role of stakeholder involvement in the sustainability of the Company's operation. Various formal and informal communication forums continue to be established so that the Company's vision and mission in sustainable community development reach the right target. Based on the communication forum, the Company has identified and determined stakeholders, engagement method, the frequency of engagement and the topics/expectations of stakeholders in stakeholder involvement as follows:

[102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan

Table of Stakeholder Involvement

Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i> [102-40]	Metode Pelibatan <i>Involvement Method</i> [102-43]	Frekuensi <i>Frequency</i>	Topik Utama yang Diajukan <i>Main Topic</i> [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Expectation</i> [102-44]
Konsumen/Nasabah <i>Customer</i>	- Website <i>Website</i> - Contact Center <i>Contact Center</i> - Kunjungan Langsung <i>Direct Visit</i> - Sosialisasi <i>Socialization</i> - Survei Pengukuran Tingkat Kepuasan <i>Satisfaction Survey</i>	Setiap saat <i>Anytime</i>	Hubungan komersial/ <i>customer retention/</i> kualitas layanan <i>Commercial relation</i> <i>customer retention/</i> service quality	- Memperoleh informasi tentang produk <i>Obtain information on products</i> - Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan <i>Obtain satisfactory services</i> - Memberikan perlindungan kepada pelanggan <i>Ensure customer protection</i>
Pemegang Saham/Pemerintah <i>Stakeholders/Government</i>	- RUPS - GMS	RUPS Tahunan, dua kali dalam satu tahun. RUPS Luar Biasa, saat diperlukan <i>Annual GMS, twice a year, Extraordinary GMS, as necessary</i>	Pembahasan anggaran/laporan pertanggungjawaban keuangan/pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris <i>Discussion on budget/ financial accountability report/appointment and dismissal of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i>	Perusahaan memiliki kinerja yang unggul dan berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan <i>The Company has maintained excellent and sustainable performance that positively contribute to all stakeholders</i>

Pegawai <i>Employees</i>	- Serikat Pekerja <i>Labor Union</i> - Pertemuan Rutin <i>Routine Meeting</i>	Saat diperlukan <i>As necessary</i>	Ketenagakerjaan/ Kesejahteraan <i>Employment/Welfare</i>	Mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang <i>Provision of comfortable work environment, adequate remuneration and opportunity to develop</i>
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan <i>Government and Policy Makers</i>	- Dengar pendapat DPR <i>The House of Representatives hearing</i> - Pelaporan yang teratur kepada regulator dan pemerintah <i>Regular reporting to the regulators and the government</i>	Saat diperlukan <i>As necessary</i>	- Kontribusi terhadap Negara <i>Contribution to the State</i> - Kepatuhan terhadap Undang-Undang yang berlaku <i>Compliance with the Prevailing Laws</i>	Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan <i>The Company complies with the work plan that has been set</i>
Mitra Kerja <i>Work Partner</i>	- Kontrak Kerja <i>Employment Contract</i> - Mitra Investasi <i>Investment Partners</i> - Reasuradur <i>Reinsurance</i> - Broker <i>Brokers</i> - Perbankan <i>Banking</i> - Asosiasi <i>Association</i>	Saat diperlukan <i>As necessary</i>	Hubungan komersial <i>Commercial relations</i>	- Proses pengadaan yang obyektif <i>Objective procurement process</i> - Memperoleh kerjasama yang saling menguntungkan <i>Obtain mutually beneficial cooperation</i>
Media <i>Media</i>	- Press Release <i>Press Release</i> - Media Visit <i>Media Visit</i> - Press Gathering <i>Press Gathering</i> - Press Conference <i>Press Conference</i>	Saat diperlukan <i>As necessary</i>	Pelaksanaan Program <i>Program Implementation</i>	- Narasumber berita yang terpercaya <i>Trusted news sources</i> - Pemberitaan yang akurat <i>Accurate reporting</i>

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perusahaan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Asuransi Jasindo memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: **[102-53]**

Information Access on Sustainability Report

This report is addressed to all stakeholders as one of the bases for evaluating the Company's performance. Stakeholders can carry out an evaluation of the extent to which the Company can participate in fulfilling its duty for environment, economic, and social sustainability related to its business practices. Asuransi Jasindo provides the widest possible access to information for all Stakeholders, investors and anyone about this sustainability report by contacting: **[102-53]**

Biro Humas
Public Relation

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780
Telp.: +6221 7994508 ; 7987908
Fax.: +6221 7995364
Contact Center: 1500073
Website: www.jasindo.co.id

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780
Telp.: +6221 7994508 ; 7987908
Fax.: +6221 7995364
Contact Center: 1500073
Website: www.jasindo.co.id

04

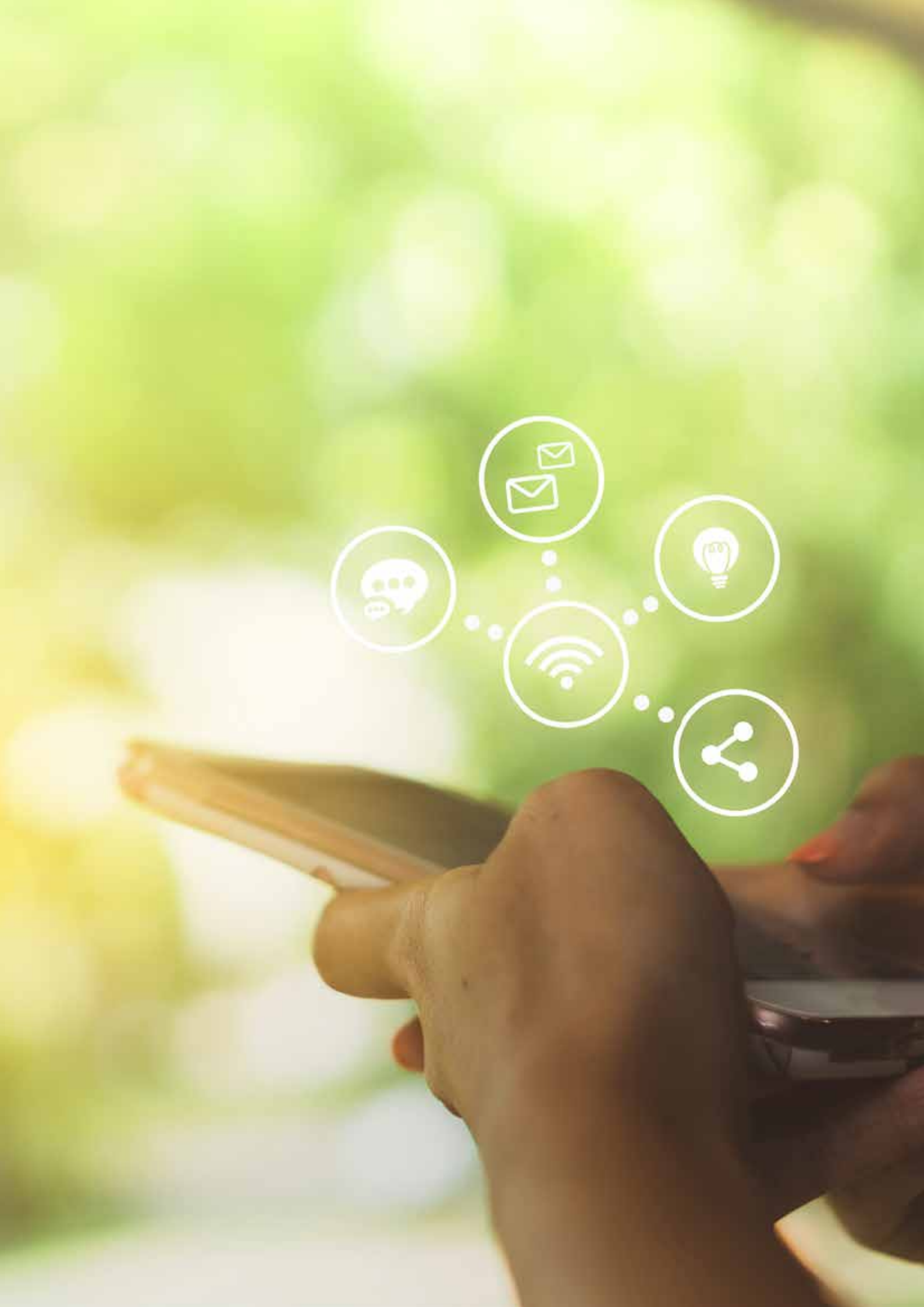
Profil Perusahaan

Company Profile



Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung.

With good risk management supported with sufficient information technology system and ISO 9001:2015 quality management system, Asuransi Jasindo is capable to maintain commitment in providing services to the Insured.



Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan [102-1] Company Name	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Nama Merek Brand Name	Asuransi Jasindo
Bidang Usaha Business Field	Asuransi Umum General Insurance
Status Perusahaan [102-5] Company Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise (SOE)
Kepemilikan Perusahaan [102-5] Ownership Company	100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% owned by the Republic of Indonesia
Dasar Hukum Kepemilikan Legal Basis of Ownership	Peraturan Pemerintah No. 10/1973 tentang Penyertaan Modal untuk Pendirian dalam Bidang Asuransi Government Regulation No. 10/1973 on Capital Participation for the Establishment of General Insurance Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Juni 1973 June 2, 1973
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/321/19 tanggal 26 Oktober 1973 Minister of Justice Decree No. Y.A.5/321/19 dated October 26, 1973
Akta Pendirian Deed of Establishment	Akta Notaris Mohamad Ali No. 1 tanggal 2 Juni 1973 diubah terakhir dengan Akta Notaris Sovyedi Andasasmita, SH., No. 3 tanggal 2 November 2009 Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 by Mohamad Ali, last amended by Notarial Deed of Sovyedi Andasasmita, SH., No. 3 dated November 2, 2009
Produk Product	Asuransi Jasindo memiliki beragam produk yang dikelompokkan ke dalam 15 lini usaha yaitu Asuransi Pengangkutan Cargo, Harta Benda, Aviation, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Tanggung Gugat, Aneka, Kecelakaan Diri, Kesehatan, Kredit, Keuangan, Energy on Shore, dan Energy off Shore. Asuransi Jasindo offers various products which are categorized into 15 lines of business: Cargo Insurance, Property Insurance, Aviation Insurance, Engineering Insurance, Marine Hull Insurance, Motor Insurance, Liability Insurance, Miscellaneous Insurance, Personal Accident Insurance, Health Insurance, Credit Insurance, Finance Insurance, Energy on Shore, and Energy off Shore Insurance.
Jaringan Kantor [102-4], [102-6] Office Network	Jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 46 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Network and Operations of Asuransi Jasindo spread through 46 Branch Offices and 40 Sales Office throughout Indonesia.
Kelompok Usaha Business Group	Entitas Anak: Subsidiaries: PT Mitracipta Polasarana PT Asuransi Jasindo Syariah Entitas Asosiasi: Associates: Asuransi Tokia Marina

Jumlah Karyawan <i>Total Employee</i>	1.065 orang (2018) <i>1.065 employees (2018)</i>
Kantor Pusat [102-3] <i>Head Office</i>	Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, Indonesia Telp. : +6221 7994508, 7987908 Fax. : +6221 7995364 Contact Center: 1500073 Surel: jasindo@jasindo.co.id Situs Elektronik: www.jasindo.co.id <i>Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, Indonesia Phone: +6221 7994508, 7987908 Facsimile: +6221 7995364 Contact Center: 1500073 E-mail: jasindo@jasindo.co.id Website: www.jasindo.co.id</i>
Kantor Pusat (Sementara) [102-3] <i>Head Office (Temporary)</i>	Mulia Business Park Jl. Let. Jend. MT. Haryono Kav. 58-60 Jakarta 12780, Indonesia <i>Mulia Business Park Jl. Let. Jend. MT. Haryono Kav. 58-60 Jakarta 12780, Indonesia</i>
Jejaring Sosial <i>Social Media</i>	Facebook Fanpage : Asuransi Jasindo Twitter : @JasindoID Instagram : Jasindo.ID

Riwayat Singkat Perusahaan

Pembentukan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), selanjutnya disebut sebagai Asuransi Jasindo atau Perusahaan atau kami, bermula ketika dilaksanakan nasionalisasi atas NV Assurantie Maatschappij de Nederlander, sebuah perusahaan asuransi umum milik kolonial Belanda, dan Bloom Vander, perusahaan asuransi umum milik Inggris.

Pasca Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 1945, kedua perusahaan tersebut berubah nama menjadi PT Asuransi Bendasraya yang bergerak di bidang asuransi umum, dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) yang bergerak pada bidang asuransi umum dalam valuta asing.

Dalam perjalanannya, melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 764/MK/IV/12/1972 tanggal 9 Desember 1972, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan merger antara PT Asuransi Bendasraya dan PT Umum Internasional Underwriters (UIU) menjadi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha asuransi kerugian. Pengesahan penggabungan tersebut selanjutnya dikukuhkan dengan Akta Notaris Mohamad Ali, SH., No. 1 tanggal 2 Juni 1973.

Anggaran Dasar Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 3 tanggal 2 November 2009 dari Sovyedi Andasasmita, SH.,

Company History at a Glance

The establishment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), hereinafter is referred to as Asuransi Jasindo or Company or we, began with the nationalization of the Dutch general insurance company NV Assurantie Maatschappij de Nederlander and the British general insurance company Bloom Vander.

After the Proclamation of Independence of the Republic of Indonesia on August 17, 1945, the two companies changed their names to PT Asuransi Bendasraya that engaging in general insurance, and PT Umum International Underwriters (UIU) that engaging in general insurance of foreign currencies.

In its journey, through the Minister of Finance Decree No. 764/MK/IV/12/1972 dated December 9, 1972 the Government of Indonesia decided to merge PT Asuransi Bendasraya and PT Umum International Underwriters (UIU) to become PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as a State-Owned Enterprise (BUMN) conducting in general insurance business. The approval of the merger was further confirmed by Notary Deed of Mohamad Ali, SH., No. 1 dated June 2, 1973.

The Company's Articles of Association of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has undergone several changes, and last amendment was by Deed No. 3 dated November 2, 2009 from

notaris di Jakarta, tentang perubahan tugas dan wewenang Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada Surat No. AHU-AH.01.10-21950 tanggal 4 Desember 2009.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1973, dan sampai dengan saat ini memiliki jaringan 46 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan pengalamannya selama 45 tahun dan memiliki jaringan Kantor Cabang yang tersebar di Nusantara, Asuransi Jasindo terus dipercaya oleh masyarakat dan Pemerintah dalam mengelola risiko atas aset/kepentingannya baik yang bersifat korporasi maupun ritel. Dalam pengelolaan risiko ini, terutama untuk risiko pertanggungan yang bersifat mega risk, Asuransi Jasindo mendapat dukungan dari berbagai perusahaan Reasuransi terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Indonesia Re, Nasional Re, Tugu Re, Marein, Odyssey Re, Munich Re dan Swiss Re.

Dalam penyelesaian klaim berupa pembayaran kerugian kepada pihak ketiga, Perusahaan selalu menunjukkan komitmennya sebagai pelaku usaha yang bergerak di bisnis asuransi dengan menyelesaikan klaim secara cepat sesuai prosedur yang berlaku dan penyelesaian klaim yang merupakan bagian dari sejarah Asuransi Jasindo, yaitu penyelesaian klaim-klaim besar hingga bernilai triliun Rupiah, seperti klaim Migas sebesar Rp1,34 triliun dimana Asuransi Jasindo adalah leader konsorsium Asuransi Aset Industri Sumur & LNG SKK Migas-KKKS serta leader konsorsium Asuransi Proyek Konstruksi KKKS periode 2014–2016, selain klaim aset properti lainnya seperti di antaranya klaim PT Wijaya Karya dan PT Morris sebesar Rp135,5 miliar.

Pengalaman Asuransi Jasindo dalam mengelola Asuransi dibuktikan dengan kepercayaan yang diperoleh dalam penutupan mega risk seperti peluncuran Asuransi satelit BRISat dan satelit Telkom 3S. Selain itu Asuransi Jasindo juga mendapatkan kepercayaan dalam pengelolaan program Asuransi Usahatani Padi dan Asuransi Usaha Ternak Sapi. Program ini nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu program yang diandalkan Pemerintah dalam menstimulus perekonomian nasional dibidang pangan melalui peningkatan kualitas dan ketersediaan pangan nasional, serta membantu perekonomian para petani. Dengan pengelolaan risiko yang baik yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang sangat memadai dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Asuransi Jasindo dapat terus menjaga komitmen dalam pelayanan kepada Tertanggung. Salah satu bentuk komitmen tersebut berupa penyelesaian pembayaran klaim kepada Tertanggung pada tahun 2018 sebesar Rp2,7 triliun.

Sovyedi Andasasmitha, SH., a notary in Jakarta, concerning changes in the duty and authority of the Board of Directors. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-21950 dated December 4, 2009.

The Company began its operations in 1973 and currently has 46 Branch Offices and 40 Sales Offices throughout Indonesia. With 45 years of experience and a network of Branch Offices throughout Indonesia, Asuransi Jasindo continues to maintain the trust of the community and the Government in managing both corporate and retail assets/ interest risks. In managing these risks, especially mega risks, Asuransi Jasindo is supported by various leading national and international Reinsurance companies, such as Indonesia Re, Odyssey Re, Munich Re and Swiss Re.

In settling claims in the form of payment of losses to third parties, the Company always shows its commitment as a business actor engaged in the insurance business by settling claims quickly according to applicable procedures and settling claims that are part of Asuransi Jasindo's history, namely the settlement of large claims of value trillion Rupiah, such as Oil and Gas claims amounting to Rp1.34 trillion in which Asuransi Jasindo is the leader of the SKK Migas-KKKS Oil and Gas Industry Asset Insurance consortium and the KKKS Construction Project Insurance consortium leader for the 2014-2016 period, in addition to other property asset claims such as claims from PTWijaya Karya and PT Morris amounted to Rp135.5 billion.

Asuransi Jasindo's experience in managing Insurance is manifested through the mandate given to Asuransi Jasindo to cover the insurance of mega risk projects, such as the launch of the BRISat and Telkom 3S satellites. In addition, Asuransi Jasindo was also entrusted to manage the Rice Crop Insurance and Livestock Insurance programs. The Government is hoped to eventually be able to rely on these programs to stimulate national economy and improve economic conditions of farmers by improving the national quality and availability of food. Asuransi Jasindo consistently implements prudent underwriting practices supported by adequate information technology system and a quality management system that is based on ISO 9001:2015 to ensure best services to the Insured. Such commitment is manifested through the settlement of claim payments to the Insured in 2018 amounting to Rp2.7 trillion.

Selain kepercayaan dari Tertanggung, Asuransi Jasindo juga mendapat pengakuan dari pihak eksternal antara lain penghargaan Juara I Annual Report Award 2015 untuk kategori BUMN Keuangan *Non-Listed*. Penghargaan ini diraih selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2012 - 2014.

Terpaan pengalaman yang dihadapi serta melalui sejarah panjang menjalankan bisnis asuransi umum menjadikan Perusahaan telah banyak melakukan pembenahan dan perluasan bisnis dengan peningkatan pengembangan dan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu yang telah memberikan kontribusi premi yaitu produk Asuransi Kendaraan Bermotor dari segmen ritel. Di sisi internal, dukungan Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan juga memberikan kontribusi yang cukup besar dan sangat memadai, yaitu dengan pembuatan sistem “integrasi secara online” antar seluruh unit yang ada baik Kantor-Kantor Cabang maupun Kantor Pusat.

Tahun 2015, Perusahaan melakukan proses dalam rangka pemisahan (*spin off*) Unit Usaha Takaful menjadi Perusahaan Asuransi Syariah seiring dengan disahkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Perasuransian. Selanjutnya, berdasarkan surat dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara selaku pemegang saham No. S-858/MBU/12/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan mendapat persetujuan untuk memisahkan Unit Usaha Takaful (UUT) menjadi Anak Perusahaan yang bergerak dibidang asuransi umum berbasis syariah dengan nama PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS). AJS beroperasi secara komersial sejak tahun 2016.

Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak pernah mengalami perubahan nama. Namun demikian, cikal bakal Asuransi Jasindo memiliki sejarah yang cukup panjang. Diawali dengan pendirian PT Asuransi Bendasraya (Persero) yang didirikan di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Mohammad Ali No. 8 tanggal 11 Oktober 1971 dan yang mendapat pengesahan Menteri Kehakiman pada tanggal 31 Januari 1972 No. J.A.5/22/24, beralih bentuk menjadi PT Asuransi Bendasraya (Persero) dengan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1971.

Sebelumnya, PT Umum International Underwriters (PT UIU) telah berdiri di Jakarta, berdasarkan Akta Notaris Soelaeman Ardjasmita No. 27 tanggal 21 November 1967 dan diperbaiki dengan naskah No. 48 tanggal 27 Desember 1967 serta mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman pada tanggal 28 Desember 1967 No. J.A. 5/98/12, setelah mendapat penyertaan modal Negara kemudian menjadi PT UIU dengan PP No. 20 tahun 1971. PT UIU yang semula untuk menampung asuransi dengan valuta asing erat bekerja sama dengan PT Reasuransi Umum Indonesia, bahkan berkantor di gedung yang sama milik PT RUI.

Aside from being trusted by the Insured, Asuransi Jasindo was also recognized by external parties through the 1st Champion award in the 2015 Annual Report in the Non-Listed Financial SOE category. This award has been won for four consecutive years running between 2012-2014.

Through the exposure of experience and a long history of running the general insurance business, the Company has made a lot of improvements and expansion of the business by increasing product development and innovation to meet the consumers needs. One of the premium contributions is the Motor Vehicle Insurance product from the retail segment. Internally, the support of Information Technology owned by the Company also contributes quite large and very adequate, namely by building an “online integration” system between all existing units both Branch Offices and Head Office.

In 2015, the Company conducted a spin off process of the Takaful Business Unit into a Sharia Insurance Company in line with the approval of Law No. 40 of 2014 concerning Insurance. Furthermore, pursuant to a letter from the Ministry of State-Owned Enterprises as shareholder No. S-858/MBU/12/2015 dated December 1, 2015, the Company obtained an approval to separate the Takaful Business Unit (UUT) into a subsidiary engaging in sharia-based general insurance under the name of PT Asuransi Jasindo Syariah (AJS). AJS has been operating commercially since 2016.

Change of Company Name

Since its establishment, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has never changed the company name, but the provenance of Asuransi Jasindo is a long history. Beginning with the establishment of PT Asuransi Bendasraya (Persero) in Jakarta under Notarial Deed Mohammad Ali No. 8 dated October 11, 1971 as approved by the Minister of Justice on January 31, 1972 No. J.A.5/22/24, the entity eventually changed its status to PT Asuransi Bendasraya (Persero) under Government Regulation No. 4 of 1971.

PT Umum International Underwriters (PT UIU) was established in Jakarta under Notarial Deed of Soelaeman Ardjasmita No. 27 dated November 21, 1967, amended by draft No. 48 dated December 27, 1967, and approved by the Minister of Justice on December 28, 1967 No. J.A. 5/98/12. Following a State capital participation, the Company transformed into PT UIU under PP No. 20 of 1971. PT UIU initially planned to accommodate foreign exchange insurances under close cooperation with PT Reasuransi Umum Indonesia, even having an office in a building owned by PT RUI.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan [102-16]

Vision, Mission, and Corporate Value [102-16]

Visi dan Misi [102-16]

Visi dan Misi Perusahaan ditetapkan bersamaan dengan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014-2018 sesuai Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-413/MBU/2014 tanggal 14 Juli 2014, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi No. SK.014.DMA/IV/2014 tanggal 1 April 2014 tentang Pedoman Standar Penetapan dan Sosialisasi Visi dan Misi Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Vision and Mission [102-16]

The Company's Vision and Mission were established alongside the ratification of the Company's 2014-2018 Long-term Plan (RJPP), in accordance with the Letter of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. S-413/MBU/2014 dated July 14, 2014, which was followed up with the Decision Letter of the Board of Directors No. SK.014.DMA/IV/2014 dated April 1, 2014 on Standard Guidelines for Determination and Socialization of the Vision and Mission of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

VISI / Vision

"Menjadi Perusahaan Asuransi Terpercaya dan Terandal"

"To Become the Most Trusted and Reliable Insurance Company"

MISI / Mission

"Menyelenggarakan Usaha Asuransi dengan Pelayanan Prima dan Tetap Menjaga Kemampulabaan yang Berkesinambungan"

"Conducting Insurance Business with Excellent Services and Keep Maintaining a Sustainable Profitability"

Visi 2019
2019 Vision

Perusahaan Asuransi Umum Indonesia Terbaik
The Best Indonesian General Insurance Company

Misi 2019
2019 Mission

Menyediakan Jasa Asuransi Pilihan Pelanggan melalui Layanan Bernilai Tambah dan Menjalankan Peran Aktif dalam Peningkatan Kesejahteraan Bangsa
Providing Customer's Preferred Insurance Services through Value-Added Services and Running an Active Role in Increasing Nation's Welfare

Budaya Perusahaan [102-16]

R

Resourceful

Setiap karyawan Asuransi Jasindo tidak berhenti mengasah diri untuk menjadi pribadi yang dapat diandalkan oleh pelanggan, rekan kerja, dan perusahaan.

Corporate Value [102-16]

Resourceful

Asuransi Jasindo's employees continue to develop themselves to be reliable individuals for the customers, colleagues, and the company. Asuransi Jasindo delivers innovative and creative products, process, and services as its excellence to win business competition.

A

Agility

Setiap karyawan Asuransi Jasindo adalah pribadi yang antusias dan tangkas dalam menyongsong setiap kesempatan, situasi, dan perubahan.

Agility

Asuransi Jasindo's employees are enthusiastic and agile to look toward every opportunity, situation, and change.

I

Integrity

Setiap karyawan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan perusahaan dengan segenap hati dalam menyuguhkan kinerja layanan yang berkualitas.

Integrity

Asuransi Jasindo's employees uphold integrity and honesty, maintain the customers, business partners, and company's trust by whole heartedly delivering quality work performance and service.

S

Sinergy

Setiap karyawan Asuransi Jasindo menjunjung tinggi integritas dan kejujuran, serta menjaga kepercayaan pelanggan, mitra bisnis, dan perusahaan dengan segenap hati dalam menyuguhkan kinerja layanan yang berkualitas.

Sinergy

Asuransi Jasindo's employees are part of Jasindo big family who develop well because they have close cooperation, strongly-built synergy, and well-maintained sense of togetherness.

E

Excelent Service

Setiap karyawan Asuransi Jasindo berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah dan memberikan layanan bagi pelanggan internal dan eksternalnya.

Excelent Service

Asuransi Jasindo's employees are committed to continue creating added value and delivering excellent service to their internal and external customers.

Implementasi Budaya RAISE

Nilai-nilai budaya perusahaan sangat diperlukan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Nilai budaya tersebut merupakan ciri pembeda yang menjadi karakteristik sebuah perusahaan di kondisi saat ini yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Tantangan era digitalisasi dan persaingan yang semakin terbuka saat ini membuat setiap perusahaan harus dapat bertahan dan beradaptasi dengan perubahan yang ada untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya. Maka itu, nilai-nilai budaya perusahaan penting untuk terus dijaga keberlangsungannya serta penerapannya dalam kinerja sehari-hari.

Implementasi nilai-nilai budaya perusahaan RAISE sendiri telah dilakukan sejak 2016. Dimulai dari proses pembentukan Struktur Pengelola Budaya dan Pembentukan *Tim Change Agents*. Selanjutnya Tim Pengelola Budaya dan *Tim Change Agents* bersama-sama menyiapkan program budaya, yang terdiri dari sosialisasi (dilakukan melalui media dan tatap muka) dan internalisasi (antara lain melalui *role model talks* dan aktivasi budaya).

Tahun 2017, telah dilakukan Sosialisasi Tahap I dan Tahap II terdapat 21 kantor cabang, Sosialisasi Tahap III dilakukan di Tahun 2018 kepada 20 kantor cabang yang tersisa.

Nilai-nilai budaya disosialisasikan melalui berbagai cara antara lain melalui: Pop-up Landing Page STAR Jasindo, E-mail Blast, Whatsapp, dan juga penyebaran informasi oleh *Change Agents*. Para *Change Agents* menyebarkan informasi terkait Pengukuran Pemahaman Budaya kepada unit kerja kantor pusat dan kantor cabang.

Untuk melakukan pengelolaan Budaya Perusahaan RAISE, dibutuhkan tim pengelola yang terdiri dari struktural hingga *Change Agent* sesuai dengan Surat Keputusan No. SK.23.DMA/VII/2016, yaitu:

RAISE Culture Implementation

Company values are needed in achieving the company's vision and mission. It is a distinguishing characteristic of a company in the current condition that continue to change from time to time. The challenges of the digitalization era and the increasingly open competition at this time makes every company must be able to survive and adapt to existing changes to maintain the company sustainability. Therefore, the corporate values are important to be continuously maintained and implemented in daily performance.

The implementation of RAISE corporate values has been carried out since 2016. It starts with the establishment of the Culture Management Structure and the Change Agents Team. Furthermore, the Cultural Management Team and the Change Agents Team together prepare a culture program, which consists of socialization (conducted through media and face-to-face) and internalization (among others through role model talks and cultural activation).

In 2017, the Socialization Phase I and Phase II were carried out in 21 branch offices. The Socialization Phase III was conducted in 2018 to the remaining 20 branch offices.

The values are socialized in various ways including: Pop-up Landing Page STAR Jasindo, E-mail Blast, Whatsapp, and also information dissemination by Change Agents. They disseminate information related to the Measurement of Cultural Understanding to the work units of the head office and branch offices.

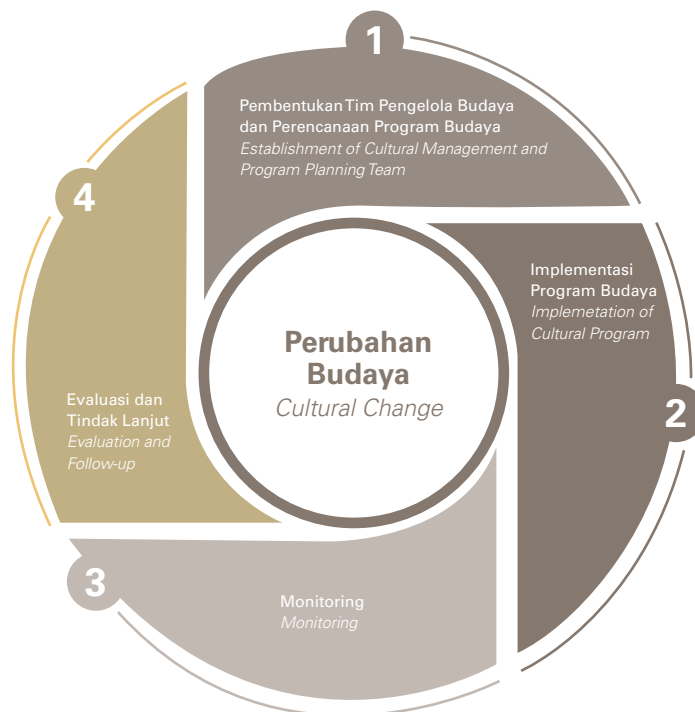
To manage RAISE Company Culture, a management team consisting of structural to Change Agent is needed in accordance with Decree No. SK.23.DMA/VII/2016, namely:

Struktur Pengelola Budaya

Cultural Management Structure



Fase Implementasi Implementation Phases



Sedangkan, implementasi budaya bertujuan menanamkan nilai-nilai Budaya Perusahaan RAISE melalui Program Sosialisasi dan Internalisasi.

Sosialisasi

Program sosialisasi bertujuan untuk memberikan pengetahuan (*knowing*), menanamkan serta meningkatkan pemahaman (*understanding*) mengenai nilai-nilai Budaya Perusahaan RAISE. Program sosialisasi dilakukan melalui *workshop* dan media internal di Perusahaan, berupa penampilan Budaya RAISE pada *website*, *standing banner*, serta penampilan logo RAISE pada ID card.

Workshop Nilai-Nilai Budaya Perusahaan

Workshop Nilai-Nilai Budaya Perusahaan tahun 2018 telah dilakukan di unit-unit kerja Kantor Pusat dan beberapa Kantor Cabang, di antaranya di Ambon, Bandar Lampung, Batam, Bengkulu, Cirebon, Mataram, Sampit, Serang, Sorong dan Ternate.

Kampanye melalui Profile Picture

Kampanye melalui *profile picture* dilakukan pada hari-hari nasional tertentu untuk menampilkan nilai budaya perusahaan RAISE yang dipasang pada status WhatsApp, sebagai pengganti foto pribadi di BBM & WA, atau diposting pada media sosial lainnya. Tujuan dari kampanye ini adalah meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai RAISE yang sesuai dengan tema/hari nasional yang diangkat.

Meanwhile, the implementation of culture aims to instill RAISE Corporate values through the Socialization and Internalization Program.

Socialization

The internal education program was intended to provide insight (*knowing*), embed, and improve understanding of RAISE. This program was conducted through workshops and Company internal media, such as RAISE presentations on website, standing banners, and RAISE logos on ID cards.

Workshop on Company Culture Values

Workshop on Company Culture in 2018 has been implemented in the Head Office and several Branch Offices, including in Ambon, Bandar Lampung, Batam, Bengkulu, Cirebon, Mataram, Sampit, Serang, Sorong and Ternate.

Campaign through Profile Picture

A campaign involving the use of profile pictures during specific national days, to display materials related to RAISE corporate culture as WhatsApp statuses, profile photos on BBM & WA, and posted on other social media. This campaign aims to raise awareness on the importance of RAISE values in line with the national theme/day.

Internalisasi

RAISE sebagai nilai-nilai Budaya Perusahaan perlu diinternalisasi agar semakin diyakini dan diterapkan dalam kinerja sehari-hari. Program internalisasi diperlukan untuk seluruh karyawan agar nilai-nilai perusahaan RAISE dapat tertanam dalam diri insan Asuransi Jasindo demi mencapai visi dan misi perusahaan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi atas pemahaman budaya dilakukan melalui pengukuran pemahaman budaya RAISE di akhir 2018. Hal ini merupakan suatu upaya dalam rangka mendorong serta meningkatkan kesadaran insan Asuransi Jasindo dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai budaya dalam berperilaku sehari-hari yang tentunya akan mempengaruhi peningkatan kinerja. Monitoring & Evaluasi atas budaya perusahaan RAISE diperlukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan implementasi budaya perusahaan dan juga tingkat pemahaman serta penerapan budaya pada kinerja sehari-hari.

Pada Tahun 2018, telah dilakukan pengukuran internal terhadap pemahaman budaya RAISE. Hasil Pengukuran Pemahaman Budaya tersebut adalah sebagai berikut:

Knowing: 91,02%

Hasil ini mendeskripsikan bahwa insan Jasindo telah mengetahui nilai-nilai budaya perusahaan RAISE dengan sangat baik dan dapat membedakannya dengan kampanye, semboyan atau jargon perusahaan lainnya.

Understanding: 70,05%

Tingkat *understanding* ini menggambarkan bahwa insan Jasindo cukup memahami nilai-nilai budaya dan perilaku-perilaku dari budaya perusahaan RAISE.

Buy in: 91,43%

Artinya insan Jasindo telah memiliki keyakinan yang sangat baik terhadap budaya perusahaan RAISE.

Ownership: 87,75%

Hal ini mengindikasikan insan Jasindo telah menerapkan budaya perusahaan RAISE dalam kehidupan berorganisasinya sehari-hari.

Culture Building

RAISE must be embedded into Corporate Culture as the driving guidelines for employees to be applied in daily activities. The culture building program is required for all employees so that RAISE may be embedded in all Asuransi Jasindo personnel for the achievement of the company's vision and mission.

Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation of culture understanding is carried out through the measurement of RAISE understanding at the end of 2018. It aims to encourage and increase awareness of Asuransi Jasindo personnel in understanding and applying cultural values in daily behavior which will certainly affect performance improvement. Monitoring & Evaluation of RAISE is needed to determine the extent of the implementation development of the company culture and the understanding and implementation level of culture to daily performance.

In 2018, the internal measurements of RAISE have been carried out. The results of Cultural Understanding Measurement are as follows:

Knowing: 91.02%

This result describes that Jasindo personnel know RAISE very well and can distinguish it from campaigns, watch words or other company jargon.

Understanding: 70.05%

This level of understanding illustrates that Jasindo personnel quite understand regarding.

Buy in: 91.43%

This means that Jasindo personnel have very good faith in RAISE.

Ownership: 87.75%

This indicates Jasindo personnel have applied RAISE in their daily organizational life.

Makna Logo Perusahaan

The Meaning of Company Logo



Logo Asuransi Jasindo sebagai identitas merupakan rekayasa artistik inisial dua huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari Asuransi Jasindo, yang di dalamnya terkandung harapan dan cita-cita Perusahaan.

Logo Asuransi Jasindo adalah sebuah simbol yang terdiri dari 3 (tiga) elemen, yaitu:

LOGOMARK

- *Picture Mark* lengkung warna gradasi biru tua dan biru muda merupakan modifikasi huruf "J" inisial dari ASURANSI JASINDO. Lengkung ini diinspirasi dari planet bumi, melambangkan kepedulian pada lingkungan atau bumi.
- *Picture Mark* lengkung kuning emas, dari bawah ke atas kanan melambangkan pertumbuhan, peningkatan, kemajuan terus menerus.
- *Picture Mark* lengkung kuning emas melewati lengkung biru juga melambangkan inovasi, kejayaan, kemakmuran, semangat, kehangatan dan persahabatan.
- Penggabungan *Picture Mark* dua bentuk lengkung menghasilkan kombinasi huruf "A" dan "J" sebagai kependekan dari ASURANSI JASINDO.
- Titik berwarna kuning adalah tujuan dan cita-cita yang sudah dicanangkan untuk dicapai.

The Asuransi Jasindo logo as an identity is an artistic remodeling of the letters "A" and "J" forming an acronym of Asuransi Jasindo, in which hopes and goals for the Company are contained.

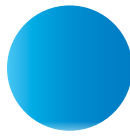
The Asuransi Jasindo logo is a symbol that consists of three (3) elements, which are:

LOGOMARK

- *Picture Mark* of gradation curve from dark blue to light blue as a modification of the letter "J" for ASURANSI JASINDO. This curve was inspired by planet Earth, which symbolizes concern for the environment or the Earth.
- *Picture Mark* of golden yellow curve, from the bottom to the top right, represents growth, improvement, and continuous progress.
- *Picture Mark* of the golden yellow curve crossing perpendicular to the blue curve symbolizes innovation, glory, prosperity, passion, warmth and friendship.
- *Picture Mark* of two merged curves producing a combination of the letters "A" and "J" as an abbreviation for ASURANSI JASINDO.
- Yellow dot representing the purpose and goals set to be achieved.



Warna Biru



Warna Biru dengan
Gradasi Biru Muda



Warna Kuning

LOGOTYPE

- *Logotype*, adalah bagian logo yang berbentuk huruf yakni tulisan ASURANSI JASINDO.
- *Letter Mark* ASURANSI JASINDO merupakan *nickname* (nama familiar) dari Asuransi Jasindo yang cukup populer di kalangan masyarakat umum.
- *Letter Mark* ASURANSI JASINDO dengan huruf kecil (*ondercast*) melambangkan kerendahan hati, ramah, terbuka dan pelayanan yang tulus.
- Penulisan ASURANSI JASINDO tanpa titik pada huruf "j" dan "i" mempunyai maksud fokus pada pokok persoalan, dan tidak terjebak pada masalah yang tidak penting.
- ASURANSI JASINDO ditulis menggunakan *font* yang sederhana, tegas agar mudah dibaca, dan modern sebagai simbol profesionalisme.

LOGO COLOR

Warna standar logo ASURANSI JASINDO adalah warna kuning keemasan dan biru. Warna tersebut sebagai Logo color ASURANSI JASINDO. Adapun warna-warna tersebut mempunyai makna simbolis (nilai-nilai yang dikembangkan) oleh ASURANSI JASINDO sebagai berikut:

- Warna biru melambangkan pengalaman, ilmu pengetahuan, panutan, kepercayaan, kedamaian, keamanan, ketenangan, ketentraman.
- Warna biru dengan gradasi biru muda ke biru tua menggambarkan regenerasi berkesinambungan.
- Warna kuning menampilkan semangat yang didasari oleh harapan untuk selalu maju, dengan integritas yang tinggi disertai antusiasme dalam menjalankan tugas pelayanan.

LOGOTYPE

- Logotype is part of the logo that spells out the words ASURANSI JASINDO.
- ASURANSI JASINDO Letter Mark is a nickname of Asuransi Jasindo, which is quite known among the public.
- ASURANSI JASINDO Letter Mark with a lowercase letter (*ondercast*) symbolizes humility, friendliness, openness, and sincere service.
- The spelling of ASURANSI JASINDO without the dot on the letters "j" and "i" represents the intention to focus on the subject, not hampered by unnecessary matters.
- ASURANSI JASINDO is spelled out with a simple font that is easy to read, and modern as a symbol of professionalism.

LOGO COLOR

The standard colors of the ASURANSI JASINDO logo are golden yellow and blue. These colors have symbolic meaning (developed values) to ASURANSI JASINDO, as follows:

- Blue symbolizes experience, knowledge, leadership, trust, peace, security, serenity, and tranquility.
- Blue with a light blue to navy gradient symbolizes continuous regeneration.
- Yellow represents a team spirit that is founded on the desire to grow with great integrity and enthusiasm in delivering services.

Bidang Usaha [102-2]

Corporate Value [102-2]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 08 tanggal 9 September 2008 dengan Notaris Sovyedi Andasasmita, SH., pasal 3, maksud dan tujuan Asuransi Jasindo adalah melakukan usaha di bidang asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

In accordance with the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 08 dated September 9, 2008 by Notary Sovyedi Andasasmita, S.H., article 3, the objective and purpose of Asuransi Jasindo is to conduct business in the field of general insurance and the like, in accordance with prevailing laws and regulations, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce the best quality in service and strong competitiveness to gain/pursue profit to increase Company value by applying the principles of a Limited Liability Company.

Produk dan Layanan Utama [102-4]

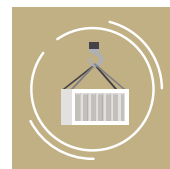
Produk-produk yang ditawarkan Asuransi Jasindo yang dikelompokkan dalam 9 lini usaha meliputi produk korporasi dan produk ritel:

Main Products and Services [102-4]

Asuransi Jasindo are categorized into 9 lines of business, including corporate and retail products:

Asuransi Pengangkutan

Cargo Insurance



Jenis Asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian atau kerusakan barang selama pengangkutan baik melalui darat, laut dan udara di dalam maupun luar negeri.

Type of insurance that guarantees loss or damage of goods during transport through land, sea, and air, both domestic and overseas.

Asuransi Pengangkutan antara lain:

- Pengangkutan Antar Pulau
- Pengangkutan Impor
- Pengangkutan Ekspor

Cargo Insurance includes:

- Inter-Island Cargo
- Import
- Export

Asuransi Harta Benda

Property Insurance



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian finansial yang ditimbulkan oleh musibah kebakaran dan risiko-risiko lain yang dijamin didalam Polis terhadap aset harta benda/properti yang dimiliki tertanggung.

Insurance that provides coverage on financial losses caused by fire and other insured risks included in the Policy on goods/property assets of the insured.

Asuransi Harta Benda antara lain:

- Kebakaran PSAKI
- Industrial All Risks
- Property All Risks
- Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
- Asuransi Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K)

Property Insurance includes:

- PSAKI Fire
- Industrial All Risks
- Property All Risks
- Rice Crop Insurance (AUTP)
- Livestock Insurance



Asuransi Aviation

Aviation insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh aspek industri penerbangan meliputi asuransi rangka pesawat, tanggung jawab hukum pihak ketiga, kecelakaan diri atas penumpang dan kru pesawat, termasuk peluncuran satelit dan pengorbitannya.

Asuransi Aviation antara lain:

- Rangka Pesawat
- Satelit
- Pencabutan Izin Terbang
- Kecelakaan Diri Awak Pesawat

Insurance that covers all aspects of the aviation industry, including hull insurance, third party legal accountability, passenger and plane crew accidents, as well as satellite launches and orbits.

Aviation Insurance includes:

- Aviation Hull
- Satellites
- Loss of License
- Crew Personal Accident



Asuransi Rekayasa

Engineering Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan dalam lingkup kegiatan industri teknis/rekayasa pada saat pembangunan, pemasangan mesin dan pada saat operasional.

Asuransi Rekayasa antara lain:

- *Contractors' All Risks*
- *Erection All Risks*
- *Contractors' Plant Machinery Project*
- *Machinery Breakdown*
- *Electronic Equipment Insurance*
- *Civil Engineering Completed Risks*

Insurance that covers technical/engineering industry activities during construction, installation of machines, and operations.

Engineering Insurance includes:

- *Contractors' All Risks*
- *Erection All Risks*
- *Contractors' Plant Machinery Project*
- *Machinery Breakdown*
- *Electrical Equipment Insurance*
- *Civil Engineering Completed Risks*



Asuransi Rangka Kapal

Marine Hull Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian yang terjadi pada rangka kapal laut termasuk mesin dan peralatannya. Selain itu, asuransi ini memberikan jaminan pada saat pembangunan kapal.

Asuransi Rangka Kapal antara lain:

- Asuransi Rangka Kapal
- *Builder Risks Insurance*
- *Protection and Indemnity*

Insurance that covers losses occurred on marine hulls, including engine and equipment. In addition, the insurance also provides assurance during ship construction.

Marine Hull Insurance includes:

- Marine Hull Insurance
- *Builder Risks' Insurance*
- *Protection and Indemnity*

Asuransi Kendaraan Bermotor

Motor Insurance



Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas kerugian karena kerusakan atau kehilangan kendaraan bermotor, tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan santunan terhadap pengemudi dan penumpang.

Insurance that covers loss due to damage to or loss of vehicle, third party legal accountability, and compensation to drivers and passengers.

Asuransi Kendaraan Bermotor antara lain:

- Kendaraan Bermotor Roda Dua
- Kendaraan Bermotor Roda Empat
- Kendaraan Bermotor Alat Berat

Motor Insurance includes:

- Two-Wheeled Vehicle
- Four-Wheeled Vehicle
- Heavy Equipment

Asuransi Aneka

Miscellaneous Insurance



Terdiri dari sejumlah produk asuransi yang memberikan jaminan diantaranya risiko terhadap pengiriman/kehilangan uang, kecelakaan diri, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kesehatan dan lainnya.

Insurance that provides coverage for the loss of money risk in times of saving/delivery, individual accidents, third party legal liability, health, and others.

Asuransi Aneka antara lain:

- Asuransi Uang
 - *Cash in Transit*
 - *Cash in Safe*
 - *Cash Cashier Box*
- Asuransi Kecelakaan Diri
 - PA Anak Sekolah
 - Perjalanan
 - Asuransi TKI
 - Asuransi Nelayan
- Liability
 - *Public Liability*
 - *C.G.L*
 - *Employers' Liability*
 - *Workmens Compensation Act*
 - *Product Liability*
 - *Professional Indemnity*
 - *Directors' and Officers' Liability*
- Asuransi Kesehatan
 - Jasindo Health Care
 - Jasindo Hospital Cash Plan (JHCP)
- Asuransi Lain-Lain
 - *Fidelity Guarantee*
 - *Hole in one*

Miscellaneous insurance includes:

- Financial Insurance
 - Cash in Transit
 - Cash in Safe
 - Cash Cashier Box
- Personal Accident Insurance
 - Student PA
 - Travel
 - Migrant Worker (TKI) Insurance
 - Fisherman Insurance
- Liability
 - Public Liability
 - C.G.L
 - Employers' Liability
 - Workmens Compensation Act
 - Product Liability
 - Professional Indemnity
 - Directors' and Officers' Liability
- Health Insurance
 - Jasindo Health Care
 - Jasindo Hospital Cash Plan (JHCP)
- Other Insurance
 - Fidelity Guarantee
 - Hole in One



Asuransi Keuangan

Financial Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan terhadap keberlangsungan suatu usaha atau proyek.

Insurance that covers the continuity of a business or project.

Asuransi Keuangan antara lain:

- *Surety Bond*
- LC/SKBDN
- Kontra Bank Garansi
- Asuransi Kredit (Lembaga Keuangan)

Financial Insurance includes:

- Surety Bond
- LC/SKBDN
- Counter Bank Guarantee
- Credit Insurance (Financial Institutions)



Asuransi Oil & Gas

Oil & Gas Insurance

Jenis asuransi yang memberikan jaminan atas seluruh kegiatan yang berkaitan dengan industri oil & gas mulai dari sektor hulu sampai hilir yang meliputi construction, exploration, production serta kegiatan pendukungnya antara lain:

- *Onshore/Offshore Exploration*
- *Onshore/Offshore Production*
- *Onshore/Offshore Construction*
- *Onshore/Offshore Marine Hull/Builder Risk*
- *Liability*

Insurance that covers all activities related to the oil & gas industry, from upstream to downstream, covering construction, exploration, production, and other supporting activities such as:

- Onshore/Offshore Exploration
- Onshore/Offshore Production
- Onshore/Offshore Construction
- Onshore/Offshore Marine Hull/Builder Risk
- Liability

Namun demikian, seiring dengan dilaksanakannya proses transformasi Perusahaan ditahun 2019, lini usaha PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) berubah menjadi 15 line sesuai No. SK.06.DMA/11/2019 tanggal 8 Februari 2019 tentang Class of Bussiness PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

However, as the corporate transformation process will be implemented in 2019, business lines of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) have transformed into 15 lines in accordance with No. SK.06.DMA/11/2019 dated February 8, 2019 concerning Class of Business of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham [102-5]

Capital Structure and Shareholders Composition [102-5]

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di mana 100% (seratus persen) saham dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) is a State-Owned Enterprise in which 100% (one hundred percent) of shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, which in this matter is represented by the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

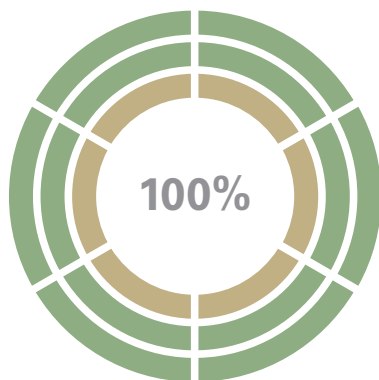
Keterangan Description	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Pages)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham Nominal Value of Rp1,000,000 per Share		
Modal Dasar Authorized Capital	1.000.000	1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	425.000	425.000.000.000
Kepemilikan: Negara Republik Indonesia: 100% Ownership: The Government of Republic of Indonesia: 100%		

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) tidak memiliki saham di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) do not hold any shares in PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).



Negara Republik Indonesia 100%
The Government of Republic of Indonesia 100%

Entitas Anak

Subsidiaries

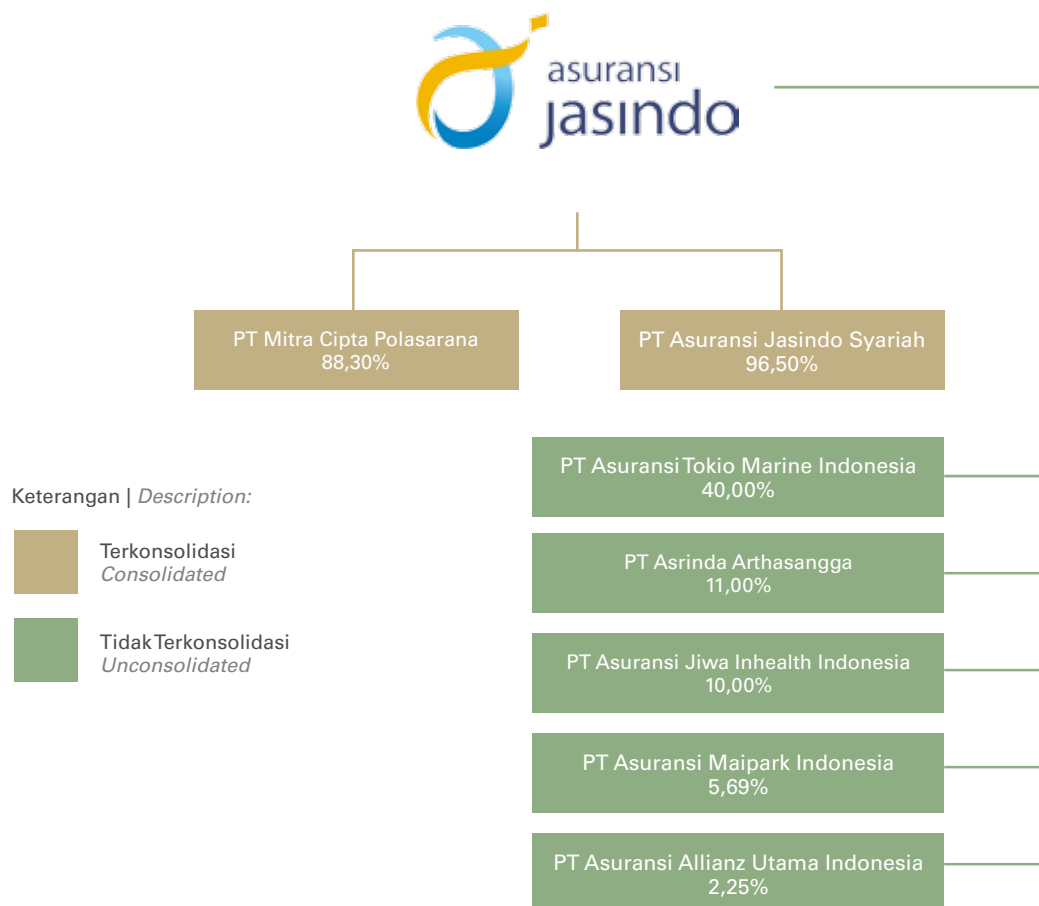
Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Field	Kepemilikan Saham Shares Ownership	Status Operasi Operation Status
1.	PT Mitracipta Polasarana	Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat	Penyediaan dan Penyewaan Gedung Procurement and Building Lease	83,63%	Telah Beroperasi In Operation
2.	PT Asuransi Jasindo Syariah	Graha MR21, Jalan Menteng Raya No. 21, Jakarta Pusat	Asuransi Umum Berbasis Syariah Sharia General Insurance	96,50%	Telah Beroperasi In Operation

Struktur Grup Perusahaan

Structure of Company Group



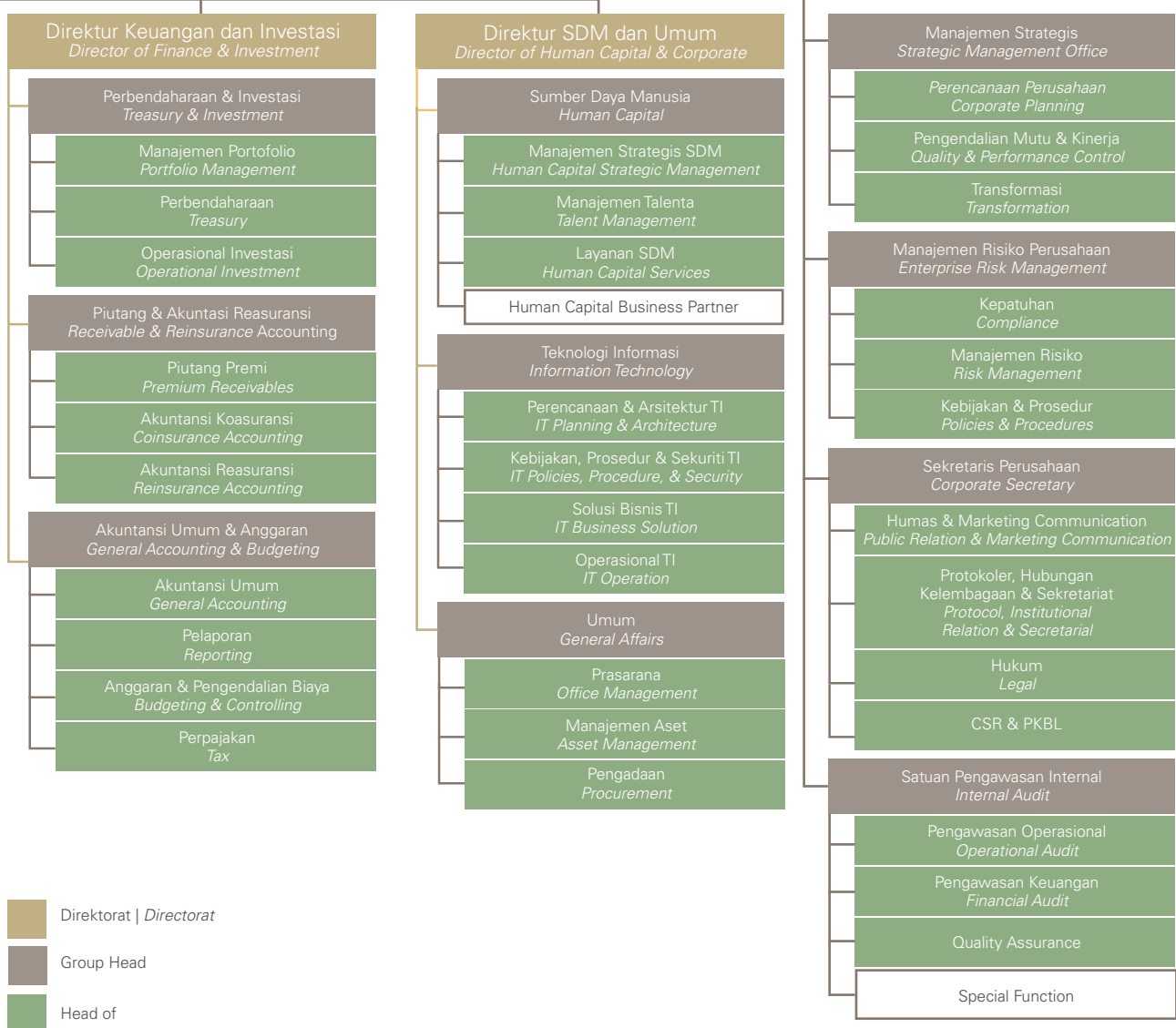
Struktur Organisasi 2019

Organization Structure 2019

Dalam rangka menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan dengan kebutuhan dan pelayanan terhadap pelanggan, Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) memandang perlu untuk melakukan perubahan pada Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Perubahan itu dilakukan dengan menerbitkan Surat Keputusan dengan No. SK.03.DMA/I/2019 Tanggal 23 Januari 2019 Tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

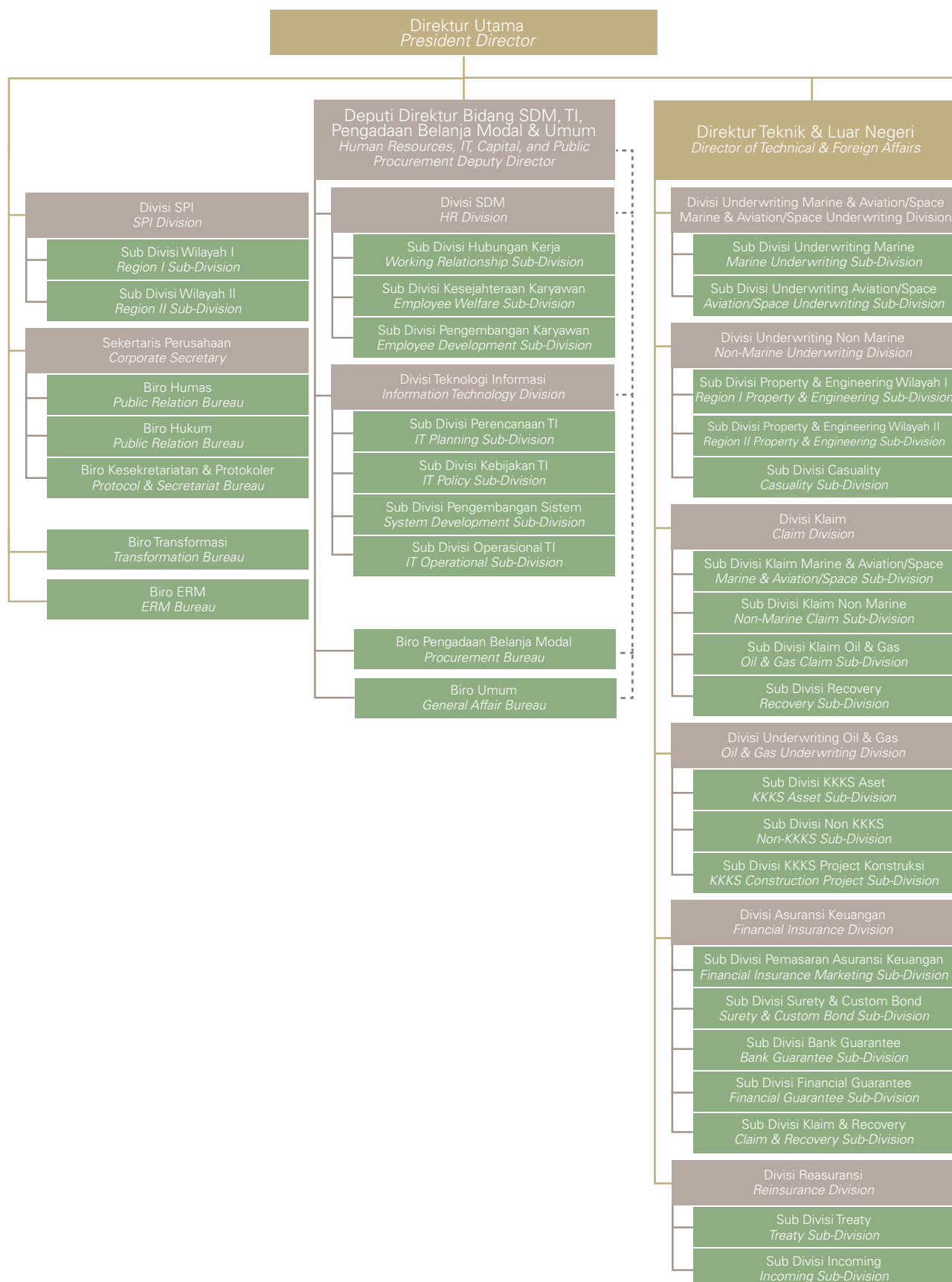
In order to adjust the organization structure of the Company with the needs of and services to customers, the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) need to make changes in the Attachment to the Decision Letter of the Board of Directors of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). The changes were made with the issued addendum No. SK.03.DMA/I/2019 dated January 23, 2019 concerning the organizational structure of the head office of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

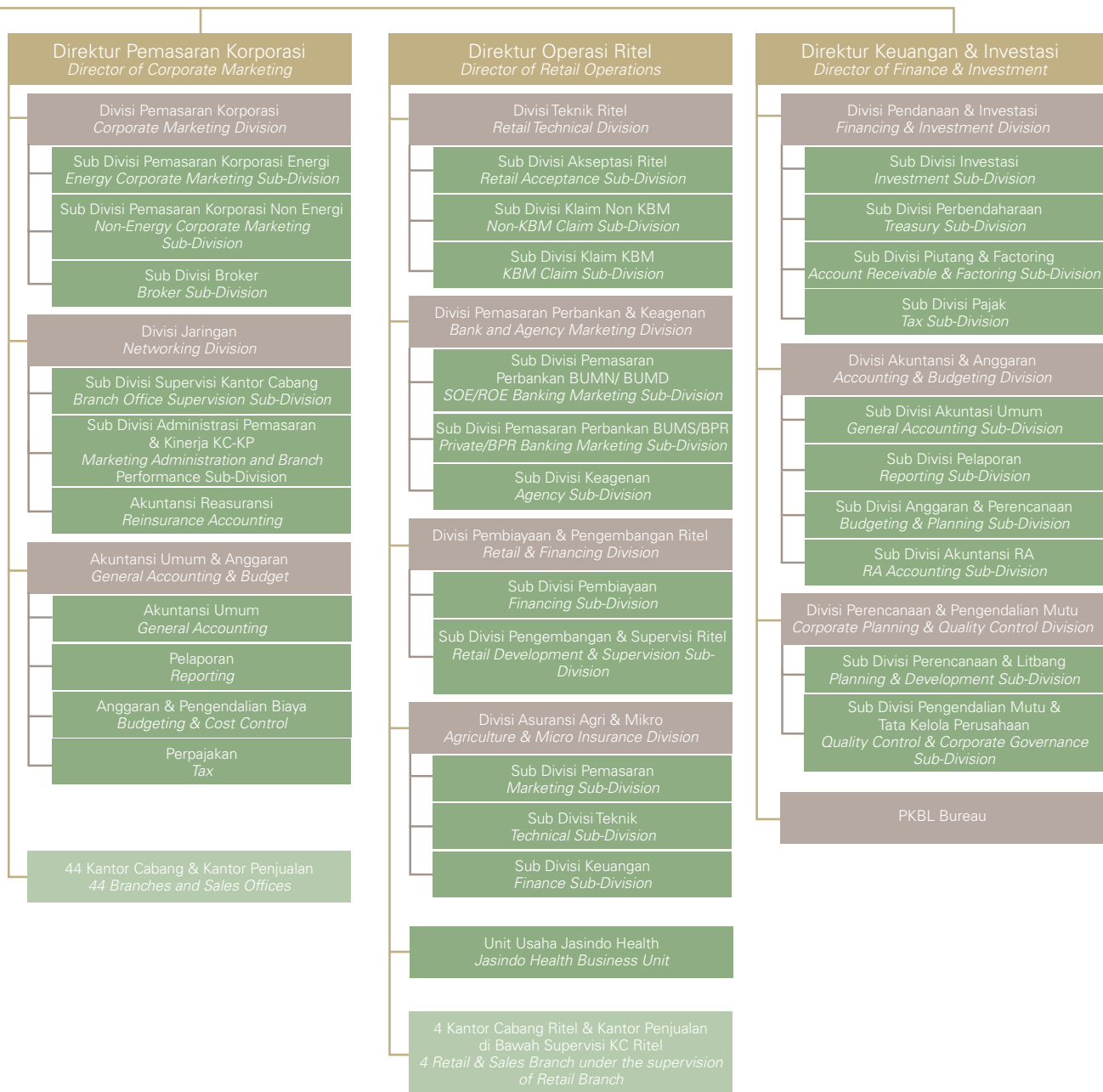




Struktur Organisasi 2018

Organization Structure 2018





Daftar Alamat Kantor Pusat dan Kantor Jaringan Operasional Perusahaan

Address List of Company Head Office and Branch Offices





Daftar Alamat Kantor Pusat dan Kantor Jaringan Operasional Perusahaan [102-3, 102-4, 102-6]

Address List of Company Head Office and Branch Offices [102-3, 102-4, 102-6]

Kantor Pusat Head Office

No.	Kantor Office	Alamat Address	Telepon Phone
	Kantor Pusat Head Office	Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 61 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta	021 - 7994508, 7987908
	Alamat Sementara Temporary Office	Mulia Business Park Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 58 - 60 Jakarta 12780, PO BOX 4127 Kebayoran - Jakarta	021 - 7994508, 7987908

Kantor Cabang Branch Office

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Telepon Phone
1.	Jakarta Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Utara No. 4 Jakarta Pusat - 11110	021 - 6907451 / 2 / 3 / 4
2.	Jakarta Menteng	Graha Menteng Raya - 21 Lt.9, Jl. Menteng Raya 21 Jakarta Pusat - 10340	021 - 3924531 / 32 / 33 / 34 / 37
3.	Jakarta Gatot Subroto	Gd. Krakatau Steel Lt. II, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta - 12950	021 - 5200656, 5200657, 5200682, 5251349, 5221264, 5221265
4.	Jakarta Pemuda	Menara Satu Sentra Kelapa Gading, Ground Floor unit GF 01, Jl. Boulevard Kelapa Gading LA. 3 No. 1, Jakarta Utara - 14240	021 - 24521110, 24521100
5.	Jakarta S. Parman	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Letjen. S. Parman Kav. 22-24 Palmerah Jakarta Barat - 11480	021-29022245-48
6.	Ambon	Jl. Dr. Sitanala No.43 Ambon	0911 - 352052 / 315353
7.	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.353 Balikpapan - 76115	0542 - 413086, 418344, 791462
8.	Banda Aceh	Jl. Teuku HM. Daud Beureuh No. 80, Banda Aceh - 23124	0651 - 22705
9.	Bandar Lampung	Jl. Raden Intan No. 84, Bandar Lampung - 35117	0721 - 262834, 240840
10.	Bandung	Jl. Wastukencana No. 10, Bandung - 40117	022 - 4231890, 4233787, 4265517
11.	Banjarmasin	Jl. Jend. A. Yani KM. 3,5 No. 137 C Banjarmasin - 70236	0511 - 3253072, 3252734, 3265062 / 63
12.	Batam	Komplek Regency Park Blok I / 3 Lubuk Baja, Batam - 29432	0778 - 458727
13.	Bengkulu	Jl. Jend. Sudirman No. 1125, Pasar Melintang, Kec. Teluk Segara Bengkulu - 38119	0736 - 21724, 20726
14.	Bogor	Jl. Jend. Sudirman No. 23, Bogor - 16121	0251 - 8327111 / 8330637
15.	Serang	Ruko Cipare Blok A 6 -7 Jl. Ahmad Yani No. 34 Serang Banten 42117	0254 - 8483424, 84883433
16.	Cirebon	Jl. Siliwangi No 133, Cirebon - 45124	0231 - 209209
17.	Denpasar	Jl. Surapati No. 22, Denpasar, Bali - 80232	0361 - 235357, 263691
18.	Jambi	Jl. Brig. Jend. Slamet Riyadi No. 77, Jambi - 36122	0741 - 63160, 668566, 65593, 62384
19.	Jayapura	Komplek Ruko Pasifik Permai Blok B No.16 Jayapura - 99111	0967 - 531047, 5160650
20.	Jember	Jl. RA Kartini No. 32 Jember - 68137	0331 - 485925, 487701
21.	Kendari	Jl. Abunawas No.2, Kec. Bende, Kadia, Kendari - 93117	0401 - 3121764
22.	Kupang	Jl. Veteran No. 7 Kupang, NTT - 85228	0380 - 824635, 823982
23.	Lhokseumawe	Jl. Merdeka No. 15 - 16, Gampong Simpang Empat, Banda Sakti, Lhokseumawe - 24313	0645 - 40027
24.	Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 132, Makassar - 90132	0411 - 873888, 875091, 873666
25.	Malang	Jl. Letjen Sutoyo No. 89, Lowokwaru Malang - 65141	0341 - 495304, 407574
26.	Manado	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 26, Manado - 95111	0431 - 863466, 862567

27.	Mataram	Jl. Pejanggih No. 12 A, Pajang Barat, Mataram, NTB - 83126	0370 - 629422
28.	Medan	Jl. Pulau Pinang No. 4, Medan - 20111	061 - 4553440, 4538683, 4523759, 4522627
29.	Padang	Jl. HR. Rasuna Said No. 89, RT.1 RW.1 Kel. Rimbo Kaluang Kec. Padang Barat - 25114	0751 - 7055129, 7051632, 41855
30.	Palembang	Jl. Kapten A. Rivai No. 50, Palembang - 30135	0711 - 311219, 311521
31.	Palu	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 39, Palu - 94111	0451 - 421982, 423996
32.	Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 349, Pekanbaru - 28111	0761 - 35858, 35860
33.	Pematang Siantar	Jl. Dr. Sutomo No. 57 Pematangsiantar - 21117	0622 - 28647
34.	Pontianak	Jl. Sultan Abdurahman No. 23 A, Pontianak - 78116	0561 - 732446, 737925
35.	Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No. 196 B, Purwokerto - 53116	0281 - 628587
36.	Samarinda	Jl. Pulau Irian No. 1, Samarinda - 75113	0541 - 742511, 200856, 735425
37.	Sampit	Jl. Jend. A. Yani No. 18, Sampit, Kalimantan Tengah - 74322	0531 - 21141, 34265
38.	Semarang	Jl. Sultan Agung No. 110 Candi Baru Semarang - 50231	024 - 8412202, 8413188
39.	Singkawang	Jl. Diponegoro No. 27, Singkawang - 79123	0562 - 631481
40.	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 333, Solo - 57142	0271 - 741017, 741018, 712298
41.	Sorong	Ruko Cendrawasih Blok 5, Jl. Basuki Rahmat KM.7,5 Depan Bandara D.E.O. Sorong, Sorong - Papua Barat	0951 - 322145, 334195, 334467
42.	Surabaya	Jl. Walikota Mustajab No. 57, Surabaya	031 - 99244900, 99244800
43.	Tasikmalaya	Jl. Dr. Sukardjo No. 57, Tasikmalaya - 46132	0265 - 331422, 323088
44.	Tegal	Jl. Gajah Mada No. 107 Tegal - 52113	0283 - 356929
45.	Ternate	Jl. Kapitan Patimura No. 15, Ternate - 97722	0921 - 3111141, 3125934
46.	Yogyakarta	Jl. Jend. Sudirman No. 61, Yogyakarta - 55225	0274 - 512178, 562509, 562826

No.	Kantor Penjualan <i>Sales Office</i>	Alamat <i>Address</i>	Telepon <i>Phone</i>
1.	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 133 C Bandar Jaya Lampung Tengah Lampung - 34163	0725 - 529587
2.	Banyuwangi	Jl. Adi Sucipto No.101, Sobo, Banyuwangi - 68416	0333 - 414567
3.	Bekasi	Ruko Emerald Blok UA 25/26 Summarecon - Bekasi	021 - 8854541
4.	Bima	Jl. Datuk Dibanta No. 9 Paruga, Bima, NTB - 84117	0374 - 44333, 6648176
5.	Bumi Serpong Damai	Ruko Golden Boulevard Blok D No.06 BSD City Kel. Lengkong Karya Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan	021 - 5370040, 5383001
6.	Bukittinggi	Jl. Jend. Sudirman No.18 - Birugo, Aur Birugo Tigo Baleh - Bukittinggi, Sumatera Barat - 26138	0752 - 6480004
7.	Depok	Jl. Margonda Raya No. 250 Depok	021 - 77216708
8.	Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim No. 162, Dumai - 28811	0765 - 33762
9.	Ende	Jl. Ahmad Yani No. 10, Ende, Flores - NTT	0381 - 21596
10.	Gorontalo	Jl. Jend. Sudirman No.105, Gorontalo - 96128	0435 - 823809
11.	Kediri	Jl. Joyoboyo 34 B Kediri	0354 - 694958
12.	Kelapa Gading	Jl. Sunandrajad No. 39A, Jakarta Timur	021 - 22476299
13.	Kudus	Ruko Tumpang No. 3 Jl. Jend. Sudirman, Kudus - 59311	0291 - 4101278
14.	Prabumulih	Jl. Padat Karya No. 17B Rt.04 Rw. 05 Simpang Muara Prabumulih - Sumsel	0731 - 3300071

15.	Langsa	Jl. Ahmad Yani No.116 A,Ruko Depan Kantor PM, Langsa Baro, Langsa, Naggroe Aceh Darussalam	0641 - 20204
16.	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 62A, Lubuk Linggau	0733 - 323526
17.	Luwuk	Jl. Urip Sumoharjo No. 20 A Luwuk, Kab. Banggai, Sulawesi Tengah - 94715	0461 - 325326
18.	Madiun	Jl. Letkol. Suwarno, Ruko Bale Lintang No. 10, Madiun, Jawa Timur	0351 - 459316
19.	Manokwari	Ruko Hijau No.3 Jl. Trikora Wosi Kel. Wosi Distrik Manokwari Barat, Kab. Manokwari, Papua Barat - 98312	0986 - 213367
20.	Mojokerto	Komp. Ruko Royal Regency Blok R No.15, Jl. Pahlawan, Mojokerto - 61322	0321 - 327816

No.	Kantor Penjualan Sales Office	Alamat Address	Telepon Phone
1.	Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera KM. 0 Kel. Bungo Timur Kec. Pasar Muara Bungo - 37216	0747 - 323530
2.	Padang Sidempuan	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 12, Padang Sidempuan - 22717	0634 - 7366707
3.	Palangkaraya	Jl. Tjilik Riwut KM, 2 Palangkaraya - Kalimantan Tengah - 73112	0536 - 4270123
4.	Pangkal Pinang	Jl. Depati Amir No.49 (Jl. Mentok), Kel. Pintu Air, Kec. Rangkui, Pangkal Pinang - 33133	0717 - 438839
5.	Pangkalan Bun	Jl. A. Yani KM. 0,5 Misbar, Kel. Baru, Kec. Arut Selatan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	0532 - 27277
6.	Pangkalan Kerinci	Jl. Lintas Timur Pangkalan Kerinci, Riau	0761- 494723
7.	Pare-Pare	Jl. Bau Massepe No. 392, Pare-pare 91111, Sulawesi Selatan	0421 - 27028,
8.	Pluit	Grand Slipi Tower, Lobby Floor Jl. Let.Jen S. Parman Kav. 22-24 Palmerah, Jakarta Barat - 11480	021 - 29022245 / 48
9.	Karawang	Ruko Grand Plaza Blok IV/8 Galuh Mas RT.009/015 Desa Sukaharja Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang	0267 - 404151
10.	Sintang	Jl. Lintas Melawi No. 37 C, Sintang	0565 - 23553
11.	Sukabumi	Jl. Jend. A. Yani No. 69, Sukabumi	0266 - 222353
12.	Tangerang	Ruko Tangerang City Business Park Blok B No. 16, Jl. Jend. Sudirman Kel. Babakan Kec. Tangerang, Kota Tangerang Banten - 15118	021 - 29239219
13.	Tanjung	Jl. PHM. Noor, KM. 2 RT. 10, Mabuun, Tanjung - 71571	0526 - 2711747
14.	Tanjung Pinang	Komplek Pertokoan Engku Putri No.6, Jl. Basuki Rahmat, Tanjung Pinang - 29111	0771 - 317297
15.	Tanjung Redep	Jl. SM. Aminuddin No.1020 Tanjung Redep, Kalimantan Timur	0554 - 2027295
16.	Tarakan	Komplek Gusher Plaza Blok A5, Jl. Gajah Mada, Tarakan, Kalimantan Timur	0551 - 36116, 5522323
17.	Toli-Toli	Jl. Syarif Mansyur No. 109B, Kel. Panasakan Kec. Baolan Toli-Toli	0453 - 24028
18.	Pekalongan	Jl. KH. Mas. Mansyur No. 75, Kelurahan Bendan, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan - 51119	0285 - 4151859
19.	Magelang	Jl. May. Jend. Bambang Soegeng Mertoyudan, Ruko Metro Square E-02 – Magelang.	0293 - 3201841
20.	Tanjung Perak	Jl. Perak Timur No.60 Surabaya - 60164	031 - 99092172

Skala Organisasi Organization Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017
Total Karyawan Tetap Total of Permanent Employees	Orang Person	1.065	1.050
Total Operasi Total Operation	Unit Kantor Office Unit	1 Kantor Pusat, 46 Kantor Cabang 1 Head Office, 46 Branch Offices	1 Kantor Pusat, 48 Kantor Cabang 1 Head Office, 48 Branch Offices
Pendapatan Underwriting Underwriting Income	Juta Rupiah Million Rupiah	2.505.009	2.653.564
Total Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	3.167.976	3.029.485
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	10.292.520	8.691.107
Total Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	13.475.851	11.752.707
Jumlah Produk dan Jasa Total Products and Services	Lini Usaha Business Field	15	9

Informasi tentang Karyawan [102-8]

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 1.065 orang karyawan tetap, bertambah 15 orang atau 1,4% dibandingkan tahun 2017 dengan karyawan tetap sebanyak 1.050 orang karyawan. Penambahan karyawan tetap disesuaikan dengan perkembangan Perusahaan.

Komposisi karyawan Asuransi Jasindo dibedakan berdasarkan jenis kelamin, status dan jenis kelamin, status dan wilayah kerja, kelompok usia, dan jenjang pendidikan. Bagi Perusahaan, keberagaman karyawan tersebut merupakan kekuatan sehingga Asuransi Jasindo dapat terus bertahan dan membukukan kinerja terbaik. Keberagaman dan demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [103-2, 103-3, 405-1]

Information about Employees [102-8]

As of December 31, 2018, the Company has 1,065 permanent employees, an increase of 15 people or 1.4% compared to 2017 with 1,050 permanent employees. The addition of permanent employees is adjusted to the Company development.

The composition of Asuransi Jasindo employees is based on gender, status and gender, status and work area, age group and education level. For the Company, the diversity of employees is a strength so that Asuransi Jasindo can continually survive and give the best performance. The detailed diversity and demographics of employees are presented in the following tables: [103-2, 103-3, 405-1]

Tabel Jumlah Karyawan Tetap 2016-2018

Table of Total of Permanent Employees 2016-2018

Uraian Description	2018	2017
Jumlah Total	1.065	1.050

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Composition of Permanent Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2018		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pria Male	725	68%	708	68%
Wanita Female	340	32%	342	32%
Total Total	1.065	100%	1.050	100%

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Table of Employee Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.065	98,2%	1.050	97,5%
Karyawan Kontrak Contract Employees	20	1,8%	27	2,5%
Jumlah Total	1.085	100,00%	1.077	100,00%

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Kerja

Table of Employee Composition Based on Work Unit

Unit Kerja Work Unit	2018		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	379	35,6%	431	41,1%
Kantor Cabang Branch Office	686	64,4%	619	58,9%
Total Total	1.065	100%	1.050	100%

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Permanent Employees Based on Education

Tingkat Pendidikan Education Level	2018		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
S2 Master Degree	169	16%	162	15%
S1 Bachelor Degree	769	72%	761	72%
D-III Diploma	124	12%	124	12%
SLTA High School	3	1%	3	1%
Total Total	1.065	100%	1.050	100%

Tabel Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Usia

Table of Employee Composition Based on Age Group

Kelompok Usia Age Group	2018		2017	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
25 Tahun 25 Years Old	49	5%	15	2%
25-30 Tahun 30-35 Years Old	200	19%	206	20%
30-35 Tahun 30-35 Years Old	179	17%	164	16%
35-40 Tahun 35-40 Years Old	232	22%	256	24%
40-45 Tahun 40-45 Years Old	219	20%	213	20%
45-50 Tahun 45-50 Years Old	100	9%	96	9%
50 Tahun 50 Years Old	86	8%	100	9%
Jumlah Total	1.065	100%	1.050	100%

Ketercakupannya Karyawan dalam Perjanjian Kerja Bersama [102-41]

Untuk melindungi hak-hak karyawan, karyawan tetap Perusahaan tergabung dalam Serikat Pekerja “Sekar Jasindo”. Hingga akhir Desember 2018, yang terdaftar menjadi anggota Sekar sebanyak 376 dari karyawan tetap. Perusahaan dan Serikat Pekerja berdiskusi tentang hal-hal yang terkait dengan ketenagakerjaan demi mencapai harmonisasi antara manajemen dan karyawan.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Manajemen yang diwakili oleh Direktur Utama dan karyawan yang diwakili oleh Ketua Serikat Pekerja telah menandatangani PKB terbaru yang sudah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Surat Keputusan No. KEP198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016. Selanjutnya PKB tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun dibagikan dalam bentuk *Employee Handbook*.

Rantai Pasokan [102-9]

Untuk kelancaran jalannya roda usaha, Asuransi Jasindo menggandeng pemasok, baik pemasok barang maupun jasa. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, Asuransi Jasindo memastikan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perusahaan diadakan sesuai dengan aturan yang berlaku. Salah satunya, Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER- 15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Pasal 2 peraturan ini mengatur kebijakan berikut:

Employee Coverage in Collective Employment Contract [102-41]

To protect the employees’ right, permanent employees of the Company are incorporated in a Labor Union of “Sekar Jasindo”. As of December 2018, total listed Sekar members amount to 376 employees. The Company and the Labor Union discussed matters related to employment in order to establish harmonious relationship between the management and the employees.

On December 1, 2016, the Management represented by the President Director and the employees represented by the Chairman of Labor Union have signed the latest PKB that has been submitted to the Ministry of Employment of the Republic of Indonesia under Ministerial Decree No. KEP198/PHIJSK PK/PKB/XII/2016 dated December 5, 2016. Furthermore, the PKB has been disseminated to all employees directly and through *Employee Handbook*.

Supply Chain [102-9]

For the smooth running of the business, Asuransi Jasindo cooperates with suppliers, both suppliers of goods and services. As one of the State-Owned Enterprises, Asuransi Jasindo ensures that the entire procurement process of goods and services within the Company is carried out in accordance with the applicable regulations. Among others, the Company refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-15/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises. Article 2 of this regulation regulates the following policies:

1. Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:
 - a. efisien, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana dan kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
 - b. efektif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
 - c. kompetitif, berarti Pengadaan Barang dan Jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara Penyedia Barang dan Jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
 - d. transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat;
 - e. adil dan wajar, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi syarat;
 - f. fakuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dan potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
 2. Pengguna Barang dan Jasa mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan.
 3. Dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, Pengguna Barang dan Jasa dapat memberikan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. Pengguna Barang dan Jasa mengutamakan sinergi antar BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dan/atau Perusahaan Terafiliasi BUMN atau antar Anak Perusahaan BUMN dan/atau antar Perusahaan Terafiliasi BUMN, dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha atau perekonomian
1. Procurement of goods and services must apply the principles:
 - a. efficient, means that Procurement of Goods and Services must be strived to obtain optimal and best results in a short time by using the minimum possible capability and funds in a reasonable manner and not only based on the lowest price;
 - b. effective, means that the Procurement of Goods and Services must be in accordance with the predetermined needs and provide maximum benefits in accordance with the set targets;
 - c. competitive, means that the Procurement of Goods and Services must be open to Providers of Goods and Services that meet the requirements and are carried out through fair competition among Providers of Goods and Services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
 - d. transparent, means that all provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective suppliers of goods and services, are open to interested participants of the goods and services provider;
 - e. fair and reasonable, means providing equal treatment for all prospective Goods and Services Providers who meet the requirements;
 - f. accountable, means that it must reach the target and can be accounted for so as to prevent the potential for misuse and deviation.
 2. User of goods and services prioritize the use of domestic production, national design and engineering, and expansion of opportunities for small businesses, as long as the quality, price, and objectives can be accounted for.
 3. In encouraging the growth of domestic industries, Users of Goods and Services can give preference to the use of domestic production while still observing the provisions of the applicable laws and regulations.
 4. Users of goods and services prioritize the synergy between SOEs, SOE Subsidiaries, and/or SOE Affiliated Companies or between SOE Subsidiaries and/or between SOE Affiliated Companies, in order to improve business or economic efficiency.

Berdasarkan ketentuan tersebut, dalam pengadaan barang dan jasa, Asuransi Jasindo mengutamakan pemasok lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berdekatan dengan operasional perusahaan, atau lokasinya jauh dari operasional perusahaan namun masih berada dalam wilayah Indonesia. Pemasok barang dan jasa terbuka kemungkinan adalah mereka yang masuk kategori usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan. Apabila pemasok lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa

Pursuant to these provisions, in the procurement of goods and services, Asuransi Jasindo prioritizes local suppliers, namely suppliers whose business location is close to the company's operations, or its location far from the company's operations but still within the territory of Indonesia. Suppliers of open goods and services are likely those who are in the small business category, as long as the quality, price, and objectives can be accounted for. If local suppliers are unable to meet the needs of goods and services required by the company,

yang diperlukan perusahaan, maka Asuransi Jasindo akan menggandeng pemasok asing, yaitu mereka yang berdomisili di luar Indonesia.

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan melakukan seleksi yang ketat sehingga mendapatkan mitra/pemasok yang terpercaya. Kerja sama yang dijalin senantiasa mengacu dan berpatokan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Perubahan Signifikan pada Organisasi [102-10]

Selama tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan, antara lain, berkurangnya kantor cabang dari semula 48 kantor pada tahun 2017 menjadi 46 kantor cabang pada tahun 2018. Perubahan yang lain, terjadi pengembangan lini usaha dari semula 9 lini usaha pada tahun 2017 menjadi 15 lini usaha pada tahun 2018.

Prinsip Kehati-hatian [102-11]

Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang ditimbulkannya, Perusahaan membentuk Komite Investasi, Komite Risk Management, Steering Committee Information Technology, Tim Pertimbangan Karyawan (TPK), Tim Tetap Penelitian Karyawan, dan Whistleblowing System. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi beberapa inisiatif eksternal, antara lain, ISO 9001, Malcom Baldrige, KPU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul).

Sementara itu, untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan Undang-undang No. 1 Tahun 2009 tentang Keselamatan Kerja (K3). Cara yang ditempuh antara lain menyediakan berbagai alat keselamatan kerja yang bersertifikat.

Asuransi Jasindo will partner with foreign suppliers, namely those who are domiciled outside Indonesia.

In establishing cooperation with suppliers, the Company conducts tight selection so as to get a trusted partner/supplier. The established cooperation always refers to applicable laws and regulations so that no party is harmed.

Significant Changes in Organization [102-10]

Throughout the reporting year, there were significant changes, among others, the decrease in the total of branch offices from the formerly 48 offices in 2017 to 46 branch offices in 2018. Another change was the development of business fields from the originally 9 business fields in 2017 to 15 business fields in 2018.

Principle of Prudence [102-11]

To anticipate the potential risks and their effect, the Company has established the Investment Committee, Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, Employees Consideration Team (TPK), Fixed Employees Assessment Team, and Whistleblowing System. In addition, the Company also adopts several external initiatives, among others are ISO 9001, Malcom Baldrige, Excellent Performance Appraisal Criteria.

Meanwhile, in supporting the creation of secured and healthy work environment, the Company is committed to implementing Law No. 1 of 2009 concerning Occupational Health and Safety (OHS). The methods used, among others, include the provision of various certified occupational health and safety equipments.

Adopsi dan Dukungan terhadap Prakarsa Eksternal [102-12]

Adoption and Support for External Initiatives [102-12]

Standar Eksternal External Standard	Aplikasi Application
ISO 26000	Standar internasional yang mencantumkan panduan praktik-praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup perilaku etis, menghargai kepentingan stakeholder, kepatuhan pada hukum, penghormatan pada norma perilaku internasional, serta penegakan hak asasi manusia. <i>International standards that include corporate social responsibility practices covering ethical behaviour, respect to the interests of stakeholders, compliance with law, respect to the international behaviour norms, and human rights enforcement.</i>
The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)	Standar internasional untuk pedoman sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan dengan surat keputusan Direksi. <i>International standards for internal control system guidelines that have been stipulated by the Decision Letter of the Board of Directors.</i>
ISO 31000:2009 – Risk management Standard	Pedoman penerapan manajemen risiko. <i>Risk management implementation guidelines.</i>
ISO 9110:2000 – Quality Management Systems	Standar internasional untuk penerapan sistem manajemen mutu. <i>International standards for quality management system implementation.</i>

ISO 9001 : 2015	<i>Awareness dan Audit Internal mencakup Proses akseptasi, penyelesaian klaim, pembayaran klaim dan proses pendukung lainnya. Sebagai bentuk <i>continues improvement</i>. Awareness and Internal Audit including processes of acceptance, claim settlement, claim payment and other supporting processes as forms of continuous improvement.</i>
Malcom Baldrige	<i>Seperangkat ukuran penilaian kinerja tentang berbagai aspek fundamental pengelolaan organisasi dalam konteks pencapaian kinerja unggul. Performance assessment about various fundamental aspects on organizations management in the context of excellent performance achievement.</i>

Penghargaan dan Kepatuhan pada Inisiatif Eksternal [102-12]

Asuransi Jasindo senantiasa mematuhi ketentuan pemerintah dan menerapkan standar baku yang berlaku di bidang usaha perasuransian, baik di bidang tata kelola maupun dalam praktik bisnis secara umum. Selama tahun 2018, Perusahaan mendapat sejumlah penghargaan sebagai bukti apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan bisnis, baik yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan, kinerja ekonomi, lingkungan maupun sosial sebagai berikut:

Appreciation and Compliance with External Initiatives [102-12]

Asuransi Jasindo always complies with government regulations and applies the standard in the insurance business, both in governance and general business practices. Throughout 2018, the Company earned several awards as a token of appreciation from external parties for the success of the Company in conducting business, both relating to corporate governance, economic, environment, and social performance as follows:



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

7 Mei 2018
May 7, 2018



HR EXCELLENCE AWARD
Kategori *Learning & Development Strategy*
Learning & Development Strategy Category

26 Juli 2018
July 26, 2018

Infobank 19th Insurance Awards 2017
Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017 dengan Predikat "Sangat Bagus"
"Very Good" Predicate for Financial Performance in 2017



10 Agustus 2018
August 10, 2018



TOP INSURANCE 2018
TOP General Insurance 2018, Aset > Rp10 Triliun
TOP General Insurance 2018 with asset > Rp10 Trillion

10 Agustus 2018
August 10, 2018

TOP INSURANCE 2018
TOP CEO untuk Asuransi Umum tahun 2018
TOP CEO General Insurance 2018



10 Agustus 2018
August 10, 2018



TOP INSURANCE 2018
TOP General Insurance 2018, Bidang Pengembangan Human Capital
TOP General Insurance in Human Capital Development

15 Agustus 2018
August 15, 2018

SWA Indonesia Original Brand 2018
Juara pertama dari Merek Asal Indonesia 2018 untuk kategori Asuransi Perjalanan
The 1st Champions of Indonesia Original Brand 2018 Product Category Travel Insurance



15 Agustus 2018
August 15, 2018



Warta Ekonomi Indonesia Insurance Consumer Choice Awards 2018
Kinerja Keuangan Terbaik dengan Kategori Aset Lebih dari Rp10 Triliun
Best Financial Performance, Category Asset More than Rp10 Trillion

26 September 2018
September 26, 2018

Infobank 9th BUMN Awards
Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017 dengan Predikat "Sangat Bagus"
"Very Good" Predicate for Financial Performance in 2017



19 Oktober 2018
October 19, 2018



Economic Review
2nd the Best General
Insurance Indonesia
- 2018
*2nd the best General
Insurance Indonesia
2018*

25 Oktober 2018
October 25, 2018

MAIPARK Award 2018
Top Producer Asuransi
Gempa Bumi tahun 2017
dari Perusahaan Asuransi
dengan Modal di atas
Rp500 Miliar
*Top Producer of Earthquake
Insurance in 2017 from
Insurance Companies with
Capital of more than Rp500
Billion*



6 Desember 2018
December 6, 2018



**TOP Information
Technology Award
2018**
TOP IT Implementation
on Insurance Sector
2018
*TOP IT Implementation
on Insurance Sector
2018*

19 Desember 2018
December 19, 2018

**Good Corporate
Governance Award 2018**
GCG Award 2018 Most
Trusted Company Based
on Corporate Governance
Perception Index (CGPI)



19 Desember 2018
December 19, 2018



**Top 20 IT
Governance Award**
Forum IT BUMN
BUMN IT Forum

Sertifikasi

Certification

24 April 2018
April 24, 2018



**A.M. Best
Company**
Peringkat AM
kategori Kekuatan
Keuangan Terbaik
dengan nilai B++
(Baik)
*AM Best Company
AM Best Financial
Strength Rating,
B++ (Good)*

3 Desember 2018
December 3, 2018

PEFINDO

Perusahaan dengan
Peringkat idAA
Keamanan dan
Keuangan yang
Sangat Kuat
*Company with idAA
Rating for Strong
Assurance and Financial*



Keanggotaan dalam Asosiasi [102-13]

Membership in Association [102-13]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Asuransi Jasindo bergabung dalam beberapa asosiasi, yakni:

1. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), yang otomatis masuk dalam keanggotaan Dewan Asuransi Indonesia (DAI)
2. Pool Custom Bond (KSCB)
3. Konsorsium Asuransi Terorisme dan Sabotase-Pool T&S (KPIAI T&S)
4. Konsorsium Gempa Bumi
5. Konsorsium Asosiasi Risiko Khusus – Pool Risiko Khusus (KARK)
6. Konsorsium Asuransi Asset Industri, Sumur dan Aset LNG SKK Migas-KKKS
7. Konsorsium Asuransi Proyek KKKS

As an insurance company, Asuransi Jasindo takes membership in several associations, such as:

1. The General Insurance Association of Indonesia (AAUI), which entails automatic membership in the Insurance Council of Indonesia (DAI)
2. Pool Custom Bond (KSCB)
3. Indonesian Insurance Industry Development Consortium -Terrorism and Sabotage
4. Earthquake Consortium
5. Special Risks Insurance Consortium – Special Risk Pool (KARK)
6. Industrial Assets, LNG Well and Assets of the Special Taskforce for Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas) – Cooperation Contract Contractors (KKKS) Consortium
7. KKKS Project Insurance Consortium

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance



Dengan penerapan GCG yang tepat, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, dan standar *best practice* yang ada, Asuransi Jasindo optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan.

With appropriate implementation of GCG, in accordance with applicable regulations, and best practices, Asuransi Jasindo will optimistically be able to accept challenges and demands of the stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk menerapkan GCG. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Penerapan GCG kian menemukan nilai penting di tengah semakin meningkatnya harapan dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja Perusahaan. Untuk mendapatkan hasil terbaik, selain menerapkan GCG, Asuransi Jasindo juga secara berkala melakukan asesmen untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan GCG, sekaligus mengetahui kekurangannya sehingga bisa dilakukan upaya untuk memperbaikinya.

Dengan penerapan GCG yang tepat, sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, dan standar best practice yang ada, Asuransi Jasindo optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perusahaan akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Prinsip-Prinsip GCG

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran) yang disebut dengan T.A.R.I.F.

1. **Transparansi (*Transparency*)**
Perusahaan menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu serta mudah diakses oleh *Stakeholders* sesuai dengan haknya.
2. **Akuntabilitas (*Accountability*)**
Perusahaan menjamin kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung-jawaban masing-masing Organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi) yang memungkinkan pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.

Setidak-tidaknya Perusahaan mengenal 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas:

- a. **Akuntabilitas Individu**
Akuntabilitas yang melekat kepada hubungan antara atasan dengan bawahan dan berlaku kepada kedua belah pihak.

Good Corporate Governance, further stated as GCG, is principle that bases a process and mechanism of corporate management based on statutory regulations and business ethics. As responsible corporate, Asuransi Jasindo is committed to implement GCG. The implementation is carried out not only to fulfill prevailing authority's provisions and regulation, but also to encourage all parties' awareness that good corporate governance is the crucial key to improve performance and sustainable competitive superiority.

The application of GCG has increasingly found important value amid increasing expectations from stakeholders for the Company's performance. To get the best results, in addition to implementing GCG, Asuransi Jasindo also periodically conducts assessments to determine the success rate of GCG implementation, as well as to find out the shortcomings so that efforts can be made to improve it.

With the correct implementation of GCG, in accordance with prevailing regulation and existing best practice standard, Asuransi Jasindo is optimistic to accept the challenges and demands from stakeholders. Moreover, with the implementation of GCG, the Company will be able to survive, even more developed and sustainable in the future.

Principles of GCG

The Company implements the principles of GCG, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness or simply called T.A.R.I.F.

1. **Transparency**
The Company guarantees material and relevant information disclosure related to performance, financial condition and other information clearly, adequately, timely that is easily accessed by Stakeholders in accordance with their rights.
2. **Accountability**
The Company guarantees clarity of function, implementation and responsibility of each Company's organ (General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors) that enables management of the Company to be effectively implemented.

There are at least 3 levels of Company's accountability:

- a. **Individual Accountability**
Accountability is inherent to the relationship between superiors and subordinates and is applicable to both parties.

- b. Akuntabilitas Kelompok
Akuntabilitas yang melekat kepada kelompok/unit kerja yang harus ditanggung bersama atas kondisi dan kinerja yang tercapai.
 - c. Akuntabilitas Korporat
Akuntabilitas yang melekat kepada Perusahaan secara menyeluruh dalam menjalankan aktivitas bisnisnya sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
3. **Responsibilitas (Bertanggung Jawab)**
Perusahaan menjamin kesesuaian dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya berdasarkan prinsip korporasi yang sehat, pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah sesuai peraturan yang berlaku, bekerjasama secara aktif untuk 4 (empat) manfaat bersama dan berusaha untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata kepada Masyarakat.
 4. **Independensi (Kemandirian)**
Perusahaan menjamin pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
 5. **Fairness (Keadilan)**
Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Stakeholders* berdasarkan Ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku.

Dasar Penerapan GCG

Dalam menerapkan GCG, Asuransi Jasindo mengacu pada ketentuan regulator yaitu Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Undang-Undang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya.
- Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
- POJK No.73/POJK.05/2016 tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.
- Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB 02/SKB/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG Code) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Selain itu, Asuransi Jasindo telah menetapkan kebijakan-kebijakan pokok GCG yaitu Board Manual, Code Of Conduct, Piagam Komite Kebijakan Resiko, Piagam *Internal Audit*, *Internal Audit Charter*, Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan, Kebijakan Mekanisme Benturan Kepentingan, Piagam Komite Audit, dan Kebijakan *Whistleblowing System*, dan APUPPT.

- b. Group Accountability
The inherent accountability to a group/work unit must be jointly borne by the achieved conditions and performance.
 - c. Corporate Accountability
Accountability inherent to the Company as a whole in carrying out its business activities in accordance with the Company's Articles of Association.
3. **Responsibility**
The Company guarantees conformity in carrying out its business activities based on sound corporate principles, fulfilling obligations to the Government in accordance with applicable regulations, actively cooperating for 4 (four) mutual benefits and striving to make a real contribution to the Community.
 4. **Independence**
The Company guarantees professional management of the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.
 5. **Fairness**
The Company guarantees fair and equal treatment in fulfilling Stakeholders' rights based on applicable provisions, and laws and regulations.

Basis of GCG Implementation

In implementing GCG, Asuransi Jasindo refers to the regulator's needs, namely Ministry of SOEs and Financial Services Authority (OJK) as follows:

- Laws No. 40 of 2007 concerning Limited Company Law.
- SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises and their amendments.
- Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
- POJK No.73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.
- Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB 02/SKB/XII/2016 dated December 30, 2016 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance (GCG Code) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

In addition, Asuransi Jasindo has determined the GCG main policies, such as Manual Board, Code of Conduct, Risk Policy Committee Charter, Internal Audit Charter, Policy on Compliance with Laws and Regulations, Conflict of Interest Mechanism Policy, Audit Committee Charter, Whistleblowing System Policy, and APUPPT.

Asesmen GCG

Untuk menilai penerapan prinsip-prinsip GCG, Asuransi Jasindo secara berkala melakukan penilaian atau asesmen GCG. Asesmen merujuk pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dimana aspek yang diukur juga meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Asesmen GCG tahun 2017 telah dilakukan pada tahun 2018 oleh asesor independen, yaitu PT Citra Solusi Manajemen dengan perolehan skor sebesar 95,71 dengan predikat "Sangat Baik." Adapun asesmen GCG tahun 2018 dilakukan secara *self assessment* oleh Tim Internal Perusahaan dengan tetap merujuk pada SK-16/S.MBU/2012. Hasilnya, skor GCG meningkat menjadi 96,43 dengan predikat "Sangat Baik."

Hasil asesmen GCG tahun 2017 dan 2018 selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

GCG Assessment

To assess the implementation of GCG principles, Asuransi Jasindo periodically conducts GCG assessment. The assessment refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), where measured aspects include the Board of Commissioners and the Board of Directors.

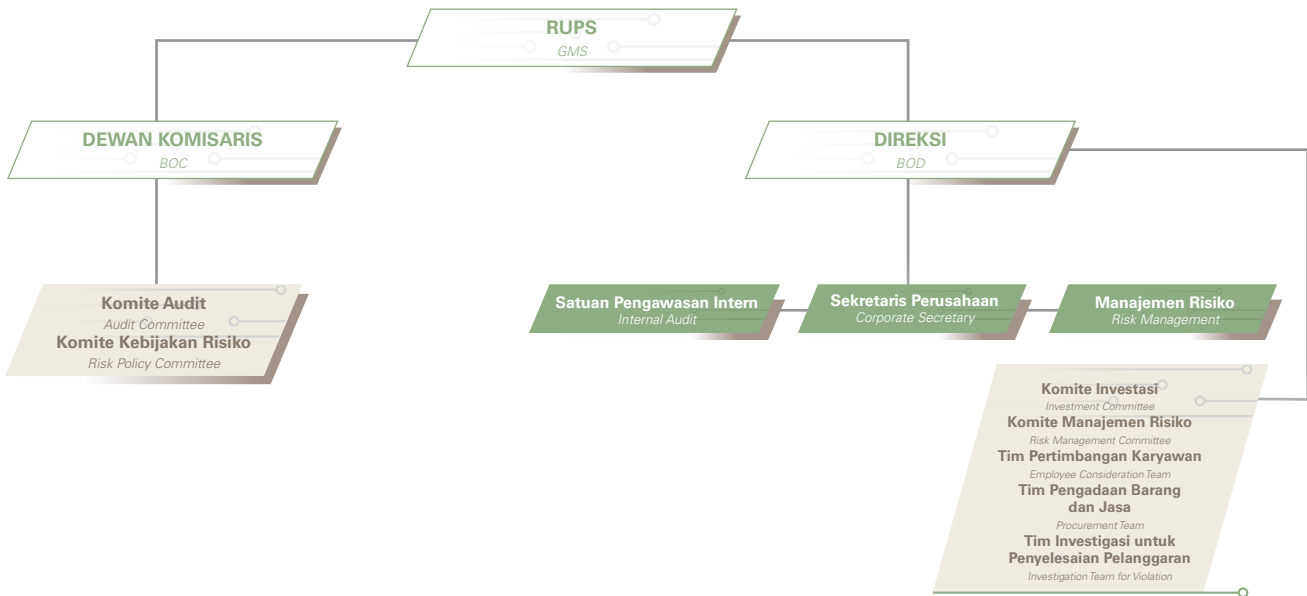
GCG assessment in 2017 was carried out in 2018 by independent assessor, namely PT Citra Solusi Manajemen with obtained score of 95.71 with "Very Good" predicate. GCG assessment in 2018 is carried out through self-assessment method by the Company's Internal Team by still referring to SK-16/S.MBU/2012. The result shows that GCG score increase to be 96.43 with "Very Good" predicate.

GCG assessment results for 2017 and 2018 are presented in the following table:

No.	Aspek Pengujian <i>Assessment Aspects</i>	Bobot <i>Quality</i>	Capaian Eksternal Assessment Tahun Buku 2017 <i>External Achievements for 2017 Fiscal Year Assessment</i>		Self Assessment Tahun Buku 2018 <i>Self Assessment for 2018 Fiscal Year</i>	
			Skor <i>Score</i>	Tingkat Pemenuhan <i>Compliance Level (%)</i>	Skor <i>Score</i>	Tingkat Pemenuhan <i>Compliance Level (%)</i>
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	7,00	6,88	98,37	6,89	98,37
2.	Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,00	8,65	96,16	8,78	97,60
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>The Board of Commissioners/The Supervisory Board</i>	35,00	33,56	95,88	33,56	95,88
4.	Direksi <i>The Board of Directors</i>	35,00	32,98	94,22	33,561	95,89
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,00	8,63	95,97	8,63	95,97
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,00	5,00	100,00	5,00	100,00
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>		100,000	95,71	95,71	96,43	96,43
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Classification of GCG Implementation Quality</i>				Sangat Baik <i>Very Good</i>	Sangat Baik <i>Very Good</i>	

Struktur Tata Kelola [102-18]

Governance Structures [102-18]



Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Asuransi Jasindo terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiganya merupakan Organ Utama Perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Asuransi Jasindo's governance structure consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. All three are the Company's Main Organs.

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

- General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is a Company organ that has authority that is not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in this law and/or articles of association.
- The Board of Directors are Company Organs that are authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.
- The Board of Commissioners is a Company organ that is responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh sejumlah Organ Pendukung. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko dan Sekretaris Dewan Komisaris. Sementara itu, Organ Pendukung Direksi terdiri dari Komite Investasi, Komite Manajemen Risiko, tim Pertimbangan Karyawan, Tim Pengadaan Barang dan Jasa, Tim Tetap Penelitian Karyawan, Tim Investigasi untuk Penyelesaian Pelanggaran, Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan dan Manajemen Risiko.

In implementing their duties, the Board of Commissioners and Board of Directors as the Main Organs are assisted by certain Supporting Organs. Supporting Organs of the Board of Commissioners consist of Audit Committee, Risk Policy Committee, and Secretary of the Board of Commissioners. Meanwhile, Supporting Organs of the Board of Directors include Investment Committee, Risk Management Committee, Employee Consideration Team, Goods and Services Procurement Team, Employees Assessment Fixed Team, Investigation Team for Violation

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang tersebut dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Jenis-Jenis RUPS

RUPS terdiri dari atas RUPSTahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

- a. RUPST:
Diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai:
Perhitungan tahunan;
 - Laporan tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan;
 - Rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan;
 - Permintaan penunjukkan Akuntan Publik; serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.
- b. RUPSLB
Diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the GMS is an organ of the Company which has the authority that is not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Act and/or the Company's Articles of Association. Decisions taken at the GMS must be based on the Company's long-term business interests.

Types of GMS

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

- a. AGMS:
It is held every year, no later than June after the closing of the Company's books. In the Annual GMS the Directors' report concerning:
Annual accounts;
 - Annual report on the situation and operations of the Company;
 - Plans to utilize income and the amount of dividends paid;
 - Request the appointment of a Public Accountant; other things in the interests of the Company.
- b. EGMS
It is organized if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. The summons and holding of the EGMS is conducted through a written invitation by informing the discussion agenda.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Selama tahun 2018, Asuransi Jasindo menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

Implementation of 2018 GMS

Throughout 2018, Asuransi Jasindo organized 2 (two) AGMS and did not organize EGMS.

No.	Nama RUPS GMSs	Hari/Tanggal/Tempat Day/Date/Place	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1.	RUPST untuk Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2017 <i>AGMS for Approval of Financial Statements for 2017 Fiscal Year</i>	Kamis, 3 Mei 2018, di Ruang Rapat lantai 13, Kementerian BUMN <i>Thursday, May 3, 2018, on 13th floor, Ministry of SOEs</i>	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perusahaan dan kepada Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perusahaan selama Tahun 2017. <i>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for 2017 Fiscal Year and Approval of the Board of Commissioners Supervisory Task Report for 2017 and Ratification of the Financial Statements for the Implementation of the 2017 Partnership and Community Development Program, as well as the Granting of Volledig Acquit et decharge to the Board of Directors for Management Measures of the Company and to the Board of Commissioners for the Supervision of the Company during 2017.</i>	RUPS menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. <i>GMS approved Annual Report and ratified Consolidated Financial Statements Ratification for 2017 Fiscal Year and ratified Financial Statement for the Implementation of the 2017 Fiscal Year Community Development Partnership Program that has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm.</i>

	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2017. <i>Determination of the use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2017.</i>	RUPS menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp360.071.198.000,00 yaitu: • Dividen 15% atau sebesar Rp54.010.679.700,00 • Laba Ditahan 85% atau sebesar Rp306.060.518.300,00 Dividen sebesar Rp54.010.679.700,00 tersebut agar segera disetor ke kas negara paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal RUPS ini. <i>GMS approved the determination of the use of the consolidated net profit attributable to the owners of the 2017 Parent Entity in the amount of Rp360,071,198,000.00, namely:</i> • <i>Dividend of 15% or in the amount of Rp54,010,679,700.00</i> • <i>Retained Profit of 85% or amounting to Rp306,060,518,300.00</i> <i>The dividend of Rp54,010,679,700.00 must be immediately deposited to the state treasury no later than 1 (one) month after the date of this GMS.</i>
	Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Determination of the Board of Directors and Commissioners remuneration.</i>	Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun 2018 serta tantiem Tahun Buku 2017 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan kemudian secara tersendiri. <i>Determination of the amount of salary/honorarium along with other facilities and allowances for 2018 and the 2017 Fiscal Year bonus for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be determined later separately.</i>

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. <i>Determination of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements for the Implementation of the Partnership and Community Development Program for the year ended December 31, 2018.</i>	a. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai auditor yang mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2018. b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. a. <i>Re-establish Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (KAP) as auditors who audit the Company's Financial Statements and the Partnership and Community Development Program Financial Statements for the year ending December 31, 2018.</i> b. <i>Giving power of attorney to the Board of Commissioners to determine the Substitute KAP in the event that the specified KAP cannot continue or carry out their duties for any reason based on the applicable rules and regulations.</i>
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perusahaan dan kepada Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perusahaan selama Tahun 2017. <i>Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for 2017 Fiscal Year and Approval of the Board of Commissioners Supervisory Task Report for 2017 and Ratification of the Financial Statements for the Implementation of the 2017 Partnership and Community Development Program, as well as the Granting of Volledig Acquit et decharge to the Board of Directors for Management Measures of the Company and to the Board of Commissioners for the Supervision of the Company during 2017.</i>	

2.	RUPST Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 <i>AGMS Approval of the 2018 Work Plan and Budget</i>	Kamis, 4 Januari 2018, di Ruang Rapat Lantai 13, Gedung Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta. <i>Thursday, January 4, 2018, on 13th floor, Ministry of SOEs Building, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta.</i>	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2018. <i>Ratification of the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2018.</i>	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tahun 2018 <i>Ratifying Work Plan and Company Budget of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2018. Ratifying Work Plan and Company Budget of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2018.</i>
			Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). <i>Approval of Key Performance Indicators (KPI) contained in the 2018 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and the Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</i>	Menyetujui <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). <i>Approving Key Performance Indicators (KPI) as set out in the 2018 Management Contract between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and the Shareholders of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).</i>

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab kepada RUPS dan bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan dan apabila dipandang perlu, dapat melakukan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Pengawasan Dewan Komisaris meliputi seluruh aspek bisnis dan aspek korporat dari perusahaan dan tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris menurut ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas pengawasan Dewan Komisaris tidak boleh dan tidak dapat berubah menjadi tugas pelaksanaan (eksekutif) yang merupakan kewenangan Direksi.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ditentukan dengan berbagai prosedur yang memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif dan independen. Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris Asuransi Jasindo terdiri dari 4 (empat) orang, dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk

The Board of Commissioners is a Company Organ that is responsible to the GMS and is tasked with conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners performs the function of monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance (GCG) practices implemented by the Company and if deemed necessary, can make adjustments according to the Company's needs.

Supervision of the Board of Commissioners covers all aspects of the business and corporate aspects of the company and is not only limited to the actions of the Board of Directors who require the approval of the Board of Commissioners according to the provisions of the Company's Articles of Association. The supervisory duties of the Board of Commissioners may not and cannot be changed into an implementation task (executive) which is the authority of the Board of Directors.

The Board of Commissioners Composition and Term of Office

Composition of the Board of Commissioners is determined with certain procedures that enable decision making effectively and independently. As of December 31, 2018, the Board of Commissioners of Asuransi Jasindo consists of 4 (four) people, one of which serves as President Commissioner. Each member of the Board of Commissioners including President Commissioner has equal position.

Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara. Masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi Hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

President Commissioner has a term of office of 5 (five) years and may be re-appointed for one term without prejudice to the GMS's right to terminate at any time.

Susunan Dewan Komisaris Asuransi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Insurance Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Uji Kemampuan dan Kepatutan Fit & Proper Test
Prof. Dr. Widodo Ekatjahjana, SH., M.Hum.	Komisaris Utama President Commissioner	SK-227/MBU/08/2018 tanggal 14 Agustus 2018. SK-227/MBU/08/2018 dated August 14, 2018	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-12/KDK.05/2019 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-12/KDK.05/2019
Ir. Chairiah, M.B.A.	Anggota Komisaris Commissioner	SK-241/MBU/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 SK-241/MBU/10/2014 dated October 17, 2014	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-138/D.05/2014 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-138/D.05/2014
Rimawan Pradipto, Ph.D.	Anggota Komisaris Commissioner	SK-193/MBU/09/2017	Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-18/KDK.05/2016 Decision of the OJK Board of Commissioners No. KEP-18/KDK.05/2016
Juri Ardiantoro, Ph.D.	Anggota Komisaris Independen Independent Commissioner	SK-227/MBU/08/2018 tanggal 14 Agustus 2018 SK-227/MBU/08/2018 dated August 14, 2018	-

Direksi

The Board of Directors

Direksi berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka mencapai visi, misi dan sasaran Perusahaan yang telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta menjalankan keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors has the authority and responsibility for the management of the Company in order to achieve the vision, mission and goals of the Company that have been outlined in the Company's Articles of Association and carry out decisions taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out its functions, the Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a manifestation of the accountability of the management of the Company in accordance with the principles of GCG.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan, Direksi mengacu kepada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan Board Manual.

In implementing their duties and responsibility to manage the Company, Directors refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, external regulations both from Shareholders and regulators, as well as internal provisions including the Articles of Association and Manual Board.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Per 31 Desember 2018, Direksi Asuransi Jasindo terdiri dari 5 (lima) orang, dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Berikut ini susunan Direksi per 31 Desember 2018:

The Board of Directors Composition and Term of Office

As of December 31, 2018, the Board of Directors of Asuransi Jasindo consists of 5 (five) people, one of which serves as President Director. A Director has a term of office of 5 (five) years and can be reappointed for one term without prejudice to the GMS's right to terminate at any time. The following is composition of the Board of Directors as of December 31, 2018:

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Formal Terakhir Latest Formal Education	SK Pengangkatan oleh RUPS Decree of appointment by GMS	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment of GMS
Dr. Edie Rizliyanto	Direktur Utama President Director	S2 Master	SK -255/MBU/10/2018	5 Oktober 2018 October 5, 2018
Didit Mehta Pariadi, S.E., M.M.	Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	S2 Master	SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
Dr. Sahata Lumban Tobing, M.M., AAAIK	Direktur Operasi Ritel Director of Retail Operation	S2 Master	SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
Ricky Tri Wahyudi, S.T., M.B.A., AAAIK	Direktur Teknik dan Luar Negeri Director of Technical and Foreign Affairs	S2 Master	SK-34/MBU/02/2018	6 Februari 2018 February 6, 2018
Linggarsari Suharso, Psi., M.Psi.	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources	S2 Master	SK-255/MBU/10/2018	5 Oktober 2018 October 5, 2018

Etika dan Integritas [102-17]

Ethics and Integrity [102-17]

Kode Etik (Code of Conduct)

Perusahaan menyusun *Code of Conduct* sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan. *Code of Conduct* juga merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bisnis dan Etika Kerja. *Code of Conduct* adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perusahaan dan etika kerja segenap Insan Perusahaan yang bersifat sukarela yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku, sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

Keberadaan dan Komitmen Penerapan *Code of Conduct* Perusahaan diatur dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB01/SKB/X/2017 tanggal 25 Oktober 2017. Sebagai pedoman yang dinamis, *Code of Conduct* akan selalu dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

Code of Conduct

The Company prepares a Code of Conduct for all individuals of the Company. Code of Conduct is also a form of Company business in upholding Business Ethics and Work Ethics. Code of Conduct is a set of commitments consisting of the Company's business ethics and the work ethics of all Company people who are voluntary that are prepared to influence, shape, regulate and conduct conformity of behavior, so that the Company's vision and mission are achieved.

The Existence and Commitment to the Implementation of the Company's Code of Conduct is set out in a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB01/SKB/X/2017 dated October 25, 2017. As a dynamic guideline, the Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with the dynamics of the business environment.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) Perusahaan merupakan salah satu bentuk komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan dan kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, perusahaan secara aktif tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis dan menjaga integritas tertinggi. Selain itu *Code of Conduct* juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Komisaris, Direksi, Staf dan Karyawan Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

Upaya Penegakan Kode Etik (*Code of Conduct*)

Dalam upaya penegakan *Code of Conduct*, maka tahap pertama yang dilakukan Perusahaan adalah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada Insan Perusahaan melalui sarana informasi dan komunikasi intranet ataupun internet. Selain itu, buku saku *Code of Conduct* juga telah disampaikan kepada Insan Perusahaan bersamaan dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani. *Whistleblowing System* disediakan sebagai media pelaporan apabila terjadi pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.

Agar seluruh Insan Perusahaan patuh dan tunduk kepada *Code of Conduct*, maka kepada yang melanggar ketentuan di dalamnya akan dikenakan sanksi. Adapun jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik dapat dikategorikan dalam:

- Sanksi ringan, yaitu berupa teguran lisan dan teguran tertulis.
- Sanksi sedang, yaitu berupa tunda kenaikan gaji, tunda kenaikan pangkat dan tidak boleh menduduki jabatan struktural 1 s/d 3 tahun.
- Sanksi berat, yaitu berupa turun golongan/ pangkat, skorsing, dilaporkan kepada yang berwajib dan diberhentikan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Jumlah pelanggaran Kode Etik di Asuransi Jasindo terus mengalami penurunan. Selama tahun 2018, terdapat 1 (satu) kasus pelanggaran Kode Etik yang dibawa dari tahun lalu, dan kasus tersebut sudah bisa diselesaikan pada tahun pelaporan.

The Company's Code of Conduct is a part of the commitment to the implementation of GCG in the Company, containing the matters that must be implemented and avoided by the Company's personnel concerning business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life.

In an effort to enforce the code of business ethics, the company actively adheres to the legislation related to its business and maintain the highest integrity. In addition, the Code of Conduct also regulates the procedures for the conduct of the Board of Commissioners, Board of Directors, Staffs and Employees of the Company towards stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

Code of Conduct Enforcement Efforts

In an effort to enforce the Code of Conduct, the first stage carried out by the Company is to disseminate the Code of Conduct to the Company's personnel through information means and intranet or internet access. In addition, Code of Conduct pocket book is also disseminated to the Company's personnel together with submission of Statement of Compliance Statement Sheet on the Code of Business Ethics and Work Ethics that must be signed. Whistleblowing System is provided as a reporting medium in the event of Code of Conduct.

To ensure that the Company's personnel comply with and obey the Code of Conduct, those who violate the provisions will be subject to sanctions. The types of sanctions for each Code of Conduct violation are categorized in:

- Mild sanctions, in the form of verbal warning and written warning.
- Moderate sanctions, in the form of postponement of salary increase, postponement of promotion and prohibition to occupy structural positions for 1-3 years.
- Heavy sanctions, the form of descending class/ rank, suspension, reported to the authorities and dismissed.

Total Code of Conduct Violation

Total of Code of Conduct violation in Asuransi Jasindo continues to decrease. Throughout 2018, there was only 1 (one) Code of Conduct violation case continued from the previous year, and the case has been resolved in the reporting

Tabel Pelanggaran Kode Etik/Penyimpangan Internal Tahun 2014 – 2018

Table of Code of Conduct Violation/Internal Deviation in 2014-2018

No.	Nama Name	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Kasus yang dibawa dari tahun lalu <i>Cases carried from the last year</i>	3	4	3	4	1
2.	Kasus penyimpangan yang masuk <i>Incoming violation cases</i>	2	1	4	1	
3.	Kasus yang telah diselesaikan <i>Cases resolved</i>	1	2	3	4*	1
4.	Kasus yang dibawa ke tahun berikut <i>Cases carried to the following year</i>		3	4	1*	
5.	Kasus yang telah ditindaklanjuti internal <i>Cases that have been followed-up internally</i>	1*	1	2		
6.	Kasus telah ditindaklanjuti pihak berwajib <i>Cases followed-up by the authorities</i>	0*	0	0		

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang Diterbitkan

*) Based on Issued Decree of the Board of Directors

Hal-Hal yang Diatur dalam Kode Etik (Code of Conduct)

Sebagai sebuah perusahaan asuransi, Perusahaan sangat mementingkan unsur kepercayaan sebagai janji komitmennya kepada pelanggan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan menerapkan standar etika bisnis yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan Pemangku kepentingan baik langsung maupun tidak langsung, antara lain pemegang saham, karyawan, tertanggung, pesaing, pemasok, mitra bisnis, kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, media massa, anak Perusahaan dan organisasi profesi.

Selain itu, hal-hal yang diatur juga dalam *Code of Conduct* antara lain:

- pemberian donasi terkait dengan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya
- pencegahan praktik nepotisme di Perusahaan
- pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan dan *stakeholders* lainnya
- pengaturan terkait hak atas kekayaan intelektual gratifikasi
- kepatuhan terhadap perundang-undangan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

Dalam kaitannya dengan etika kerja, *Code of Conduct* Perusahaan juga mengatur cara Insan Perusahaan bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak di dalam maupun di luar Perusahaan. Beberapa hal penting yang diatur terkait Etika Perilaku antara lain: Integritas dan komitmen, kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan, hubungan kerja antar Insan Perusahaan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, perbuatan asusila, kerahasiaan informasi Perusahaan, perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan, benturan kepentingan

Matters Regulated in the Code of Conduct

As an insurance company, the Company places great importance on the element of trust as a promise of commitment to customers. To achieve this, the Company applies business ethics standards that serve as a reference in interacting with stakeholders directly or indirectly, including shareholders, employees, insured, competitors, suppliers, business partners, creditors, investors, governments, communities, mass media, a subsidiary and professional organization.

Matters set out in the Code of Conduct include:

- donations related to the Company's responsibilities to the community
- prevention of nepotism practice within the Company
- equal opportunities to employees and other stakeholders
- rules related to intellectual property rights gratification
- compliance with legislation and Occupational Health and Safety (OHS).

In relation with work ethics, the Company's Code of Conduct governs the way how the Company's personnel behave, act, interact and carry out work process with parties inside or outside of the Company. Several important things that are governed concerning Code of Conduct include: Integrity and commitment, compliance towards laws and regulations, working relationships between personnel, work environment that is free from discrimination, immoral acts, information confidentiality, protection and utilization, of the Company's assets, conflict of interest, insider trading, gratification, drug

(*Conflict of Interest*), insider trading, pengaturan imbalan, penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang, keterlibatan aktivitas politik, sosial serta citra Perusahaan.

Pakta Integritas dan Pernyataan Komitmen

Perusahaan selalu menaruh perhatian serius pada Integritas, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pernyataan Komitmen oleh pejabat struktural, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang, saat serah terima jabatan dan rapat koordinasi setiap tahun.

Selain itu, pernyataan komitmen oleh karyawan ditandai dengan penyampaian Lembar Pernyataan Kepatuhan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja yang harus ditandatangani bersamaan dengan diterimanya buku saku *Code of Conduct*.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct*

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan *Code of Conduct* bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektivitas implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan *Code of Conduct* ini juga dapat dilihat dari pelanggaran kode etik, tidak adanya pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, *Code of Conduct* Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Internal Disputes Resolution (IDR)

Dalam kaitannya dengan etika bisnis dan mengingat pemahaman masyarakat tentang asuransi termasuk hak-hak mereka atas perlindungan konsumen masih cukup rendah, maka perlu dilakukan upaya-upaya khusus dan bersama oleh pelaku industri asuransi dalam rangka memastikan perlindungan bagi konsumen. Salah satunya adalah dengan menyusun Standar Kebijakan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Internal pada Perusahaan Asuransi ("Standar Pelayanan"), sebagai bagian dari edukasi kepada konsumen. Ruang lingkup Standar Pelayanan ini mencakup penanganan pengaduan secara internal Perusahaan yang berkaitan dengan ketidakpuasan konsumen yang disebabkan oleh adanya kerugian dan/atau potensi kerugian finansial pada konsumen yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Perusahaan.

abuse, political and social involvement, as well as image of the Company.

Integrity Pact and Statement of Commitment

The Company always pays serious attention to Integrity, marked with the signing of Integrity Pact by Board of Directors and Commissioners, and Statement of Commitment by structural officials, both in Head Office and Branch Offices, at the time of handover and coordination meetings every year.

In addition, the statement commitment by employees is also marked with submission of the Compliance Statement Sheet for Business Ethics and Work Ethics that must be signed together with the receipt of the Code of Conduct pocket book.

Evaluation on the Effectiveness of the Code of Conduct Implementation

Evaluation on the Effectiveness of the Implementation of the Code of Conduct aims to measure the effectiveness of the implementation of the Company's Business Ethics and Work Ethics in each of the Company's activities. This evaluation is carried out periodically to the Company's personnel. An evaluation of the effectiveness of the implementation of this Code of Conduct can also be seen from violations of the code of conduct, the absence of complaints coming from stakeholders directly or through the Whistleblowing System.

As a dynamic guideline, Code of Conduct of the Company will be studied periodically and continuously in accordance with the dynamics of business environment. However, in every change, the Company will not sacrifice its existing values for short-term profits.

Internal Disputes Resolution (IDR)

In relation with business ethics and considering the community's understanding of insurance including their rights upon low customer protection, specific and collective efforts should be done in order to ensure customer protection. One of which is by establishing Service Policy Standards and Internal Complaint Statement in Insurance Companies ("Service Standards"), as a part of education to customers. The scope of Service Standards includes internal complaint handling related to customer dissatisfaction caused by losses and/or potential financial loss to customers that is allegedly due to errors or negligence of the Company.

Hal-hal yang tidak termasuk dalam ruang lingkup Standar Pelayanan ini adalah:

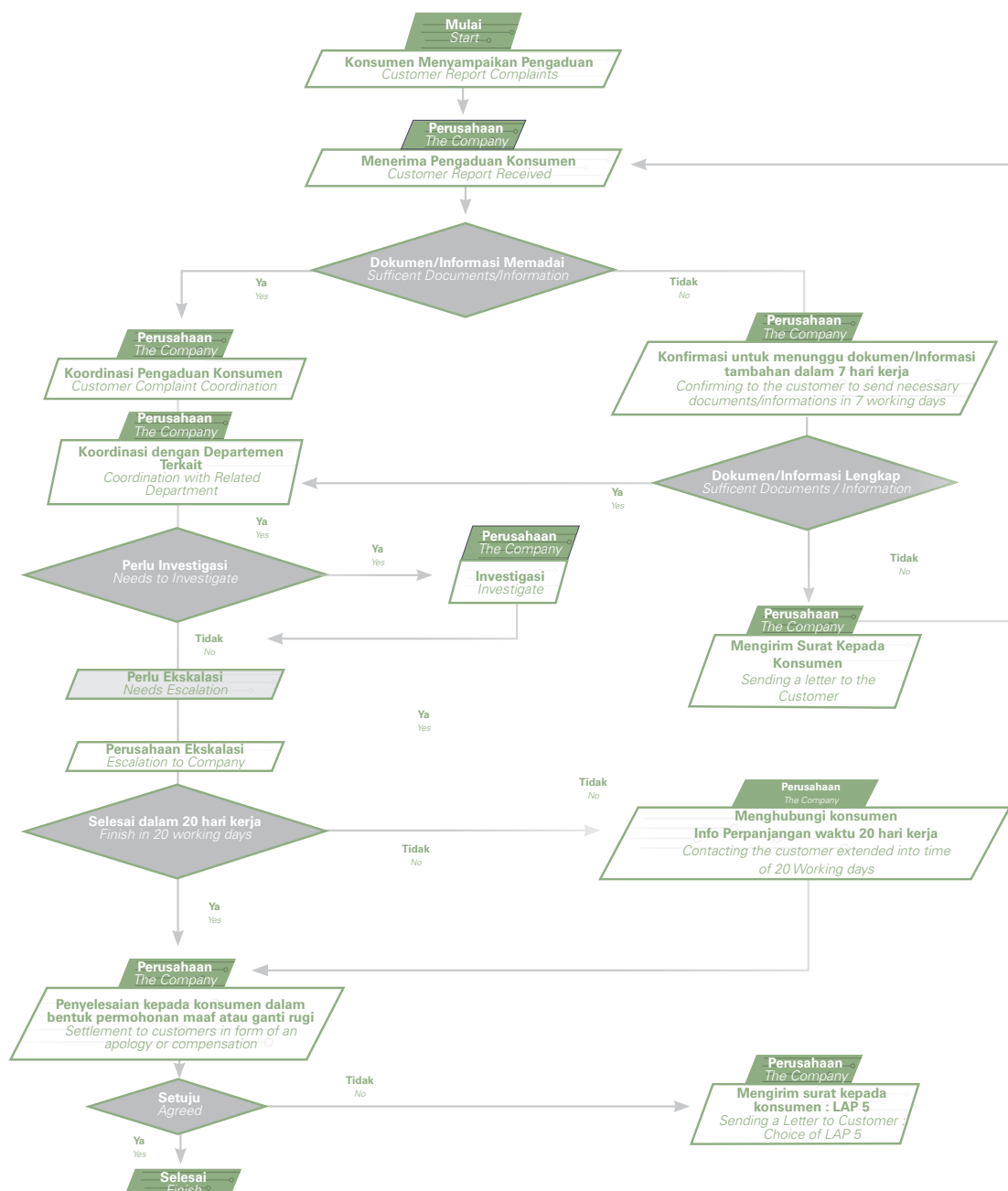
- Permohonan pembayaran klaim asuransi yang tengah diproses oleh Perusahaan Asuransi sesuai ketentuan Polis;
- Penolakan pembayaran klaim asuransi oleh Perusahaan Asuransi yang disepakati oleh Konsumen; dan
- Penyelesaian pengaduan atau sengketa yang telah atau sedang diproses melalui pengadilan atau Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Mekanisme Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan adalah sebagai berikut:

Matters that are not included in the scope of this Service Standard are:

- Request for payment of insurance claims that are being processed by the Insurance Company in accordance with the policy provisions;
- Rejection of payment of insurance claims by an Insurance Company agreed upon by the Consumer; and
- Settlement of complaints or disputes that have been or are being processed through a court or an Alternative Dispute Settlement Institution.

The mechanism of Service and Complaint Settlement is as follows:



Kode Etik Terkait Pengadaan Barang dan Jasa

Etika Bisnis dan Etika Kerja juga mengatur proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada *stakeholders* eksternal untuk menjadi vendor/rekanan Perusahaan sesuai dengan kriteria dan ketentuan dalam peraturan maupun kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menghindari benturan kepentingan dan insider trading, maka pada setiap proses pengadaan Direksi, pejabat dan panitia pengadaan lainnya yang terlibat harus menandatangani pakta integritas

Whistleblowing System/Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menunjukkan bukti komitmen penerapan GCG, Perusahaan mendesain mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Manfaat penerapan WBS adalah untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik, sehingga dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk menjalankan evaluasi hingga tindak lanjut yang dibutuhkan di masa mendatang. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah atau potensi kerugian Perusahaan akibat sebuah pelanggaran. Tentunya, WBS memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitas bagi pelapor.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang jelas merupakan hal yang mutlak diperlukan, agar tidak terjadi perselisihan atau potensi sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dengan Perusahaan. Secara internal Perusahaan, pelaporan pelanggaran menjadi cara untuk mendorong Karyawan Perusahaan untuk lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya. Hal ini berarti, mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran” “kepedulian” dan “keterbukaan”.

Jasindo telah mempunyai sistem pelaporan yakni WBS sebagaimana SKB No. SKB/007/SKB/I/2013 tentang Mekanisme Pelaporan Penyimpangan atau Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan telah dilakukan evaluasi atas pemahaman WBS kepada pegawai. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar insan Jasindo telah memahami keberadaan dan fungsi WBS pada Perusahaan, serta memiliki antusiasme yang baik terkait pelaksanaan WBS, namun belum semua *stakeholders* mengetahui bahwa perusahaan telah menunjuk secara formal petugas atau pejabat yang berwenang, tata cara pelaporan, pelaksanaan yang berjalan, *reward* dan *punishment* bagi pelapor, serta sistem dan prosedur pengaduan/pelaporan kejadian *fraud*/korupsi dengan efektif.

Code of Conduct Related to the Procurement of Goods and Services

Business Ethics and Work Ethics also govern the procurement of goods and services process. The Company provides equal opportunities to the Company's vendors/partners in accordance with criteria and provisions in the Company's regulation and policies and prevailing regulations.

To avoid conflict of interest and insider trading, the Board of Directors, officials and other involving procurement committee must sign the integrity pact in every procurement process.

Whistleblowing System

To show evidence of commitment of GCG implement, the Company designs mechanism of Whistleblowing System (WBS). The benefits of WBS implementation is to develop well-managed whistleblowing system, so that it can be a foundation for the Company to proceed evaluation and follow up that will be needed in the future. WBS is also part of early warning system on the possible problems or the Company's potential loss caused by a violation. Certainly, WBS guarantees protection and confidentiality of the informants.

Establishment of Guidelines for the Whistleblowing System

Mechanism of clear whistleblowing system is strictly required, so that it can avoid disputes or the potential for protracted disputes between *stakeholders* and the Company. In the Company's internal, whistleblowing system has become a means to encourage the Company's Employees to bravely act against frauds and corruption by reporting to the responsible party. It means that the implementation of WBS can alter the culture of “quiet” to “caring and openness”.

Jasindo has reporting system such as WBS as stipulated in SKB No. SKB/007/SKB/I/2013 concerning the mechanism of Reporting of Irregularities or Violations (*Whistleblowing System*) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and an evaluation of WBS's understanding of employees has been carried out. It can be concluded that most of the Company's personnel have comprehended the existence and functions of WBS in the Company, and have proper enthusiasm related to WBS implementation. However, not all of *stakeholders* find out that the Company has formally appointed authorized officers or officials, reporting procedures, ongoing implementation, rewards and punishments for reporters, and systems and procedures for complaints/reporting of fraud/corruption incidents effectively.

Perlindungan bagi Pelapor

Tim pengelola WBS memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran, guna menjamin keamanan pihak pelapor dan keluarga. Pelapor yang ingin identitasnya tetap dirahasiakan diberi jaminan, kecuali proses hukum atas laporan menuntut identitas pelapor dibuka.

Seorang pelapor pelanggaran akan mendapatkan perlindungan standar dari Perusahaan terhadap perlakuan yang merugikan seperti:

1. pemecatan yang tidak adil;
2. penurunan jabatan atau pangkat;
3. pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; serta
4. catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Jumlah Pengaduan Tahun 2018 dan Tindak Lanjutnya

Selama tahun 2018, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang masuk melalui sisi WBS.

Pengendalian Gratifikasi

Perusahaan berkomitmen secara penuh dalam mendukung pencegahan dan pemberantasan tindak pidana korupsi. Untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sebagai salah satu implementasinya adalah larangan bagi setiap Insan Perusahaan untuk memberikan dan menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung berupa hadiah, suap dan sejenisnya kepada penyelenggara negara, mitra kerja, dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak-pihak tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Perusahaan telah mengatur kebijakan terkait Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SKB.006/SKB/I/2013 tanggal 28 Januari 2013.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah memasuki tahapan pemutakhiran terhadap Kebijakan Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah atau Suap (Gratifikasi) di Lingkungan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan senantiasa mengumumkan di media massa bahwa Perusahaan tidak dapat menerima maupun memberi hadiah, termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel dan sejenisnya dalam kesempatan apapun, termasuk dan tidak terbatas pada hari raya keagamaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Komitmen Insan Perusahaan terhadap larangan gratifikasi membawa hasil dengan tidak adanya laporan tentang tindakan gratifikasi di Asuransi Jasindo selama tahun 2018.

Protection for Informants

WBS management team provides protection to whistleblowers, to ensure protection of whistleblowers and their families. The whistleblowers/informants whose identity is concealed are provided guarantee, unless the legal process for the report requires that the identity of the reporter be opened.

A whistleblower will be rewarded standard protection from the Company against adverse treatment, such as:

1. unfair dismissal;
2. demotion or rank;
3. harassment or discrimination in all forms; and
4. adverse records in his personal data file.

Number of Complaints in 2018 and Follow-up

Throughout 2018, there was no customers complaints through WBS.

Gratification Control

The Company is fully committed in supporting prevention and eradication of corruption. To implement sound business practice, the Company is committed to implement business ethics according to the principles of GCG. One of the implementations is prohibition for any the Company's Personnel from giving and promising, directly or indirectly in the form of gifts, bribes and the like to state administrators, business partners, and other parties associated with the Company, where the gift is known or reasonably suspected to be used to influence and move those parties to do or not do something in their position that is contrary to their obligations.

The company has set policies regarding the Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribes (Gratuities) in the Environment of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) as outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. SKB.006/SKB/I/2013 dated January 28, 2013.

In 2017, the Company entered the updating phase of the Policy on Prohibition of Giving and Receiving Gifts or Bribes (Gratuities) in the scope of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). As a form of implementation of the policy, the Company always announces in the mass media that the Company cannot accept or give gifts, including but not limited to gifts, parcels and the like on any occasion, including and not limited to religious holidays, both directly and indirectly. The Company's personnel Commitment to the prohibition of gratification brought results in the absence of reports of acts of gratuity at Asuransi Jasindo during 2018.

Manajemen Risiko

Manajemen Risiko bagi suatu Perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pengelolaan manajemen, Asuransi Jasindo sebagai salah satu entitas pelaku Industri Asuransi Umum di Indonesia, sangat menyadari bahwa Asuransi Jasindo tidak hanya mengelola risiko pihak lain sebagai Perusahaan Asuransi, akan tetapi juga harus mengelola risiko Perusahaan secara korporat.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 10/POJK.05/2014 Tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan *Non Bank* menggunakan pendekatan *Risk Based Supervision* (RBS), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 01/POJK.05/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi maka PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) telah melakukan *self assessment* penilaian Tingkat Risiko dalam suatu laporan penerapan RBS dan melakukan integrasi pengelolaan risiko secara korporat.

Berdasarkan pendekatan kedua aturan di atas, jenis risiko yang terpapar pada Perusahaan Asuransi adalah Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Asuransi, dan Risiko Dukungan Dana atau Permodalan. Informasi lebih lengkap tentang Manajemen Risiko disampaikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Laporan Tahunan halaman 303-313.

Risk Management

Risk Management for the Company is inseparable part in the management. Asuransi Jasindo as one of the entities in General Insurance Industry in Indonesia is highly aware that Asuransi Jasindo does not only manage other parties' risks as Insurance Companies, but it also should manage the Company's risk corporately.

In accordance with Financial Service Authority Regulation (OJK) No. 10/POJK.05/2014 Concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions using the Risk Based Supervision (RBS) approach, and Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 01/POJK.05/2015 Concerning the Implementation of Risk Management for Insurance Companies and Reinsurance Companies, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) has carried out self assessment on Risk Levels in a report of RBS implementation and corporately carried out integrity of risk management.

Based on two rules approaches aforementioned, the types of risks exposed to the Insurance Companies are Management Risk, Governance Risk, Strategic Risk, Operational Risk, Asset and Liability Risk, Insurance Risk, and Funding or Capital Risk. Further information concerning Risk Management is discussed in Good Corporate Governance Chapter in Annual Report page 303-313.

06

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance



Di tengah melambatnya kinerja industri asuransi di Indonesia, Asuransi Jasindo masih mampu mencatatkan kinerja terbaik. Hal itu antara lain ditandai dengan meningkatnya premi bruto tahun 2018 yang mencapai Rp5,62 triliun, naik dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp5,36 triliun.

In the midst of slowing performance of insurance industry in Indonesia, Asuransi Jasindo has been able to keep recording the best performance. It is marked with, among others, the increased gross premium in 2018 that reached Rp5.62 trillion, an increase compared to 2017 recorded Rp5.36 trillion.



Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Overview

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya, bahkan masih diwarnai ketidakpastian. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 mengalami perlambatan dibanding tahun 2017. Menurut Laporan Perekonomian Indonesia 2018 yang diterbitkan Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2018 tercatat 3,7%, lebih rendah dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 3,8%.

Ada sejumlah faktor di balik perlambatan ekonomi global tersebut. Di antaranya, melambatnya pertumbuhan kawasan Eropa dan Jepang seiring dengan permintaan eksternal yang berkurang dan permintaan domestik yang lemah. Perlambatan pertumbuhan ekonomi juga terjadi di negara-negara berkembang, yang dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan Tiongkok dan Amerika Latin, meskipun pertumbuhan ekonomi India dan Timur Tengah meningkat.

Melambatnya pertumbuhan ekonomi global berdampak pada menurunnya pertumbuhan volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Penurunan yang terjadi sejak semester II tahun 2018 itu membuat pertumbuhan volume perdagangan dunia hanya tercapai 3,7%, turun signifikan dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar 4,7%. Bagi Indonesia, harga komoditas yang mengalami penurunan sejak semester II tahun 2018 di antaranya adalah batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Akibat penurunan itu, pertumbuhan komposit harga ekspor Indonesia turun dari 21,7% pada 2017 menjadi berkontraksi 2,8% pada 2018.

Adapun ketidakpastian global selama tahun 2018 antar lain dipicu oleh adanya kenaikan suku bunga kebijakan moneter AS, Federal Funds Rate-FFR, yang lebih cepat dan lebih tinggi. Kenaikan FFR tidak terlepas dari upaya bank sentral AS (the Fed) untuk memitigasi risiko kenaikan inflasi ke depan sejalan dengan kenaikan aktivitas ekonomi AS yang melebihi pertumbuhan ekonomi potensialnya.

Ketidakpastian perekonomian global juga dipengaruhi oleh kondisi pasar keuangan global yang bergejolak, yang meningkatkan premi risiko investasi ke negara berkembang. Hal ini terjadi sejalan dengan memanasnya hubungan perdagangan antara AS dengan beberapa negara mitra dagangnya, seperti Tiongkok, Kanada, Meksiko, dan kawasan Eropa. Risiko geopolitik seperti perundingan Brexit antara Inggris dan Uni Eropa yang berlanjut, serta permasalahan ekonomi di Italia, juga turut menyumbang ketidakpastian pasar keuangan global.

Sebagai bagian dari perekonomian global, perkembangan global yang kurang menguntungkan turut berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Walau perekonomian Indonesia tetap tumbuh, namun masih jauh dibandingkan target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Data Badan

Global economic growth in 2018 has not shown improvement compared to the previous year, even though it is still colored by uncertainty. Overall, global economic growth in 2018 experienced a slowdown compared to 2017. According to the 2018 Indonesia Economic Report published by Bank Indonesia, world economic growth in 2018 was recorded 3.7%, lower than in 2017, which was recorded at 3.8%.

There are a number of factors behind the global economic slowdown. Among other things, slowing growth in Europe and Japan in line with reduced external demand and weak domestic demand. Slowing economic growth also occurred in developing countries, which was affected by slowing growth in China and Latin America, despite the economic growth of India and the Middle East.

Slowing global economic growth has resulted in declining growth in trade volume and world commodity prices. The decline that occurred since the second semester of 2018 made world trade volume growth only reach 3.7%, a significant decrease compared to 2017, which was recorded at 4.7%. For Indonesia, commodity prices that have declined since the second semester of 2018 include coal, palm oil and rubber. As a result of this decline, the composite growth in Indonesia's export prices fell from 21.7% in 2017 to contract 2.8% in 2018.

Global uncertainty during 2018 was partly triggered by an increase in US monetary policy interest rates, the Federal Funds Rate-FFR, which was faster and higher. The increase in FFR is inseparable from the efforts of the US central bank (the Fed) to mitigate the risk of rising inflation going forward in line with the increase in US economic activity that exceeds potential economic growth.

The uncertainty of the global economy is also affected by the fluctuating conditions of global financial markets, which increase the risk premium for investment in developing countries. This happened in line with the growing trade relations between the US and several trading partner countries, such as China, Canada, Mexico, and the European region. Geopolitical risks such as the ongoing Brexit negotiations between Britain and the European Union, as well as economic problems in Italy, also contributed to global financial market uncertainty.

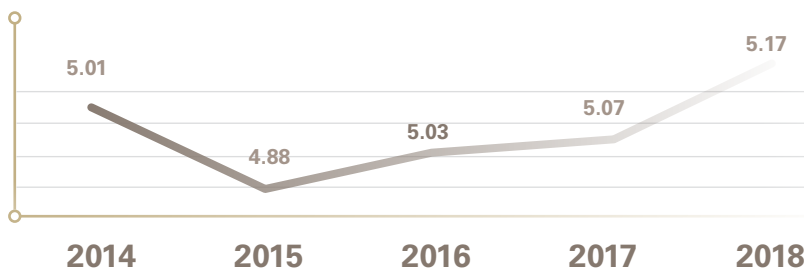
As part of global economy, unfavorable global developments have an impact on Indonesia's economic growth. Although the Indonesian economy continues to grow, it is still far from the target set by the government in the 2018 State Budget (APBN) of 5.4%. Data from the Central Statistics Agency (BPS) states that Indonesia's economic growth in 2018 is

Pusat Statistik (BPS) menyebutkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 adalah 5,17%, naik dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Walau masih di bawah target, pertumbuhan sebesar 5,17% tersebut merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

5.17%, an increase compared to 2017, which was recorded at 5.07%. Although still below the target, the 5.17% growth is the highest achievement since 2014.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2014-2018

Gross Domestic Products (GDP) Growth 2014-2018



Tinjauan Industri Asuransi [103-2]

Insurance Industry Overview [103-2]

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sebesar 5,17% disumbang oleh 17 lapangan usaha, salah satunya jasa keuangan dan asuransi. Menurut BPS, lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi tumbuh 4,17% dan menyumbang pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,17%. Angka ini turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan pertumbuhan sebesar 5,48% dengan sumbangan kepada pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,22%.

5.17% of Economic growth in 2018 was contributed by 17 business sectors, one of which is financial services and insurance. According to BPS, the financial services and insurance business sector grew 4.17% and contributed to the national economic growth of 0.17%. This figure is down compared to the previous year with a growth of 5.48% with a contribution to the national economic growth of 0.22%.

Menurunnya kinerja industri asuransi pada tahun 2018 diperkuat oleh data Otoritas Jasa Keuangan yang menyatakan bahwa pertumbuhan total premi industri asuransi, meliputi asuransi jiwa dan umum, pada tahun 2018 tercatat hanya mencapai satu digit, yaitu 9%. Angka ini turun dibanding pencapaian tahun-tahun sebelumnya, yang pertumbuhan premi industri asuransinya selalu *double digit*. Hingga November 2017 misalnya, premi asuransi nasional tumbuh 19%.

The declining performance of the insurance industry in 2018 is strengthened by data from the Financial Services Authority which states that the growth of the total insurance industry premiums, including life and general insurance, in 2018 only reached one digit, which is 9%. This figure is down compared to the achievements of previous years, the premium growth of the insurance industry is always double digits. Until November 2017 for example, national insurance premiums grew by 19%.

Menurut Direktur Pengawas Asuransi OJK, Ahmad Nasrullah, dalam diskusi bertajuk "Prospek Bisnis IKNB 2019, Peluang dan Risiko di Tahun Menantang" di Jakarta, pertengahan Maret 2019, melemahnya pertumbuhan asuransi, terutama tahun 2018 diakibatkan oleh kondisi ekonomi global yang penuh gejolak. Sulit dimungkiri bahwa kondisi tersebut sangat berpengaruh terhadap dunia bisnis, termasuk asuransi.

According to the Director of OJK Insurance Supervisor, Ahmad Nasrullah, in the discussion titled "IKNB 2019 Business Prospects, Opportunities and Risks in a Challenging Year" in Jakarta, mid-March 2019, the weakening of insurance growth, especially in 2018 due to turbulent global economic conditions. It is difficult to deny that these conditions greatly affect the business world, including insurance.

Penyebab lain, literasi dan penetrasi asuransi di Indonesia masih rendah. Ditambah lagi, kepercayaan masyarakat terhadap asuransi terganggu dengan kasus-kasus gagal bayar oleh perusahaan asuransi, termasuk perusahaan asuransi kenamaan di Tanah Air. Selama tahun 2018, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mencatat ada 21 keluhan dari industri asuransi.

Other causes, insurance literacy and penetration in Indonesia are still low. Plus, public trust in insurance is disrupted by cases of default by insurance companies, including well-known insurance companies in the country. During 2018, the Indonesian Consumers Foundation (YLKI) noted 21 complaints from the insurance industry.

Kinerja Asuransi Jasindo [103-3]

Asuransi Jasindo Performance [103-3]

Di tengah melambatnya kinerja industri asuransi di Indonesia, Asuransi Jasindo masih mampu mencatatkan kinerja terbaik. Hal itu antara lain ditandari dengan meningkatnya premi bruto tahun 2018 yang mencapai Rp5,62 triliun, naik dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp5,36 triliun. Pencapaian Produksi Premi Bruto sebesar Rp5,62 triliun terdiri dari Premi Bruto Korporasi sebesar Rp3,41 triliun dan Premi Bruto Ritel sebesar Rp2,20 triliun. Jumlah produksi premi bruto ini memang belum mencapai target yang telah ditetapkan Perusahaan, namun mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar Rp250,92 miliar atau 4,68%. Dengan pencapaian premi bruto tersebut, Asuransi Jasindo menguasai pangsa pasar sebesar 8,04% dari keseluruhan pangsa pasar asuransi umum di Indonesia.

Per 31 Desember 2018, Asuransi Jasindo memiliki dua segmen usaha, yaitu segmen korporasi dan ritel dengan komposisi portofolio sebesar 60,78% dan 39,22%. Segmen usaha korporasi pada umumnya diperuntukan bagi bisnis *non simple risk*, sedangkan segmen ritel diperuntukan bagi bisnis *simple risk* yang penjualannya dilakukan secara masal.

Adapun produk perusahaan dibagi menjadi sembilan lini usaha, yaitu Pengangkutan, Harta Benda, Aviasi, Rekayasa, Rangka Kapal, Kendaraan Bermotor, Aneka, Asuransi Keuangan dan Energi. Dari kesembilan lini usaha tersebut, hanya Asuransi Kendaraan Bermotor yang merupakan segmen ritel. Asuransi Aviasi, Rekayasa, Rangka Kapal, Asuransi Keuangan dan Energi merupakan segmen korporasi. Tiga lini usaha lainnya, yaitu Asuransi Pengangkutan, Harta Benda dan Aneka dapat dipasarkan pada segmen korporasi maupun ritel. Sebagian besar pelanggan utama perusahaan didominasi oleh perusahaan-perusahaan besar, baik BUMN maupun BUMS yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia

Segmen Korporasi

Pada tahun 2018, produksi premi segmen korporasi senilai Rp3.414,114 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Realisasi premi korporasi terhadap target RKAP pada tahun 2018 mencapai 89,94%. Penurunan segmen korporasi didominasi

In the midst of slowing performance of the insurance industry in Indonesia, Asuransi Jasindo is still able to record the best performance. This was among others marked by an increase in gross premiums in 2018 which reached Rp5.62 trillion, increased compared to 2017 which was recorded at Rp5.36 trillion. Achievement of Gross Premium Production of Rp5.62 trillion consists of Corporate Gross Premium of Rp3.41 trillion and Retail Gross Premium of Rp2.20 trillion. The amount of gross premium production has not yet reached the target set by the Company, but experienced growth from the previous year of Rp250.92 billion or 4.68%. With the achievement of the gross premium, Asuransi Jasindo controlled a market share of 8.04% of the total general insurance market share in Indonesia.

As of December 31, 2018, Asuransi Jasindo had two business segments, namely the corporate and retail segments with a portfolio composition of 60.78% and 39.22%. The corporate business segment is generally intended for non-simple risk businesses, while the retail segment is intended for simple risk businesses where mass sales are made.

The company's products divided into nine lines of business, which are Cargo, Property, Aviation, Engineering, Marine Hull, Motor, Various, Financial, and Oil & Gas. Of the total nine, only Motor Insurance falls under the retail segment. Falling under the corporate segment are Aviation, Engineering, Marine Hull, Financial, and Energy Insurance. The remaining three business lines of Cargo, Property, and Miscellaneous insurance may be marketed to both corporate and retail clients. Most of the Company's key customers are dominated by major state-owned enterprises and private companies located across Indonesia.

Corporate Segment

In 2018, the premium production of the corporate segment was Rp3,414.114 billion or decreased by 1.32% compared to the previous year. The realization of corporate premiums to the RKAP target in 2018 reached 89.94%. The decline in the corporate segment is dominated by a large coverage in 2017,

oleh adanya pertanggungan besar di tahun 2017 yang masa pertanggungan selama dua tahun sehingga tidak ada perolehan premi di tahun 2018 walaupun terdapat penutupan-penutupan baru. Kinerja segmen korporasi selama tahun 2018 selengkapnya digambarkan dalam tabel berikut:

with a coverage period of two years, so there is no premium gain in 2018 despite new closures. The performance of the corporate segment in 2018 is fully illustrated in the following table:

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Lini Usaha Line of Business	RKAP 2019 2019 Budget	RKAP 2018 2018 Budget	Realisasi 2018 2018 Realization	Realisasi 2017 2017 Realization	% Terhadap RKAP 2018 % of 2018 Budget	% Naik (Turun) Terhadap Tahun Lalu Increase (Decrease) from Last Year
Pengangkutan Cargo	41.782	47.128	29.180	33.740	61,92%	-13,52%
Harta Benda Property	1.277.778	1.385.676	1.291.876	1.449.630	93,23%	-10,88%
Aviasi Aviation	252.666	462.097	281.055	232.028	60,82%	21,13%
Rekayasa Engineering	311.805	298.506	430.669	350.952	144,27%	22,71%
Rangka Kapal Marine Hull	273.516	232.730	198.451	199.125	85,27%	-0,34%
Aneka Miscellaneous	69.242	126.326	74.398	68.590	58,89%	8,47%
Asuransi Keuangan Financial Insurance	421.675	351.518	346.757	338.632	98,65%	2,40%
Energi Energy	911.250	891.836	761.729	786.924	85,41%	-3,20%
Total Total	3.559.715	3.795.817	3.414.114	3.459.621	89,94%	-1,32%

Berdasarkan lini usaha, kontribusi positif disumbang oleh asuransi rekayasa, aviasi, aneka dan asuransi keuangan. Pada tahun 2018, portofolio keempat lini tercatat mengalami kenaikan dibanding tahun 2017, sebagaimana tabel di bawah ini:

Based on business lines, positive contributions were contributed by engineering insurance, aviation, miscellaneous and financial insurance. In 2018, the portfolio of the four lines recorded an increase compared to 2017, as the table below:

Tabel Portofolio Premi Korporasi
Portfolio Table of Corporation Premiums

Lini Usaha Line of Business	2018	2017
	% Portofolio % Portfolio	% Portofolio % Portfolio
Pengangkutan Cargo	0,85%	0,98%
Harta Benda Property	37,84%	41,90%
Aviasi Aviation	8,23%	6,71%

Rekayasa <i>Engineering</i>	12,61 %	10,14 %
Rangka Kapal <i>Marine Hull</i>	5,81 %	5,76 %
Aneka <i>Miscellaneous</i>	2,18 %	1,98 %
Asuransi Keuangan <i>Financial Insurance</i>	10,16 %	9,79 %
Energi <i>Oil & Gas</i>	22,31 %	22,75 %
Total <i>Total</i>	100,00 %	100,00 %

Segmen Ritel

Per 31 Desember 2018, premi segmen ritel mencapai sebesar Rp2.202,9 miliar atau 109,46% dari anggaran yang ditetapkan (RKAP 2018), atau naik sebesar 15,55% dari premi tahun 2017. Pencapaian ini disumbang oleh realisasi lini usaha Asuransi Aneka dan harta benda yang melampau target yang ditetapkan Perusahaan. Premi bruto segmen ritel selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Retail Segment

As of December 31, 2018, retail segment premiums reached Rp2,202.9 billion or 109.46% of the budget (RKAP 2018), or increased by 15.55% of the premium in 2017. This achievement was contributed by the realization of the miscellaneous and property insurance that exceed the target set by the Company. The gross premium of the retail segment is presented in the following table:

Premi Bruto Ritel Tahun 2018

Retail Gross Premium 2018

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In million Rupiah (unless stated otherwise)

Lini Usaha <i>Line of Business</i>	RKAP 2019 <i>2019 Budget</i>	RKAP 2018 <i>2018 Budget</i>	Realisasi 2018 <i>2018 Realization</i>	Realisasi 2017 <i>2017 Realization</i>	% Terhadap RKAP 2018 <i>% of 2018 Budget</i>	% Naik (Turun) Thdp. Tahun Lalu <i>% of Increase (Decrease) from Last Year</i>
Pengangkutan <i>Cargo</i>	74.705	47.598	46.341	45.120	97,36%	2,71 %
Harta Benda <i>Property</i>	367.558	274.553	279.010	286.232	101,62%	-2,52 %
Kendaraan Bermotor <i>Motor</i>	812.630	728.741	604.147	639.275	82,90%	-5,49 %
Aneka <i>Miscellaneous</i>	1.385.391	961.505	1.273.372	935.814	132,44%	36,07 %
Total <i>Total</i>	2.640.285	2.012.397	2.202.870	1.906.442	109,46%	15,55 %

Apabila dibandingkan dengan premi tahun 2017, premi ritel Perusahaan secara keseluruhan mengalami pertumbuhan sebesar 4,84%. Persentase kenaikan terbesar pada tahun 2018 adalah lini usaha Asuransi Aneka sebesar 36,07% dan Asuransi Pengangkutan sebesar 2,71%.

When compared to the 2017 premium, the Company's retail premium as a whole grew by 4.84%. The biggest percentage increase in 2018 was the Various Insurance of 36.07% and the Cargo Insurance of 2.71%.

Tabel Portofolio Premi Ritel Tahun 2018

Table of 2018 Premium Retail Portfolio

(Dalam ribuan Rupiah)
(In thousand Rupiah)

Lini Usaha Line of Business	2018	2017
	% Portofolio % Portfolio	% Portofolio % Portfolio
Pengangkutan Cargo	2,10%	2,37%
Harta Benda Property	12,67%	15,01%
Kendaraan Bermotor Motor	27,43%	33,53%
Aneka Miscellaneous	57,81%	49,09%
Total Total	100,00%	100,00%

Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Berdasarkan kinerja ekonomi Asuransi Jasindo tahun 2018 tersebut di atas, maka rincian nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan langsung, serta nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: **[103-3, 201-1]**

Based on the economic performance of Asuransi Jasindo in 2018 above, the breakdown of economic values generated and distributed directly, as well as the economic value retained in 2018 and 2017 are as follows: **[103-3, 201-1]**

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Uraian Description	2018	2017	2016
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Premi Neto Premium Netto Income	2.505.009.093	2.653.564.135	2.289.851.294
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Gaji dan Manfaat Karyawan Salary and Employee Benefit	224.735.136	249.719.726	207.496.773
Prasarana Facilities	76.136.454	68.930.813	42.038.927
Administrasi dan Keuangan Administration and Finance	47.285.996	46.325.874	40.398.892
Perencanaan dan Pengawasan Planning and Supervision	17.923.063	10.699.597	10.420.527
Imbalan Kerja Employee Benefits	14.340.357	14.930.823	12.719.563
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Property and Equipment	14.978.175	7.212.354	10.767.364
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program	14.711.293	2.811.497	3.937.442

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

Uraian Description	2018	2017	2016
Penyisihan/(Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Allowance/(Recovery) Impairment of Receivables Value	66.427.111	14.302.454	357.832
Beban Pajak Penghasilan Tax Expense	37.836.024	98.377.198	104.192.469
Zakat Zakat	34.627	78.488	434.956
Dividen Dividend	54.010.680	31.069.508	34.093.253
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	568.418.916	432.976.826	350.781.992
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Retained Economic Value	1.936.590.177	2.220.587.309	1.939.069.302

Kontribusi kepada Negara

Contribution to the State

Asuransi Jasindo selaku Badan Usaha Milik Negara memberikan kontribusi kepada negara (Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham utama) dalam bentuk dividen tunai yang berasal dari laba Perusahaan. Jumlah dividen tunai tersebut ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sesuai dengan persentase kepemilikan Asuransi Jasindo oleh negara. Berdasarkan RUPST untuk Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2017, pada Kamis, 3 Mei 2018, di Ruang Rapat lantai 13, Kementerian BUMN, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tahun buku 2017 sebesar 15% dari laba bersih atau sebesar Rp54.010.679.700.

Selain itu, Asuransi Jasindo juga memberikan kontribusi finansial lain secara langsung kepada negara berupa pembayaran pajak. Pembayaran pajak pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

As a state-owned enterprise, Asuransi Jasindo also contributes to the state (Government of the Republic of Indonesia as main shareholder) in a form of cash dividend derived from the Company's profit. The amount of cash dividend is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the percentage of ownership of Asuransi Jasindo by the State. Based on the Annual General Meeting of Shareholders for Approval of Financial Statements for Fiscal Year 2017, on Thursday, May 3, 2018, in the 13th floor Meeting Room, the Ministry of SOEs, the Company has paid dividend for fiscal year 2017 amounting to 15% of net income or Rp54,010,679,700.

Besides that, Asuransi Jasindo also provides financial contribution directly to the state in a form of tax payment. Tax payment in 2018 can be seen from the table below:

Kontribusi Pajak Januari s/d Desember 2018
Tax Contributions January to December 2018

No.	Keterangan Description	Jumlah Total
1.	PPH Pasal 21 Income tax Article 21	26.379
2.	PPH Pasal 23 Income tax Article 23	8.006

Kontribusi Pajak Januari s/d Desember 2018

Tax Contributions January to December 2018

No.	Keterangan Description	Jumlah Total
3.	PPh Pasal 25 <i>Income tax Article 25</i>	90.159
4.	PPh Pasal 26 <i>Income tax Article 26</i>	820
5.	PPh Final Pasal 4 Ayat (2) <i>Final Income Tax Article 4 Paragraph (2)</i>	3.487
6.	PPh Pasal 25/29 Badan <i>Income Tax Article 25/29</i>	6.889
7.	PPN Jasa Luar Negeri <i>Foreign Service VAT</i>	1.290
8.	PPN WAPU <i>Payer of Duties VAT</i>	47.100
	Jumlah <i>Total</i>	184.130

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Asuransi Jasindo merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yang 100% kepemilikannya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah. Perusahaan juga tidak memberikan sumbangan dalam bentuk dan cara apa pun. **[103-2, 103-3, 201-4]**

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003"). Dalam hal ini, Grup (Asuransi Jasindo dan Entitas Anak) mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan dengan menggunakan asumsi-asumsi tertentu.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca kerja. **[103-2]**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018, liabilitas imbalan kerja yang terdiri dari liabilitas imbalan kerja-program dana pensiun, liabilitas imbalan kerja-program purna bakti, liabilitas imbalan kerja-program pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak dan liabilitas imbalan kerja-program cuti besar adalah sebesar Rp106,24 miliar dan Rp67,35 miliar. **[103-3, 201-3]**

Financial Support from the Government

Asuransi Jasindo is a State-Owned Enterprise (BUMN), that is 100% owned by the Republic of Indonesia. During 2018, the Company did not receive any financial assistance whether directly or indirectly from the Government. The Company also does not contribute in any form. **[103-2, 103-3, 201-4]**

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as pension, severance and gratuity are calculated under the Law of Labor No.13/2003 ("Law 13/2003"). In this case, the Group (Asuransi Jasindo and Subsidiaries) recognizes the amount of the defined net benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period minus the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined through the method of discounting under certain assumptions.

While the Group believe that the assumptions use are reasonable and appropriate, significant differences in the actual result or significant changes in such assumptions may materially affect the amount of reserve of the defined post-employment benefit. **[103-2]**

As of December 31, 2017, and 2018, employee benefits liabilities consist of employee benefit liabilities-pension fund programs, employee benefit liabilities after retirement programs, employee benefit liabilities-severance programs, work tenure rewards and compensation for employee benefits and employee benefit obligations amounted to Rp106.24 billion and Rp67.35 billion. **[103-3, 201-3]**

Untuk pendanaan imbalan pasca kerja, Grup menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Jasindo yang pendirian dan perubahannya masing-masing telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 298/KMK.017/1993 tanggal 24 Desember 1993 dan No. KEP-49/KM.10/2009 tanggal 1 April 2009. Iuran pensiun yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 7,50% dari penghasilan dasar pensiun dan iuran pemberi kerja yang besarnya dihitung berdasarkan perhitungan aktuaria. Imbalan pasca kerja akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia atau diberhentikan. **[103-3]**

Laporan perhitungan aktuaria atas kewajiban Perusahaan disusun oleh Aktuaris Independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 1 Maret 2019 untuk tahun 2018, dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa tertanggal 1 Februari 2018 untuk tahun 2017. Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak (tidak diaudit) atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.002 karyawan tahun 2018 dan 1.050 karyawan tahun 2017. **[103-3]**

Rasio Gaji Karyawan Pemula dan Standar Upah Minimum

Seluruh karyawan Asuransi Jasindo adalah roda penggerak yang menentukan ke mana laju arah Perusahaan. Untuk itu Perusahaan menaruh perhatian tinggi terhadap aspek ketenagakerjaan, terutama dalam ranah kesejahteraan. Untuk memberikan manfaat terbaik bagi seluruh karyawan, Perusahaan memenuhi ketentuan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Tenaga Kerja. Elemen upah karyawan terdiri atas gaji pokok yang penetapannya mengacu kepada standar upah minimum regional (UMR) dan reward/bonus atas prestasi yang diraih yang penetapannya mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* yang diraih. Berikut adalah detail upah karyawan baru Asuransi Jasindo di tahun 2018:

For funding purposes, the Group organizes Defined-Benefit Pension program managed by Dana Pensiun Jasindo of which the establishment and amendment have been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on his Decrees No. 298/KMK.017/1993 dated December 24, 1993 and No. KEP-49/KM.10/2009 dated April 1, 2009. Pension contribution of 7.50% of the basic salary made by the employees and employer are calculated based on the calculation of an actuary. The post-employment benefits will be paid upon retirement, the passing of the employee or termination. **[103-3]**

The actuarial calculation report of the Company's obligations was prepared by an Independent Actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated March 1, 2019 for 2018, and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa dated February 1, 2018 for 2017. The number of the Company's employees who are entitled (unaudited) for the post-employment benefit date were 1,002 employees in 2018 and 1,050 employees in 2017. **[103-3]**

Ratio of Entry-Level Employee Salary and Minimum Wage Standard

All Asuransi Jasindo employees are the driving force that determines the direction of the Company. For this reason, the Company pays great attention to the employment aspect, especially concerning welfare. To provide the best benefits to all employees, the Company meets the requirements of the Ministry of State-Owned Enterprises and the Ministry of Manpower. The element of employee wages consists of basic salary as determined based on the standard of regional minimum wages (UMR) and rewards/bonuses for the achievements of Key Performance Indicator. Below are the details of entry-level employee wage in 2018:

Provinsi/Kota/Kabupaten <i>Province/City/District</i>	UMR <i>UMR</i>	Upah Minimal yang Diberikan <i>Minimum Wage</i>	Rasio <i>Ratio</i>
1	2	3	2:3
Jakarta	3.648.035,00	4.736.432,00	77%
Ambon	2.222.220,00	5.933.452,00	37%
Balikpapan	2.618.348,00	4.841.152,00	54%
Banda Aceh	2.717.750,00	5.797.932,00	47%
Bandar Lampung	2.074.673,00	5.797.932,00	36%
Bandung	3.091.345,00	5.773.732,00	54%
Banjarmasin	2.489.459,00	5.001.152,00	50%
Batam	3.523.427,00	6.570.618,00	54%
Bengkulu	1.888.741,00	5.797.932,00	33%

Provinsi/Kota/Kabupaten <i>Province/City/District</i>	UMR <i>UMR</i>	Upah Minimal yang Diberikan <i>Minimum Wage</i>	Rasio <i>Ratio</i>
1	2	3	2:3
Bogor	3.557.146,00	6.332.193,00	56%
Jambi	2.243.718,00	5.797.932,00	39%
Jember	1.916.983,00	6.396.565,00	30%
Kendari	2.361.810,00	5.860.852,00	40%
Kupang	1.660.000,00	4.841.152,00	34%
Lhokseumawe	2.717.750,00	5.933.452,00	46%
Makassar	2.722.642,00	5.797.932,00	47%
Malang	2.470.073,00	6.332.193,00	39%
Mataram	1.825.000,00	5.860.852,00	31%
Medan	2.749.074,00	5.797.932,00	47%
Padang	2.119.067,00	4.736.432,00	45%
Palembang	2.736.000,00	5.797.932,00	47%
Palu	2.235.900,00	5.860.852,00	38%
Pekanbaru	2.557.486,00	5.797.932,00	44%
Pematang Siantar	2.133.977,00	4.736.432,00	45%
Pontianak	2.145.000,00	5.860.852,00	37%
Purwokerto	1.486.065,00	4.699.032,00	32%
Samarinda	2.654.894,00	4.785.052,00	55%
Sampit	2.421.305,00	4.841.152,00	50%
Sorong	2.667.000,00	4.841.152,00	55%
Surabaya	3.583.312,00	4.736.432,00	76%
Tegal	1.630.500,00	6.363.840,00	26%
Ternate	2.320.803,00	6.509.150,00	36%
Bima	1.941.696,00	4.785.052,00	41%
Gorontalo	2.206.813,00	6.401.625,00	34%
Lubuk Linggau	2.595.995,00	6.312.800,00	41%
Luwuk	1.965.232,00	6.401.625,00	31%
Pangkalan Kerinci	2.243.718,00	6.312.800,00	36%
Prabumulih	2.595.995,00	6.312.800,00	41%
Sintang	2.215.000,00	12.811.775,00	17%
Toli-Toli	1.965.232,00	6.401.625,00	31%

Praktik Pengadaan

Pada tahun 2018, jaringan dan operasional Asuransi Jasindo dilakukan melalui 46 Kantor Cabang dan 40 Kantor Penjualan yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam pemenuhan tenaga kerja, Perusahaan mengutamakan pegawai yang berasal dari lokasi setempat yang diyakini memiliki pengetahuan lebih tentang kondisi lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan nilai tambah tersebut, Perusahaan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh warga lokal yang ingin bergabung dengan Perusahaan. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dengan kualifikasi dan persyaratan yang ditetapkan demi menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.

Selain itu, untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan sehari-hari, Perusahaan senantiasa menggunakan jasa dan material yang pembeliannya diutamakan dari pemasok lokal di lokasi operasional masing-masing. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Sejak awal kehadirannya, selain berupaya maksimal untuk mencetak laba, Asuransi Jasindo berkomitmen agar bisa menghadirkan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi. Untuk mewujudkan komitmen itu, Perusahaan menyelenggarakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program CSR merupakan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [103-2]

Sementara itu, PKBL merupakan pelaksanaan mandat Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang diundangkan di Jakarta tanggal 20 Juli 2017. [103-2]

Procurement Practice

In 2018, the network and operations of Asuransi Jasindo span 46 Branch Offices and 40 Sales Offices across Indonesia. In fulfilling employees' composition, the Company prioritizes the local workers that are believed to be more knowledgeable about the surrounding environment and community. With such added value, the Company is able to provide services according to the community's needs. The Company provides equal opportunity to all local residents who want to join the Company. Recruitment process is carried out transparently based on a determined qualification and requirement in order to maintain the Company's business continuity.

In addition, to support the Company's daily business activities, the Company consistently uses services and materials from local suppliers in each operational location. Goods and services procurement from local suppliers is performed in consideration of accountable quality, price and purposes.

Indirect Impact of the Economy

Since its inception, in addition to making maximum efforts to make a profit, Asuransi Jasindo is committed to bring benefits to the community and the environment where the company operates. To realize this commitment, the Company organized a Corporate Social Responsibility (CSR) program and the Partnership and Community Development Program (PKBL).

The CSR program is an implementation of Social and Environment Responsibility (TJSL), as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. TJSL is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general. [103-2]

Meanwhile, PKBL is an implementation of the mandate of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program for State-Owned Enterprises with Small Businesses and the Community Development Program, most recently amended by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Environment Development Program for State-Owned Enterprises which was promulgated in Jakarta on July 20, 2017. [103-2]

Mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN tersebut di atas, yang dimaksud dengan Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Sementara Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN.

Dana Program Kemitraan BUMN, berdasarkan pasal 9 ayat (1) disalurkan dalam bentuk:

- Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aset dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

Dana Bantuan Program Bina Lingkungan BUMN, berdasarkan Pasal 9 ayat (3) disalurkan dalam bentuk:

1. Bantuan korban bencana alam;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
 - Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 - Penyediaan sarana air bersih;
 - Penyediaan sarana Mandi Cuci Kakus;
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain Mitra Binaan Program Kemitraan;
 - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau Bantuan peralatan usaha.

Seluruh kegiatan yang diaktualisasikan Perusahaan bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup serta membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan antara *Profit, People, Planet* (3P).

Referring to the foregoing Regulation of the Minister of SOE, a Partnership Program aims to improve small businesses so they are able to be stronger and more independent. Meanwhile, the Community Development Program is an SOE program to socially empower the community.

Based on Article 9 paragraph (1), the SOE Partnership Program Fund is distributed through:

- Loans for working capital and/or purchase of assets to increase production and sales;
- Additional loans for short-term expenses to meet the demands of the Partners.

Based on Article 9 paragraph (3), the SOE Community Development Program provides funding through:

1. Natural disaster relief;
2. Educational aid through educational training, facilities and infrastructure;
3. Health improvement;
4. General facilities and/or infrastructure development;
5. Construction of facilities for worship;
6. Nature conservation;
7. Social and community aid for poverty alleviation, including:
 - Electrification in the areas that do not have access to electricity;
 - Provision of clean water facilities;
 - Provision of toilet facilities;
 - Educational, training, internship, promotion, and other forms of aids related to economic autonomy enhancement for small-scale enterprises other than the Partners of the Partnership Program;
 - House renovation for the underprivileged;
 - Seeding assistance for agriculture, farms and fishery; or Business facility aid.

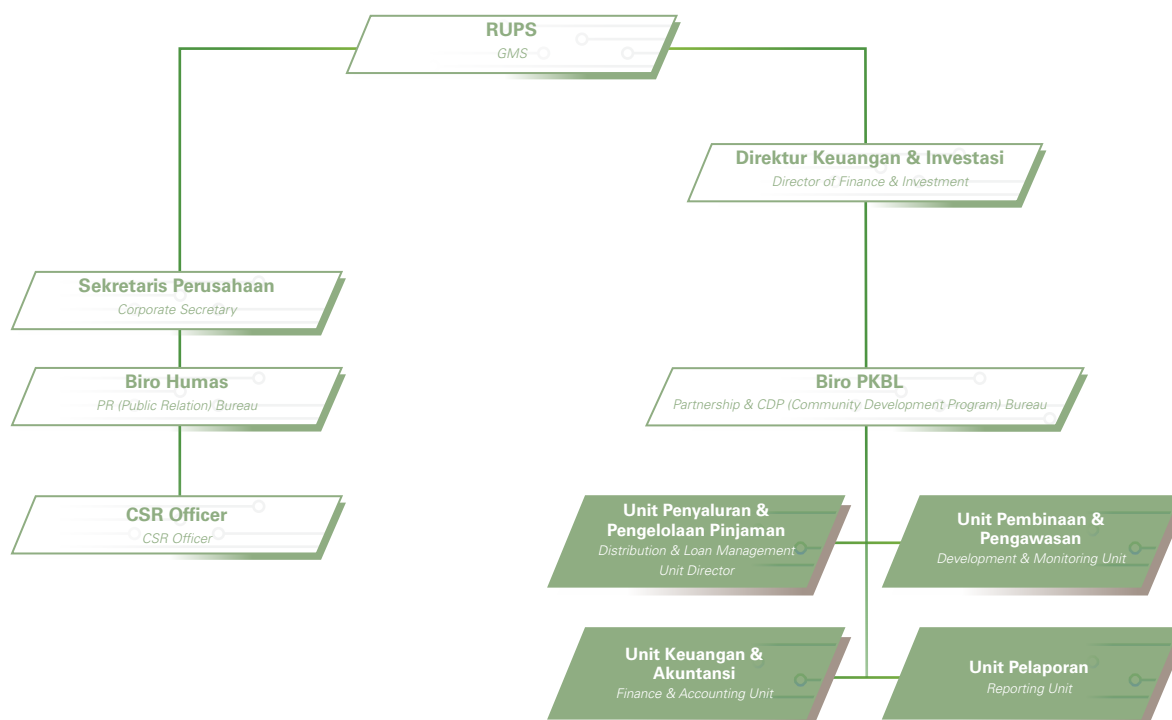
All activities performed by the Company aim to contribute to the improvement of community welfare and environment conservation as well as to establish a good relationship among the Government, the Company and the Community. This activity is expected to create a balance among 3P (Profit, People, Planet).

Strategi Pelaksanaan Program CSR dan PKBL

Dalam melaksanakan program CSR dan PKBL, Perusahaan selalu bersandar pada kebijakan yang telah digariskan melalui *roadmap* yang meliputi regulasi, konsep, dan standarisasi pelaksanaannya. Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, Perusahaan berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang dirancang dengan seksama. Keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

Mengacu pada penerapan kegiatan-kegiatan CSR dan PKBL di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan serta evaluasi untuk menjamin keefektifan serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program CSR dan PKBL.

Struktur Organisasi Pengelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan di Asuransi Jasindo dilaksanakan oleh dua Unit yaitu Sekretaris Perusahaan dalam hal pelaksanaan CSR dan Biro PKBL dalam hal PKBL. Susunan struktur pengelola CSR dan PKBL Perusahaan tahun 2018 dapat dilihat pada struktur di bawah ini:

Implementation Strategy of CSR and PKBL Program

In implementing CSR and PKBL programs, the Company always relies on policies that have been outlined through a roadmap that includes regulations, concepts, and standardization of its implementation. In order to carry out social responsibility, the Company strives to optimize reciprocal relationships with surrounding communities and collaborates with various parties such as the Government, Non-Governmental Organizations, Mass Organizations and others through a carefully designed Partnership and Community Development Program (PKBL). The involvement of all stakeholders is intended to make the program implemented appropriately and to touch the basics of society and make the surrounding community involved as program actors.

Referring to the implementation of CSR and PKBL activities in previous years, the Company always makes improvements and evaluations to ensure effectiveness and to improve the quality of CSR and PKBL program implementation.

Corporate Social Responsibilities Organization Structure

Corporate social responsibilities of Asuransi Jasindo is performed by two units, namely the Corporate Secretary for CSR and the PKBL for Bureau for the Partnership and Community Development Program. The CSR and PKBL organization structure of the Company in 2018 is as follows:

Sumber Anggaran Program CSR dan PKBL

Sesuai pendekatan dan pengelolaan program CSR yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dan Biro PKBL, sumber dana program CSR Perusahaan didapatkan melalui penganggaran dana program CSR oleh Sekretaris Perusahaan. Pendanaan PKBL bersumber dari Dana BL berasal dari bagian laba perusahaan yang disisihkan setelah pajak. Sedang Dana PK berasal dari sisa saldo akhir tahun lalu, jasa administrasi pinjaman dan bunga deposito.

Realisasi Program CSR dan PKBL Tahun 2018 [103-3, 203-1, 203-2]

Selama tahun 2018, realisasi dana untuk kegiatan CSR dan PKBL adalah sebagai berikut:

CSR and PKBL Program Budget Source

In accordance with the approach and management of CSR programs managed by the Corporate Secretary and the PKBL Bureau, the source of funds for the Company's CSR programs is obtained through budgeting of CSR program funds by the Corporate Secretary. PKBL funding sourced from BL funds comes from the company's profit share set aside after tax. The PK Funds came from the remaining balance at the end of last year, administrative services loans and deposit interest.

CSR and PKBL Program Realization in 2018 [103-3, 203-1, 203-2]

Throughout 2018, funds realization on CSR and PKBL activities is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Keterangan Description	Realisasi Tahun 2018 2018 Realization	Realisasi Tahun 2017 2017 Realization
Program CSR CSR Program	1.554,75	1.366,03
PKBL PKBL		
Program Kemitraan Partnership Program	8.428,58	16.063,80
Program Bina Lingkungan Community Development Program	6.282,70	3.995,28
Jumlah Total	16.266,04	21.424,49

Program Kemitraan

Secara khusus, Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil Mitra Binaan agar menjadi tangguh dan mandiri, sekaligus memberikan efek berantai bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sasaran dari Program Kemitraan adalah para pelaku UKM yang bergelut di sektor usaha seperti Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Perikanan, dan Jasa. Dalam Program Kemitraan, Perusahaan memberikan pelatihan dan pinjaman bergulir sesuai dengan spesifikasi serta perkembangan dan potensi usaha.

Partnership Program

Specifically, the Partnership Program aims to improve the ability of the small businesses of the Partners to become resilient and independent, while at the same time providing a chain effect for improving the welfare of the communities around the Company's operational areas. The targets of the Partnership Program are SMEs engaged in business sectors such as Industry, Trade, Agriculture, Animal Husbandry, Plantation, Fisheries, and Services. In the Partnership Program, the Company provides training and revolving loans in accordance with specifications and business development and potential.

Rincian pelaksanaan Program Kemitraan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The details of the Partnership Program implementation during 2018 are as follows:

Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Kemitraan Berdasarkan Daerah

The Partnership Program Budget Distribution Realization by Region

Daerah/Provinsi <i>Region/Province</i>	2017		2018	
	Jumlah Mitra Binaan <i>Total Partnership</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>	Jumlah Mitra Binaan <i>Total Partnership</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>
Jabodetabek	9	205.000.000		
Jawa Timur	970	13.154.447.200	50	1.000.000.000
Jawa Barat	11	540.000.000		
Jawa Tengah	17	535.000.000	37	786.000.000
Yogyakarta	37	875.000.000	25	500.000.000
Sumatera Barat	1	35.000.000		
Bali			60	3.000.000.000
Sulawesi Selatan			195	2.799.577.600
Jumlah Total	1.045	15.344.447.200	367	8.085.577.600

Penyaluran Biaya pada Program Kemitraan Berdasarkan Sektor

The Partnership Program Budget Distribution Realization by Sector

Sektor Industri <i>Industry Sector</i>	2017	2018
	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>	Jumlah (Rp) <i>Total (Rp)</i>
Sektor Industri <i>Industry Sector</i>	1.510.000.000	
Sektor Perdagangan <i>Trade Sector</i>	90.000.000	
Sektor Pertanian <i>Agricultural Sector</i>	13.040.000.000	
Sektor Perkebunan <i>Plantation Sector</i>	-	3.000.000.000
Sektor Peternakan <i>Livestock Sector</i>	-	2.000.000.000
Sektor Perikanan <i>Fisheries Sector</i>	-	2.799.577.600
Sektor Jasa <i>Service Sector</i>	704.447.200	286.000.000
Sektor Lainnya/Pembinaan <i>Other Sectors/Development</i>	718.733.000	343.011.000
Jumlah Total	16.063.180.200	8.428.588.600

Program Bina Lingkungan

Fokus Program Bina Lingkungan adalah pada program pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk memberi bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program Bina Lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi kegiatan-kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam Program Bina Lingkungan antara lain, pemberian bantuan untuk daerah bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan bagi masyarakat dan mitra binaan, peningkatan layanan kesehatan, serta pembangunan sarana dan prasarana umum, termasuk tempat ibadah.

Rincian penggunaan dana Program Bina Lingkungan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Community Development Program

The focus of the Community Development Program is on social empowerment programs aimed at providing assistance to communities around the Company's operational areas. The Community Development Program carried out including social activities and community empowerment around its operational areas. Activities included in the Community Development Program include the provision of assistance to natural disaster areas, education and/or training for communities and fostered partners, improvement of health services, and construction of public facilities and infrastructure, including places of worship.

Details of the Community Development Program used fund for 2018 are as follows:

Realisasi Penyaluran Biaya pada Program Bina Lingkungan Berdasarkan Daerah

The Community Development Program Budget Distribution Realization by Region

Daerah/Provinsi Region/Province	2017	2018
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Aceh	37.500.000	
Sumatera Utara	275.000.000	99.939.667
Sumatera Barat	989.854.000	862.765.833
Jambi	12.500.000	
Bengkulu	58.000.000	
DKI Jakarta	361.032.600	1.260.258.313
Jawa Barat	428.500.000	2.064.955.808
Jawa Tengah	488.109.500	262.777.167
Yogyakarta	212.000.000	54.109.500
Jawa Timur	224.500.000	229.892.001
Banten	126.500.100	8.439.667
Bali	60.000.000	-
Kalimantan Selatan	15.000.000	-
Sulawesi Utara	200.000.000	-
Sulawesi Selatan	506.785.000	15.000.000
Riau	-	8.439.667
NTB	-	550.000.000
NTT	-	408.890.000
Kalimantan Barat	-	190.000.000
Sulawesi Tengah	-	262.236.700
Sulawesi Tenggara	-	5.000.000
	3.995.281.200	6.282.704.323

Realisasi Penyaluran Biaya Program Bina Lingkungan Berdasarkan Segmen

The Community Development Program Budget Distribution Realization by Segment

Program Programs	2017	2018
	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Bantuan Korban Bencana Alam <i>Natural Disaster Relief</i>	149.359.600	312.236.750
Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan <i>Education and/or Training Assistance</i>	1.010.250.000	790.154.468
Bantuan Peningkatan Kesehatan <i>Health Improvement Assistance</i>	90.765.100	876.899.900
Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum <i>Assistance for Infrastructure and/or Public Facilities Development</i>	145.000.000	474.589.101
Bantuan Sarana Ibadan <i>Assistance for Places of Worship</i>	353.000.000	283.857.165
Bantuan Pelestarian Alam <i>Natural Conservation Assistance</i>	80.410.000	165.000.000
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan <i>Community Social Assistance for Poverty Alleviation</i>	2.052.527.200	3.379.966.319
Jumlah <i>Total</i>	3.995.281.200	6.282.704.373

Kegiatan Program Bina Lingkungan yang dilakukan Asuransi Jasindo selama tahun 2018 antara lain sebagai berikut:

- Bantuan Bencana Alam
Perusahaan telah menyalurkan bantuan bencana alam dalam bentuk bantuan uang tunai maupun kebutuhan logistik dan kebutuhan untuk korban bencana alam disalurkan untuk:
 - a. Bencana Alam Lombok
 - b. Bencana Alam Palu
- Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan
Bantuan di Sektor Pendidikan dan/atau Pelatihan adalah sebesar Rp790.154.468,- Bantuan diberikan dalam bentuk dana Pendidikan dan Pelatihan ketrampilan bagi mahasiswa dan anak sekolah.
- Bantuan Peningkatan Kesehatan
Bantuan di Sektor Peningkatan Kesehatan adalah sebesar Rp876.899.900,- Program Peningkatan Kesehatan direalisasikan dalam bentuk:
 - a. Pembangunan Sarana Air Bersih di Dusun Buttui Kepulauan Mentawai
 - b. Pembangunan Klinik Kesehatan di Dusun Buttui Kepulauan Mentawai
 - c. Sunatan Massal di Pameungpeuk Garut
- Bantuan Pengembangan Prasarana/atau Sarana Umum
Bantuan Prasarana/atau Sarana Umum direalisasikan sebesar Rp474.589.101 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pembangunan RPTRA di Cikarang
 - b. Bantuan bak sampah

The Community Development Program activities carried out by Asuransi Jasindo throughout 2018 is as follows:

- Natural Disaster Relief
The company has channeled natural disaster assistance in the form of cash assistance as well as logistical needs and needs for victims of natural disasters channeled to:
 - a. Lombok Natural Disasters
 - b. Palu Natural Disasters
- Education and/or Training Assistance
Assistance in Education and/or Training sector is Rp790,154,468,- Assistance is provided in the form of funds for education and skills training for students and school children.
- Health Improvement Assistance
Assistance in Health Improvement is Rp876,899,000,- The Health Improvement Assistance is realized in the form of:
 - a. Development of Clean Water Facilities in the Buttui Village in the Mentawai Islands
 - b. Construction of a Health Clinic in the Buttui Village in the Mentawai Island
 - c. Mass Circumcision in Pameungpeuk Garut
- Assistance for Infrastructure and/or Public Facilities Development, The Assistance for Infrastructure and/or Public Facilities Development realization amounting to Rp474,589,101 with the details as follows:
 - a. The development of RPTRA in Cikarang
 - b. Garbage bin help

- c. Bantuan perbaikan jembatan
- d. Bantuan pembuatan pagar pembatas
- Bantuan Sarana Ibadah
Perusahaan menyalurkan bantuan untuk sarana ibadah di berbagai tempat sebesar Rp283.857.835.
- Bantuan Pelestarian Alam
Selama tahun 2018, Perusahaan merealisasikan anggaran sektor Pelestarian Alam sebesar Rp165.000.000 untuk Kelestarian Pantai Peneluran Penyu Paloh Singkawang dan Algaepark.
- Bantuan Sosial Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan
Perusahaan menyalurkan bantuan Sosial Masyarakat dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan sebesar Rp3.379.966.319 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Pembuatan 4 kapal Ketinting di Desa Sagu, Pulau Adonara, Kupang
 - b. Bantuan mesin giling padi
 - c. Pasar murah
 - d. Bantuan MCK/PAUD di Kuningan
 - e. Bantuan renovasi Kampung Nelayan di Lombok
 - f. Bio Magg
 - g. Santunan Anak Yatim

- c. Bridge repair assistance
- d. Assistance in making guardrail
- Assistance for Places of Worship
The Company distributed aid for places of worship in various areas in the amount of Rp283,857,835
- Natural Conservation Assistance
Throughout 2018, the Company disbursed a natural conservation budget in the amount of Rp165,000,000 for the preservation of the Paloh Singkawang Turtle Nesting Beach and Algaepark.
- Community Social Assistance for Poverty Alleviation

The Company distributed Community Social Assistance for Poverty Alleviation in the amount of Rp3,379,966,319 with the details as follows:

- a. Construction of 4 Ketinting vessels in Sagu Village, Adonara Island, Kupang
- b. Rice grinder assistance
- c. Affordable Market
- d. MCK/PAUD assistance in Kuningan
- e. Help with the renovation of the Fisherman Village in Lombok
- f. Bio Magg
- g. Donations for orphans

Realisasi Program CSR

Di luar dana PKBL, Asuransi Jasindo telah merealisasikan program CSR dengan dana sebesar Rp1,55 miliar. Kegiatan CSR selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Realization of CSR Program

Outside of the PKBL budget, Asuransi Jasindo has realized CSR program with the budget amounting to Rp1.55 billion. The CSR activities during 2018 is as follows:

No.	Keterangan Description	Lokasi Location	Tanggal Date	Realisasi Biaya (Rp jutaan) Budget Realization (in million Rp)
1.	Kegiatan Mudik Bersama BUMN tahun 2018 <i>Homecoming Activities with BUMN in 2018</i>	Jakarta	9, 11, 12 Juni 2018 <i>June 9, 11, 12, 2018</i>	808,45
2.	Pembayaran bantuan 45 operasi untuk penderita celah bibir dan langit-langit (bibir sumbing) <i>Payment assistance for 45 operations for patients with cleft lip and palate</i>	Jakarta dan Makassar	11 Mei 2018 <i>May 11, 2018</i>	247,50
3.	Bantuan Bencana Gempa Lombok <i>Lombok Earthquake Disaster Relief</i>	Lombok, NTB	7 Agustus 2018 <i>August 7, 2018</i>	50,00
4.	Pengadaan Kapal Nelayan lengkap dengan alat tangkap untuk Kelompok Nelayan <i>Procurement of fishing boats with fishing gear for the Fishermen Group</i>	Cikaso, Sukabumi Jawa Barat	9 Agustus 2018 <i>August 9, 2018</i>	100,00
5.	Bantuan Bencana Gempa Palu dan sekitarnya <i>Palu Earthquake and its surrounding disaster relief</i>	Palu	1 Oktober 2018 <i>October 1, 2018</i>	50,00
6.	Bantuan Dana Pembangunan Masjid <i>Mosque Construction Fund Assistance</i>	Tulungagung	3 Desember 2018 <i>December 3, 2018</i>	30,00

No.	Keterangan Description	Lokasi Location	Tanggal Date	Realisasi Biaya (Rp jutaan) Budget Realization (in million Rp)
7.	Bantuan Kemanusiaan Bencana Tsunami Anyer, Tanjung Lesung dan sekitarnya <i>Humanitarian Aid for the Tsunami in Anyer, Tanjung Lesung and surrounding areas</i>	Pandeglang	25 Desember 2019 <i>December 25, 2019</i>	50,00
8.	Program Penyehatan Lingkungan <i>Environment Sanitation Program</i>	Desa Paciran	13-14 Desember 2019 <i>December 13-14, 2019</i>	50,00
9.	Penataan Kampung Nelayan tahun 2018 <i>Fisherman Village Construction in 2018</i>	Lombok	November 2018 <i>November, 2018</i>	250,00
Jumlah Biaya <i>Total Budget</i>				1.554,75

Dampak Kuantitatif atas Kegiatan CSR dan PKBL

Poin ketiga Nawa Cita Presiden Republik Indonesia menyatakan visi pemerintah untuk membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Untuk itu Perusahaan berpartisipasi dengan aksi nyata yang sudah dan akan terus dilakukan secara terarah di berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan berharap agar kegiatan-kegiatan CSR yang direalisasikan oleh Asuransi Jasindp dapat memperkuat masyarakat Indonesia untuk bersatu, tumbuh bersama serta berkolaborasi sehingga menjadi suatu kekuatan untuk Perusahaan dan Indonesia secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2018 Perusahaan mengalokasikan dana untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebesar Rp14,52 miliar dengan realisasi sebesar Rp16,27 miliar. Biaya ini direalisasikan untuk program CSR Rp1,55 miliar dan Bina Lingkungan sebesar Rp6,28 miliar dan Program Kemitraan sebesar Rp8,43 miliar. Dari upaya tersebut, Perusahaan Menambah jumlah mitra binaan sebanyak 367 mitra binaan, dan membantu 2 Unit Bedah Rumah masyarakat kurang mampu serta 7.500 paket Sembako Murah bagi masyarakat kurang mampu.

Di samping melaksanakan Program CSR dan PKBL, Perusahaan juga turut ambil bagian dalam program yang dijalankan oleh Kementerian BUMN, yaitu program BUMN Hadir untuk Negeri. Tahun 2018, Asuransi Jasindo terlibat dalam beberapa program berikut:

- Program BUMN Mudik Bareng
- Taman Bacaan Masyarakat di Desa Wanajaya Kecamatan Cibitung, Jawa Barat
- Pengadaan Sarana Air Bersih di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung, Jawa Barat
- Program Bantuan bedah rumah masyarakat kepada 2 orang di Desa Kertamukti dan Desa Muktiwari Kecamatan Cibitung, Jawa Barat
- Pemberian Beasiswa kepada 5 siswa SD, 5 siswa SMP dan 5 siswa SMA di Kecamatan Cibitung, Jawa Barat

Quantitative Impact on CSR and PKBL Activity

The third point of the Nawa Cita principle of the President of the Republic of Indonesia states the government's vision to develop Indonesia from the rural areas by strengthening regions and villages within the framework of a unitary state. For this reason, the Company takes concrete actions that have been and will continue to be carried out with clear targets in various regions in Indonesia. The Company hopes that the CSR programs can empower the Indonesian people to unite, grow together and collaborate to drive the development of the Company and Indonesia.

Throughout 2018 the Company allocated Corporate Social Responsibility funds in the amount of Rp14.52 billion with a realization of Rp16.27 billion. The distribution of the realized budget is Rp1.55 billion for the CSR program, Rp6.28 billion for the Community Development and Rp8.43 billion for the Partnership Program. These efforts resulted in increasing partners by 367 people, and helped the construction of 2 houses of the less fortunate, as well as 7.500 Sembako Murah for the underprivileged.

Asides from carrying out the CSR and PKBL program, the Company also took part in a program run by the Ministry of SOEs, which is BUMN Hadir untuk Negeri. In 2018, Asuransi Jasindo was involved in the following programs:

- BUMN Mudik Bareng Program
- Community Reading Park in Wanajaya Village, Cibitung District, West Java
- Procurement of Clean Water Facilities in Sarimukti Village, Cibitung District, West Java
- Community house renovation assistance program for 2 people in Kertamukti Village and Muktiwari Village Cibitung District, West Java
- Provision of scholarships to 5 elementary students, 5 middle school students and 5 high school students in the Cibitung district, West Java

- Pembuatan RPTRA di Desa Cikedokan Kecamatan Cikarang Barat, Jawa Barat
- Pengadaan Pasar Murah 250 paket di Kecamatan Cibitung, Jawa Barat
- Pengadaan Pasar Murah 2.100 paket di Kodim 0605 Subang, Jawa Barat
- Jalan Sehat yang diikuti lebih dari 3.000 peserta
- Revitalisasi Lapangan Atletik Bintang Subang
- Development of RPTRA in Cikedokan Village, Cikarang Barat District, West Java
- Procurement of 250 packages markets in Cibitung District, West Java
- Procurement of 2,100 Cheap Markets in Kodim 0605 Subang, West Java
- A HealthyWalk that was attended by more than 3,000 participants
- Revitalization of Bintang Subang Athletic Field

07

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environment Performance



Asuransi Jasindo berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui berbagai kebijakan pro-lingkungan, seperti mengelola penggunaan material (bahan baku), energi, air, emisi, efluen dan limbah dengan baik.

Jasindo Insurance is committed to reducing the impact of climate change through various pro-environment policies, such as managing the use of materials (raw materials), energy, water, emissions, effluents and waste properly.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environment Performance

Warga dunia saat ini tengah menghadapi problem besar berupa perubahan iklim. Jika tidak mendapat penanganan secara global, perubahan iklim akan berdampak luas bagi bumi dan kehidupan seluruh makhluk hidup di dalamnya. Perubahan iklim adalah perubahan signifikan pada iklim, suhu udara dan curah hujan mulai dari dasawarsa sampai jutaan tahun.

Perubahan iklim terjadi karena sejumlah penyebab, salah satunya adalah pelepasan emisi gas-gas rumah kaca yang berlebihan ke udara, yang sebagian besar bersumber dari berbagai kegiatan manusia, seperti emisi bahan bakar fosil, perubahan fungsi lahan, limbah dan kegiatan industri. Selanjutnya, kenaikan konsentrasi gas-gas rumah kaca memicu terjadinya pemanasan global, yang biasa dikenal dengan global warming. Ini adalah proses naiknya suhu rata-rata atmosfer, laut dan daratan bumi.

Menurut Knowledge Centre Perubahan Iklim, situs Informasi Pengendalian Perubahan Iklim Indonesia, kenaikan suhu bumi tidak hanya berdampak pada naiknya temperatur bumi tetapi juga mengubah sistem iklim yang mempengaruhi berbagai aspek pada perubahan alam dan kehidupan manusia. Misalnya, kualitas dan kuantitas air, habitat, hutan, kesehatan, lahan pertanian dan ekosistem wilayah pesisir.

Untuk mencegah dampak perubahan iklim, sebanyak 171 negara menandatangani Perjanjian Paris (Paris Agreement), termasuk Indonesia. Perjanjian Paris merupakan kesepakatan global untuk menghadapi perubahan iklim. Adapun tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1,5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

Sebagai salah satu negara yang menandatangani Perjanjian Paris, Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 29% di bawah upaya apapun atau business as usual (BAU) pada tahun 2030, dan dapat dinaikkan sampai 41% dengan kerja sama internasional. Komitmen Indonesia juga diwujudkan dengan terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pengesahan Paris Agreement to The United Nations Framework Convention on Climate Change (Persetujuan Paris Atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Mengenai Perubahan Iklim).

Citizens of the world are currently facing a major problem in the form of climate change. If it is not dealt with globally, climate change will have a wide impact on the earth and the lives of all living things in it. Climate change is a significant change in climate, temperature and rainfall ranging from decades to millions of years.

Climate change occurs due to a number of causes, one of which is the release of excessive greenhouse gas emissions into the air, which is largely sourced from various human activities, such as fossil fuel emissions, changes in land use, waste and industrial activities. Furthermore, an increase in the concentration of greenhouse gases triggers global warming. This is the process of increasing the average temperature of the atmosphere, sea and land of the earth.

According to the Climate Change Knowledge Center, the Indonesian Climate Change Control Information site, the increase in global temperatures not only has an impact on rising temperatures, but also changes the climate system that affects various aspects of natural change and human life. For example, the quality and quantity of water, habitat, forests, health, agricultural land and coastal ecosystems.

To prevent the effects of climate change, 171 countries have signed the Paris Agreement, including Indonesia. The Paris Agreement is a global agreement to deal with climate change. The purpose of the Paris Agreement is set out in article 2, namely:

1. Restraining the rate of global temperatures increase to below 2 degrees Celsius from the number before the Industrial Revolution, and achieve efforts to limit temperature changes to at least 1.5 degrees Celsius, understanding that this limitation will significantly reduce the risks and impacts of climate change.
2. Increasing the ability to adapt to the impacts of climate change, improve climate resilience, and carry out development that is low in greenhouse gas emissions without threatening food production.
3. Creating a consistent financial flow for the achievement of development that is low in greenhouse gas emissions and resistant to climate change.

As one of the countries that signed the Paris Agreement, Indonesia is committed to reducing greenhouse gas emissions by 29% under any effort or business as usual (BAU) by 2030, and can be increased up to 41% with international cooperation. Indonesia's commitment was also realized with the issuance of Constitution of the Republic of Indonesia No. 16 of 2016 About Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change (Paris Agreement on the Framework Convention on the United Nations Regarding Climate Change).

Asuransi Jasindo sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mendukung penuh langkah pemerintah untuk mencegah dampak perubahan iklim sebagaimana spirit Perjanjian Paris. Walau bidang usaha Perusahaan tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, namun Asuransi Jasindo menyadari bahwa kegiatannya di industri asuransi ikut menyumbang terjadinya perubahan iklim. Antara lain, dari penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional kendaraan operasional, listrik untuk operasional kantor, dan lain-lain. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui berbagai kebijakan pro-lingkungan, seperti mengelola penggunaan material (bahan baku), energi, air, emisi, efluen dan limbah dengan baik.

Komitmen Asuransi Jasindo untuk Lingkungan

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Untuk mendukung komitmen itu, Perusahaan telah menerbitkan landasan kebijakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup sebagai berikut:

1. SE No. 0002/138/XI/2017 tanggal 09 November 2017 tentang Kebersihan Seluruh Lokasi Pada Lingkungan Kantor. SE No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang Meningkatkan Keamanan, Kebersihan dan Kenyamanan Serta Efisiensi Penggunaan Listrik dan Air.
2. SE No. 0001/138/IX/2017 dan No. 0011/122-1/IX/2017 tgl 11 September 2017 tentang Pelaksanaan Survey Eksternal Implementasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Informasi.
3. SE. No. 0002/107/V/2017 tanggal 03 Mei 2017 tentang Tata Tertib Operasional Perusahaan.
4. SE. No. 0002/107/V/2017 tanggal 03 Mei 2017 tentang Tata Tertib Operasional Perusahaan.

Dengan landasan tersebut, Perusahaan memastikan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Selain itu, seluruh kegiatan operasional kantor dipastikan selalu dilaksanakan dengan memaksimalkan efisiensi sumber daya yang ada. Sebagai contohnya yaitu penggunaan aplikasi e-office untuk korespondensi yang menghemat pemakaian kertas ataupun penggunaan jenis lampu LED yang menghemat pemakaian listrik.

Sejak tahun 2017, dikarenakan kebutuhan operasional perusahaan, dilakukan perpindahan gedung Kantor Pusat ke gedung perkantoran Mulia Business Park. Penyeleksian/pemilihan gedung tersebut, selain lokasinya yang dekat dengan gedung kantor pusat lama, Mulia Business Park juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan, di antaranya yaitu pengelolaan terhadap sampah organik dan limbah B3 serta penggunaan kran air tipe timer.

Asuransi Jasindo as one of the State-Owned Enterprises (SOEs) fully supports the government's steps to prevent the effects of climate change as the spirit of the Paris Agreement. Although the Company's business fields are not directly related to the environment, Asuransi Jasindo realizes that its activities in the insurance industry contribute to climate change. Among other things, from the use of fuel oil for operational vehicle operations, electricity for office operations, and others. Therefore, the Company is committed to reducing the impact of climate change through various pro-environment policies, such as managing the use of materials (raw materials), energy, water, emissions, effluents and waste in a proper way.

Asuransi Jasindo Commitment for the Environment

The Company is committed to taking part in natural and environment conservation starting from the daily course of its business. This commitment is clearly stated in the policy requiring the stipulation of a procedure on environment Impact Analysis (AMDAL). To support that commitment, the Company issued the following underlying policies for the implementation of environment responsibility:

1. Circular Letter (SE) No. 0002/138/XI/2017 dated November 09, 2017 on Hygiene throughout the Office. SE No. 0005/107/IX/2017 dated September 12, 2017 on Improvement of Security, Hygiene and Comfort as well as Electricity and Water Efficiency.
2. SE No. 0001/138/IX/2017 and No. 0011/122-1/IX/2017 dated September 11, 2017 on External Survey for Information Security Management System Implementation and Certification.
3. SE No. 0002/107/V/2017 dated May 03, 2017 on the Company's Operational Regulation.
4. SE No. 0002/107/V/2017 dated May 03, 2017 on the Company's Operational Regulation.

Such foundation allows the Company to ensure a comfortable and safe work environment. In addition, all office operational activities are carried out by optimizing the efficiency of existing resources. For examples, the use of the e-office application for correspondences that saves paper or the use of LED lights that reduces electricity consumption.

Since 2017, due to the Company's operational requirements, the Head Office building was moved to Mulia Business Park. The building was selected due to its proximity to the previous head office building. Moreover, Mulia Business Park is highly committed to environment conservation, including the management of organic and B3 waste, as well as the use of timer water faucets.

Efisiensi Sumber Daya dan Minimalisasi Dampak

Berlandaskan pada target dan rencana yang ditetapkan, Perusahaan telah melaksanakan program-program terkait lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED, pengaturan suhu udara AC dan pengaturan penerapan waktu operasional penerangan maupun perangkat lainnya.
2. Kantor Pusat dan Kantor Cabang senantiasa tunduk terhadap Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati, salah satu implementasinya adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor.
3. Penerapan STP (*Sewage Treatment Plant*) dalam hal pengelolaan limbah buangan dan limbah cair.
4. Penggunaan bahan bakar kendaraan dinas dengan BBM Pertamina yang ramah lingkungan.
5. Untuk mendukung program *Go Green*, Perusahaan mengimplementasikan aplikasi e-office untuk korespondensi.
6. Efisiensi biaya pemakaian kertas melalui seleksi kebutuhan atas permintaan kertas.
7. Larangan merokok di lingkungan kerja Perusahaan untuk mengurangi efek polusi terhadap udara sekitar.
8. Penerapan konsep 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) terhadap sampah organik dengan metode pengomposan.
9. Pengelolaan limbah B3 dengan mengirim limbah B3 ke pengumpul/pengolah limbah B3 yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Pemakaian Material Kertas

Dalam aktivitas operasional, terutama administrasi perkantoran, Perusahaan menggunakan material kertas untuk kebutuhan pengarsipan dan dokumentasi. Upaya Perusahaan dalam mendorong penghematan penggunaan kertas dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF atau mengompresi dokumen untuk menghemat ruang penyimpanan data.

Untuk keperluan surat menyurat, Perusahaan mendorong perwujudan konsep paperless dengan memanfaatkan teknologi electronic mail (*e-mail*) dan aplikasi E-Office yang dikembangkan untuk memfasilitasi aktivitas korespondensi. Utilisasi teknologi informasi telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

Penghematan kertas penting dilakukan karena berhubungan dengan pengurangan penebangan pohon sebagai bahan baku pembuatan kertas. Sekadar gambaran, untuk pembuatan sekitar 16 rim diperlukan sebatang pohon dengan diameter 30,5 sentimeter dan tinggi 18 meter. Selain mengurangi penebangan pohon, pengurangan penggunaan kertas juga menyumbang penurunan emisi gas karbondioksida (CO₂) dalam proses pembuatan kertas. Sebab, dalam pembuatan 1 ton kertas, pabrik kertas menghasilkan CO₂ sekitar 2,6 ton atau setara dengan emisi gas buang mobil selama 6 bulan.

Resources Efficiency and Impact Minimization

Based on the stipulated targets and plans, the Company has implemented the following environment programs:

1. Electricity saving through the use of LED lights, Air Conditioner and management of the operational hour of lighting and other appliances.
2. The Head Office and Branch Offices are subject to the Regional Regulations related to biodiversity, including by providing green open spaces or parks in the office complex.
3. The use of Sewage Treatment Plant (STP) for waste and liquid waste management.
4. The use of environmentally friendly Pertamina fuel for official vehicles.
5. To support the Go Green program, the Company uses the e-office application for correspondences.
6. Cost efficiency in the use of paper through the prioritization of paper usage.
7. Smoking prohibition around the Company's working environment to reduce impact on surrounding air.
8. The implementation of the 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*) concept for organic wastes through composting.
9. B3 waste management by delivering B3 waste to the waste disposal unit that has obtained a license from the Ministry of Environment.

The Use of Paper

In its operational activities, especially office administration, the Company uses paper for archiving and documentation. The Company's effort to encourage paper efficiency includes leveraging technological development and digital archiving into PDF or compressed documents to save data storage space.

For correspondence purposes, the Company encourages the paperless concept through the use of electronic mail (*e-mail*) and the E-Office application, which is developed to facilitate correspondences. Information technology utilization has positive impacts in the effort to reduce the use of paper.

Paper savings are important because they relate to reducing tree as a raw material for making paper. Just to illustrate, to make about 16 reams requires a tree with a diameter of 30.5 centimeters and a height of 18 meters. In addition to reducing tree logging, reducing paper use also contributes to reducing carbon dioxide (CO₂) emissions in the papermaking process. Because, in making 1 ton of paper, paper mills produce around 2.6 tons of CO₂, equivalent to car exhaust emissions for 6 months.

Selain itu, Perusahaan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan dalam diri seluruh pegawai dengan imbauan dan kebijakan untuk menggunakan kertas sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi (*reduce*) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan, karyawan diimbau untuk mengecek naskah yang akan dicetak dengan teliti sehingga cukup melakukan satu kali cetak dan tidak perlu mencetak ulang. Kertas yang digunakan pun agar dimanfaatkan secara bolak-balik di sisi kertas yang masih kosong (*reuse*). Sementara untuk kertas yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi, Perusahaan menyediakan mesin penghancur kertas untuk memusnahkan kertas yang tak terpakai yang nantinya akan dihancurkan dan diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*).

Penggunaan Energi

Asuransi Jasindo menggunakan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Penggunaan listrik bersumber dari PT PLN (Persero), dan Perusahaan menyiapkan genset sebagai alternatif jika pasokan listrik dari PLN padam. Energi listrik digunakan dalam operasional kantor, seperti penerangan, menghidupkan piranti elektronik penunjang kerja, dan lain-lain. Sementara itu, bahan bakar minyak yang dipakai adalah bensin jenis Pertamina untuk bahan bakar kendaraan operasional dan solar untuk genset.

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik maupun BBM semakin terbatas, dan masuk kategori sumber energi tak terbarukan. Jika tidak bijaksana dalam menggunakan, misalnya berperilaku boros, maka pasokan tersebut akan lebih cepat habis. Oleh karena itu, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk melakukan penghematan listrik dan BBM. Beberapa program terkait upaya efisiensi penggunaan listrik yang telah direalisasikan oleh Asuransi Jasindo di tahun 2018 adalah:

- Penggantian lampu TL dengan teknologi LED yang menyerap energi lebih sedikit namun memberikan pencahayaan yang lebih terang.
- Jadwal penerangan dan perangkat kantor yang ketat dan tepat dengan memperhatikan kenyamanan dan keamanan penghuni gedung demi memaksimalkan pemakaian listrik. Pada siang hari, lampu-lampu di ruangan yang mendapatkan pencahayaan alami dari matahari agar dimatikan sedapat mungkin dan memanfaatkan pencahayaan alami dengan membuka krei/tirai/ tutup jendela. Setelah jam operasional kantor usai, sekitar pukul 17:30 WIB, AC akan dimatikan oleh petugas teknis dan petugas keamanan, sedangkan lampu-lampu akan dimatikan pukul 18.30 WIB kecuali ada permintaan tertulis atas pemakaian penerangan ruangan untuk pekerjaan lembur. Setiap permohonan untuk lembur yang menggunakan tambahan waktu penggunaan ruangan dengan tetap menyalakan lampu dan AC harus diajukan secara tertulis kepada Biro Umum untuk dipastikan tingkat urgensinya.

In addition, the Company fosters a sense of responsibility towards the environment in all employees with an appeal and policy to use paper as needed. To reduce usage and avoid waste, employees are encouraged to check the text to be printed carefully so that it is enough to do one print and not have to reprint. The paper used is also used back and forth on the side of the paper that is still empty (*reuse*). While for paper that can no longer be used, the Company provides a paper shredder to destroy unused paper which will be destroyed and handed over to third parties for recycling.

Energy Usage

Asuransi Jasindo uses the main energy sources in the form of electricity and fuel oil (BBM). The use of electricity is sourced from PT PLN (Persero), and the Company prepares generators as an alternative if the electricity supply from PLN goes out. Electrical energy is used in office operations, such as lighting, turning on electronic devices supporting work, and others. Meanwhile, fuel oil used is Pertamina type of gasoline for operational vehicle fuel and diesel for generator sets.

The Company realizes that the availability of electricity and fuel is increasingly limited, and is included in the category of non-renewable energy sources. If it is not wise to use, for example behaving extravagantly, then the supply will run out faster. Therefore, Asuransi Jasindo is committed to save electricity and fuel. Some programs related to the efficient use of electricity that have been realized by Asuransi Jasindo in 2018 are:

- Replacement of TL LED lights, which consume less energy to generate brighter lighting.
- Strict and precise lighting and office equipment utilization schedules in consideration of the convenience and safety of the building occupants to optimize electricity usage. During the day, lights will be turned off in rooms that get natural lighting from the sun to the farthest extent possible and natural lighting will be utilized by opening the curtains or window covers. At the end of the operational hours at 5.30 pm west Indonesian time (WIB), the AC will be turned off by technicians and security officers, while the lights will be turned off by 6.30 pm WIB unless a written request to use lighting for overtime. Every overtime request that requires additional hours of room usage along with lights and AC requires a written request to the General Bureau for an assessment of the level of urgency.

- Pengaturan temperatur AC pada fasilitas ruang kerja dengan optimasi penggunaan tirai/ shelter matahari disesuaikan dengan kebutuhan penerangan dan pelindung dari panas matahari, sehingga penyalaan AC yang tidak diperlukan dapat dikurangi.

Pada laporan ini, Perusahaan belum bisa menyampaikan data penggunaan energi dengan satuan Kwh untuk listrik dan liter untuk BBM, dan menyampaikan data berdasarkan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2018 dan 2017. Dengan semakin optimalnya pemakaian listrik, maka biaya pemakaian listrik Kantor Pusat tahun 2018 mengalami penurunan, yaitu sebesar Rp2.610.284.395, turun 8,26% dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp2.845.596.455. Sedangkan efisiensi pemakaian BBM membawa hasil dengan turunnya biaya penggunaan BBM dari Rp415.185.000 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp392.504.000 di tahun 2018.

- The AC temperature setting at the office facilities and the use curtains/shades are based on the need for lighting and shelter from the sun, so that unnecessary AC utilization can be reduced.

In this report, the Company has not been able to submit energy usage data in units of Kwh for electricity and liters for fuel, and submit data based on costs incurred in 2018 and 2017. With the increasingly optimal use of electricity, the electricity usage costs of the Head Office in 2018 experienced a decrease, amounting to Rp2,610,284,395, down 8.26% compared to 2017, which was recorded at Rp2,845,596,455. Whereas the efficiency of fuel usage brings results with the decrease in the cost of using Fuel from Rp415,185,000 in 2017 to Rp392,504,000 in 2018.

Tabel Penggunaan Energi Listrik dan BBM

Table of Electricity and BBM Usage

Keterangan Description	2017	2018	Presentase Percentage
Pemakaian Listrik Electricity Usage	2.845.596.455	2.610.284.395	-8,26%
Penggunaan BBM Fuel Usage	415.185.000	392.504.000	-5,46%

Penggunaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan penunjang untuk operasional kantor, baik di kantor pusat maupun cabang. Air digunakan untuk keperluan mandi, cuci, wudhu, menyiram tanaman, dan lain-lain. Sejalan dengan perpindahan gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo, dilakukan penggantian sumber air secara keseluruhan dari air tanah/sumur bor (artesis) menjadi PDAM yang lebih efisien. Sumber air yang berasal dari PDAM telah disesuaikan dengan ketentuan batas kuantitas dan dapat dilihat efektivitas serta efisiensinya dari catatan konsumsi air Asuransi Jasindo dari sumber PDAM.

Upaya ini berjalan beriringan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Deputy Direktur Bidang SDM, TI serta Pengadaan Belanja Modal dan Umum No.SE.001/107/X/2013 tanggal 24 Oktober 2013 dan SE No. 0005/107/IX/2017 tanggal 12 September 2017 tentang imbauan penggunaan air hanya untuk menunjang kegiatan kantor dan efisiensi penggunaan air. Efisiensi penggunaan air perlu dilakukan karena bahan baku air yang diolah PDAM semakin buruk kualitasnya akibat pencemaran.

Pada laporan ini, Perusahaan belum bisa menyampaikan data volume air dalam meter kubik, dan menyampaikan data berdasarkan biaya yang dikeluarkan. Sejalan dengan

Water Usage

Water is one of the supporting needs for office operations, both at the head office and branches. Water is used for bathing, washing, ablution, watering plants, and others. In line with the relocation of the Asuransi Jasindo Headquarters building, a total water source replacement from groundwater/artesian wells has become a more efficient PDAM. The source of water from the PDAM has been adjusted to the quantity limit and can be seen by the effectiveness and efficiency of the Asuransi Jasindo water consumption record from the PDAM source.

These efforts go hand in hand with the issuance of Circular of Deputy Director of Human Resources, IT and Procurement of Capital and Public Expenditures No.SE.001/107/X/2013 dated October 24, 2013 and SE No. 0005/107/IX/2017 dated 12 September 2017 concerning the appeal for water use only to support office activities and water use efficiency. Efficient use of water needs to be done because the quality of raw water processed by the PDAM is getting worse due to pollution.

In this report, the Company has not been able to submit data on water volume in cubic meters, and submit data based on costs incurred. In line with the relocation of the Head Office

perpindahan gedung Kantor Pusat, dilakukan pergantian secara keseluruhan atas penggunaan air dari artesis menjadi PDAM dan hasilnya terlihat dari turunnya biaya pembayaran air di Kantor Pusat sebesar 60,66% dari sebesar Rp101.441.688 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp39.903.464 di tahun 2018.

building, an overall change was made in the use of water from artesian to PDAM and the results can be seen from the decrease in water payment costs at the Head Office by 60.66% from Rp101,441,688 in 2017 to Rp39,903,464 in 2018.

Tabel Perbandingan Penggunaan Air
Table of Water Usage Comparison

Keterangan Description	2017	2018	Presentase Percentage
Penggunaan Air Water Usage	101.441.688	39.903.464	-60,66%

Emisi

Dalam menjalankan usaha, sumber emisi yang dihasilkan oleh Asuransi Jasindo, antara lain, berkaitan dengan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dan energi listrik. Penggunaan BBM menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung, sedangkan penggunaan listrik menghasilkan emisi gas rumah kaca (cakupan 2) tidak langsung. Selain emisi gas rumah kaca cakupan 1 dan 2, Perusahaan juga menyumbang emisi dari penggunaan mesin pengatur udara (AC) dan alat pemadam api ringan (APAR). Di luar itu, Perusahaan juga berkontribusi pada emisi udara yang bersumber dari penggunaan bahan bakar minyak dari kendaraan operasional maupun genset.

Dalam mengelola emisi, Asuransi Jasindo mendukung penuh implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca "RAN-GRK". Peraturan ini telah menjadi dasar bagi berbagai Kementerian terkait/lembaga negara serta Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan yang akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK).

Komitmen Perusahaan untuk mengurangi emisi, selain melalui penghematan penggunaan energi listrik dan BBM, juga diwujudkan dengan menggunakan kendaraan dinas yang menggunakan bahan bakar Pertamina yang lebih ramah lingkungan, menghasilkan buangan yang lebih bersih serta lebih baik dalam merawat mesin. Pengurangan emisi juga dilakukan dengan menjaga kondisi kendaraan operasional dalam kondisi prima sehingga membutuhkan bahan bakar yang lebih efisien dan menghasilkan lebih sedikit karbon monoksida. Peremajaan kendaraan dilakukan setiap 4 tahun sekali untuk memastikan kondisi mesin yang prima dan secara otomatis lebih hemat bahan bakar.

Emission

In running the business, the source of emissions generated by Asuransi Jasindo, among others, is related to the use of fuel oil (BBM) and electricity. The use of BBM produces direct greenhouse gas emissions (coverage 1), while the use of electricity generates indirect greenhouse gas emissions (coverage 2). In addition to greenhouse gas emissions in scope 1 and 2, the Company also contributed emissions from the use of air conditioning machines and small fire extinguishers (APAR). Beyond that, the Company also contributes to air emissions originating from the use of fuel oil from operational vehicles and generators.

In managing emissions, Asuransi Jasindo fully supports the implementation of Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 61 of 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions "RAN-GRK". This regulation has become the basis for various relevant Ministries/state institutions and Regional Governments to carry out activities that will have both direct and indirect impacts on reducing greenhouse gases (GHG).

The Company's commitment to reduce emissions, in addition to saving electricity and fuel, is also realized by using official vehicles that use Pertamina fuels that are more environmentally friendly, produce cleaner and better waste maintenance in the engine. Emission reduction is also done by maintaining the condition of operational vehicles in prime condition so that they require more efficient fuel and produce less carbon monoxide. Vehicle rejuvenation is done every 4 years to ensure excellent engine condition and automatically more fuel efficient.

Upaya lain untuk mengurangi pencemaran udara adalah Perusahaan memanfaatkan ruang terbuka hijau yang dimiliki dengan menanam berbagai jenis tanaman. Selama ini, tanaman dikenal sebagai penghasil oksigen dan menyerap karbondioksida (CO₂).

Pengurangan emisi tidak hanya diberlakukan untuk kendaraan operasional kantor, namun juga terhadap AC dan APAR. Untuk mesin pengatur suhu ruangan, Asuransi Jasindo menggunakan AC berteknologi inverter dan menggunakan *refrigerant hydrocarbon* yang lebih ramah lingkungan sehingga Perusahaan dapat turut mengurangi kerusakan lapisan ozon akibat penggunaan material yang berpotensi merusak ozon. Sementara itu, untuk alat pemadam api ringan (APAR), zat pemadamnya dipilih yang ramah lingkungan (bukan Halon) dan tidak termasuk dalam kategori zat perusak ozon.

Pengelolaan Limbah

Limbah buangan dan limbah cair dari hasil aktivitas operasional kantor adalah limbah/tinja yang dihasilkan oleh pembuangan dari toilet lantai I s/d lantai VI. Perusahaan menerapkan metode STP (Sewage Treatment Plant) untuk mengelola limbah tersebut, yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan pengelolaan limbah murni yang selanjutnya diproses dengan mesin STP menjadi air bersih yang digunakan untuk menyiram tanaman di gedung kantor pusat dan untuk menyiram area lapangan parkir.
- Perawatan mesin limbah dilakukan 6 (enam) bulan sekali oleh tenaga ahli di bidang STP dan selalu diawasi oleh dinas kebersihan DKI secara rutin setiap tahunnya.

Sementara limbah beracun dari aktivitas operasional Perusahaan adalah limbah oli bekas dari kendaraan operasional dan genset. Untuk pengelolannya, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang berlisensi resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Dengan perpindahan kantor dari gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo ke Gedung Perkantoran Mulia Business Park, Perusahaan mendapatkan kemudahan dalam pengelolaan sampah organik dan limbah B3 mengingat bahwa manajemen Mulia Business Park juga menaruh perhatian lebih terhadap pengelolaan sampah organik dan limbah B3.

Keanekaragaman Hayati

Kantor Pusat dan Kantor Cabang senantiasa tunduk terhadap kebijakan dan Peraturan Daerah terkait keanekaragaman hayati. Salah satu implementasi yang telah dilakukan adalah menyediakan ruang terbuka hijau atau taman di area kantor yang ditanami dengan berbagai tanaman sebagai sarana penyegaran bagi karyawan dan untuk menambah kenyamanan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk memastikan komitmen Perusahaan terhadap lingkungan terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut

Another effort to reduce air pollution is by utilizing the Company's green open space by planting various types of plants. During this time, plants are known as oxygen producers and absorb carbon dioxide (CO₂).

Emission reduction is not only applied to office operational vehicles, but also to air conditioners and APARs. For room temperature control machines, Asuransi Jasindo uses AC inverter technology and uses hydrocarbon refrigerants that are more environmentally friendly so that the Company can reduce the damage to the ozone layer due to the use of material that has the potential to damage ozone. Meanwhile, for light fire extinguishers (APAR), the extinguishing agent is chosen which is environmentally friendly (not Halon) and is not included in the category of ozone depleting substances.

Waste Management

Waste and liquid waste from office operations include waste/sludge channeled from the first floor to the sixth floor toilet. The Company implements the STP method (Sewage Treatment Plant) to manage the waste, which is carried out through the following steps:

- Managing pure waste to be processed with STP machines into clean water to water plants at the head office building and to water the parking area.
- The maintenance of waste machines is carried out every 6 (six) months by STP experts and monitored by the sanitary agency of DKI Jakarta every year.

Toxic waste from the Company's operations is used oil waste from the operational vehicles and generators. For its management, the Company cooperates with a third party that holds a license from the Ministry of Environment. With the move of the office from Asuransi Jasindo's Head Office building to Mulia Business Park, the Company manages organic waste and B3 waste more conveniently given that the management also pays attention to organic waste and B3 waste management.

Biodiversity

Both the Head Office and Branch Offices are subject to regional policies and regulations on biodiversity. As a part of such compliance, the Company provides a green open space or garden in the office complex, decorated with various plants to help the employees refresh and for better comfort.

Problem Complaint Mechanism of Environment

To ensure the maintenance of the Company's environment commitment as planned, the Company involves all stakeholders in overseeing environment activities. Stakeholders can

berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan terkait lingkungan hidup. Jika terdapat masalah terkait lingkungan hidup yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor contact center 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui guestbook atau buku tamu pada website Perusahaan di www.jasindo.co.id. Sarana pengaduan ini dikelola oleh Biro Humas.

Komitmen Asuransi Jasindo terhadap lingkungan membawa hasil, yakni selama tahun 2018, tidak ada laporan pengaduan yang berkaitan dengan masalah lingkungan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan terhadap lingkungan.

report any environment problem caused by the Company's operations through the contact center at 1500073. In addition, complaints can also be submitted through the guestbook on the Company's website at www.jasindo.co.id. This complaint facility is managed by the Public Relations Bureau.

Asuransi Jasindo's commitment towards environment brought a result, during 2018, there were no reports of complaints relating to environment issues. The company is also not subject to fines or sanctions for non-compliance with laws or environment regulations.

08

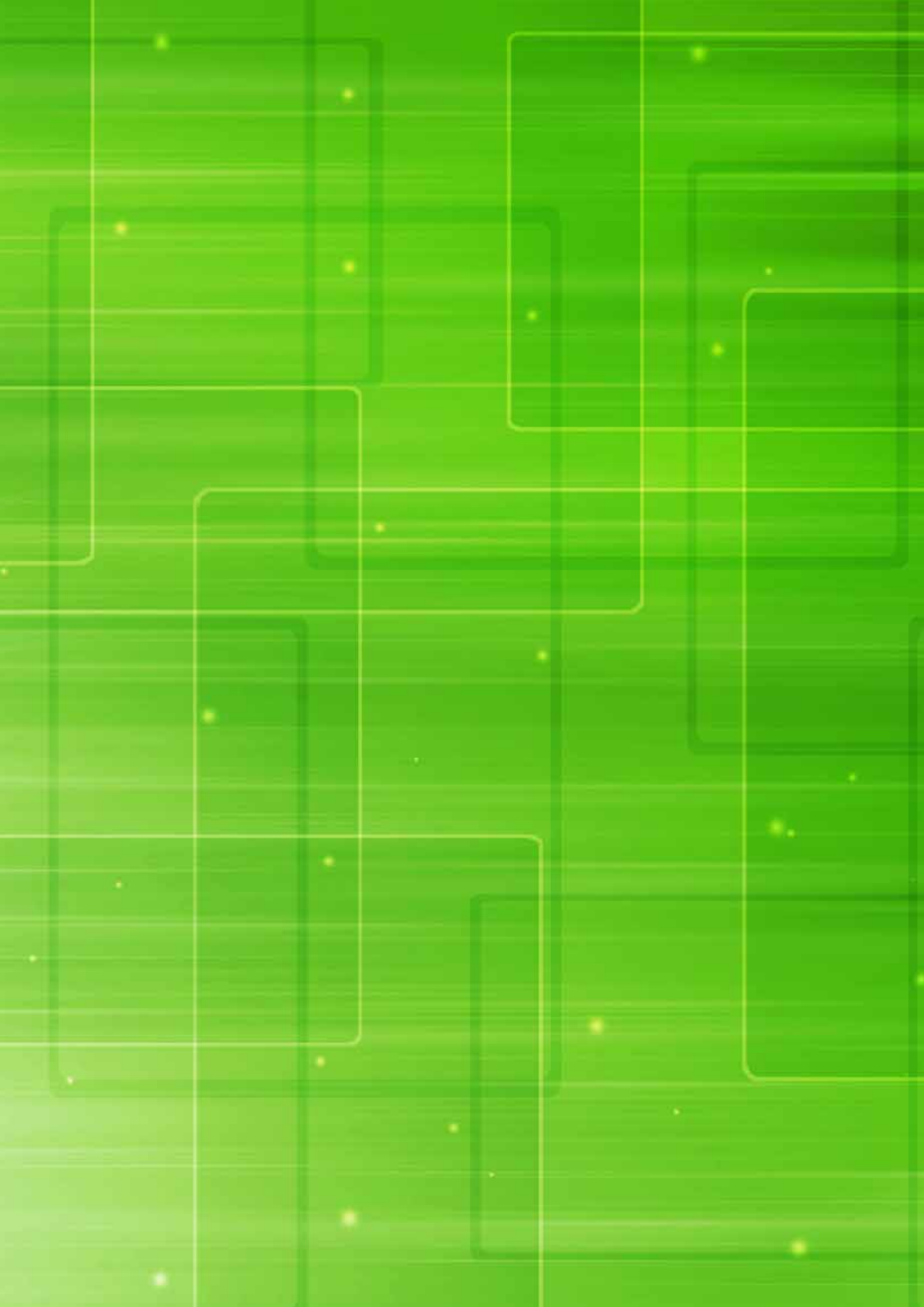
Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable of Social Performance Sustainability



Asuransi Jasindo berkomitmen untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui berbagai kebijakan pro-lingkungan, seperti mengelola penggunaan material (bahan baku), energi, air, emisi, efluen dan limbah dengan baik.

Asuransi Jasindo is committed to reduce the impacts of climate change through various pro-environment policy, such as proper management of material usage (raw material), energy, water, emission, effluent, and waste.



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable of Social Performance Sustainability

Keberhasilan Asuransi Jasindo membukukan kinerja positif pada tahun 2018 tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Salah satu pemangku kepentingan internal utama adalah karyawan, sedangkan pemangku kepentingan eksternal utama antara lain konsumen/pelanggan dan masyarakat di sekitar perusahaan.

Bagi Perusahaan, karyawan merupakan aset terpenting karena mereka adalah penggerak dan pelaksana operasional sehari-hari. Dengan posisi seperti itu, karyawan memiliki peran yang sangat besar dalam mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Untuk itu, Asuransi Jasindo sangat memperhatikan kualitas dan kapasitas karyawan sehingga mereka bisa bekerja secara paripurna.

Keberadaan karyawan yang berkualitas dimulai dari rekrutmen untuk menjaring kandidat terbaik. Rekrutmen dilakukan secara terbuka, adil, berlaku untuk semua kalangan, tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan pandangan politik. Langkah berikutnya, untuk semua karyawan yang ada, Asuransi Jasindo berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Tak hanya itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perusahaan menjamin hak-hak normatif karyawan, seperti memberikan upah dan tunjangan sesuai ketentuan perusahaan, melakukan review yang adil, memperlakukan semua karyawan secara setara dan tidak ada diskriminasi, dan sebagainya. **[103-2]**

Asuransi Jasindo meyakini kehadiran karyawan yang berkualitas, kompeten di bidangnya, serta terampil dalam bekerja akan bermuara pada terciptanya kepuasan konsumen. Sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, konsumen memiliki tempat tersendiri bagi Perusahaan. Tanpa kehadiran mereka, Asuransi Jasindo tak berarti apa-apa. Sebab itu, dengan berbagai upaya, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik sehingga dapat memenuhi harapan konsumen. Bagi Asuransi Jasindo, kepuasan konsumen karena kualitas layanan yang diberikan Perusahaan sesuai dengan harapan mereka, merupakan modal penting untuk terus maju dan berkembang.

Selain karyawan, pemangku kepentingan eksternal utama yang tak kalah penting adalah masyarakat di sekitar perusahaan. Dalam hal ini, Asuransi Jasindo berkomitmen agar kehadirannya memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, Perusahaan bisa beroperasi dengan aman karena keberadaannya diterima masyarakat. Salah satu cara terbaik dalam menjalin hubungan dengan masyarakat adalah melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan Perusahaan, misalnya melalui pelaksanaan program CSR dan PKBL. Upaya lain yang dilakukan Asuransi Jasindo adalah menghargai hak-hak masyarakat sehingga operasional Perusahaan tidak merugikan atau berdampak negatif pada mereka. **[103-2]**

The success of Asuransi Jasindo booked a positive performance in 2018 not separated from the support of both internal and external stakeholders. One of the main internal stakeholders is employees, while the main external stakeholders include consumers/customers and the community around the company.

For the Company, employees are the most important asset because they are the movers and executors of daily operations. With such position, employees have a very big role in realizing the targets set. For this reason, Asuransi Jasindo is very concerned about the quality and capacity of the employees so that they can work perfectly.

The existence of qualified employees starts from recruitment to recruit the best candidates. Recruitment is conducted openly, fairly, and applies to all groups, regardless of ethnicity, religion, race, gender, and political views. The next step, for all existing employees, Asuransi Jasindo is committed to increasing their capacity and competence through various education and training. Besides that, the Company is also committed to creating a safe and comfortable work environment. As a responsible corporation, the Company guarantees employees' normative rights, such as providing wages and benefits in accordance with company regulations, conducting fair reviews, treating all employees equally and without discrimination, and so on. **[103-2]**

Asuransi Jasindo believes the presence of qualified, competent employees in their fields, and skilled in work will lead to the creation of customer satisfaction. As one of the main external stakeholders, consumers have their own place for the Company. Without their presence, Asuransi Jasindo does not mean anything. Therefore, with various efforts, the Company is committed to providing the best service so that it can meet consumer expectations. For Asuransi Jasindo, consumer satisfaction due to the quality of services provided by the Company in accordance with their expectations, is an important capital to move forward and develop.

Besides employees, the main external stakeholders that are not less important are the communities around the company. In this case, Asuransi Jasindo is committed so that its presence will benefit the community. Thus, the Company can operate safely because its existence is accepted by the community. One of the best ways to build relationships with the community is to involve them in various company activities, for example through implementing CSR and PKBL programs. Another effort undertaken by Asuransi Jasindo is to respect the rights of the community so that the Company's operations do not harm or negatively impact them. **[103-2]**

Kepegawaian

Rekrutmen

Per 31 Desember 2018, Asuransi Jasindo memiliki 1.065 orang karyawan tetap. Jumlah ini merupakan akumulasi dari penambahan karyawan baru hasil rekrutmen dan berkurangnya karyawan karena mereka meninggalkan Perusahaan. Rekrutmen disesuaikan dengan tingkat kebutuhan Perusahaan, sedangkan karyawan yang keluar atau meninggalkan Perusahaan merupakan dinamika yang lazim terjadi dalam dunia usaha.

Asuransi Jasindo melakukan rekrutmen untuk calon karyawan entry level (*fresh graduate*) melalui program Management Trainee (MT) maupun rekrutmen khusus untuk mengisi posisi-posisi talent atau jabatan tertentu yang membutuhkan keahlian atau kualifikasi yang belum dimiliki oleh SDM atau source internal perusahaan. Selama tahun pelaporan, Perusahaan merekrut 64 orang karyawan terdiri dari 49 orang Management Trainee, dan 15 orang non-Management Trainee.

[103-3, 401-1]

Tunjangan yang Diterima Karyawan

Berdasarkan statusnya, karyawan Asuransi Jasindo terdiri dari karyawan organik/tetap, karyawan kontrak/PKWT, dan *outsourcer*. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap imbalan yang diterima karyawan.

Employment Affair

Recruitment

As of December 31, 2018, Asuransi Jasindo had 1,065 permanent employees. This amount is an accumulation of the addition of new recruits resulting from the recruitment and reduction of employees as they leave the Company. Recruitment is adjusted to the level of the Company's needs, while employees who leave or exit the Company are a common dynamic in the business world.

Asuransi Jasindo recruits prospective entry level employees (fresh graduates) through the Management Trainee (MT) program or special recruitment to fill talent positions or certain positions that require expertise or qualifications that are not yet possessed by HR or the company's internal sources. During the reporting year, the Company recruited 64 employees consisting of 49 Management Trainees, and 15 non-Management Trainees. [103-3, 401-1]

Benefits Accepted by Employees

Based on their status, Asuransi Jasindo employees consist of organic/permanent employees, contract employees/PKWT, and outsourced employees. The difference in status affects the benefits received by employees.

Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap, Kontrak dan *Outsource*

Tabel Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap, Kontrak dan *Outsource*

Jenis Tunjangan Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee		Karyawan <i>Outsource</i> Outsource Employee	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Tunjangan Jabatan Fungsional Functional Position Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Jabatan Struktural Structural Position Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Operasional Operational Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Peningkatan Produktivitas Productivity Rate Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Perumahan Housing Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Kemahalan Setempat Local Expenses Benefit	Ya Yes			Tidak No		Tidak No
Tunjangan Khusus Special Benefit	Ya Yes			Tidak No	Ya Yes	
Tunjangan Benefit		Tidak No		Tidak No	Ya Yes	

Selain berbagai tunjangan tersebut, bagi karyawan perempuan juga mendapatkan hak cuti melahirkan dan cuti haid. Perusahaan mengatur dan memberikan kesempatan bagi karyawan yang akan melahirkan dan mengalami haid untuk menjalani cuti yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan Pasal 51 tentang Cuti Melahirkan dan Kesempatan Menyusui dan Pasal 55 tentang Cuti Haid.

Berkaitan dengan remunerasi karyawan, Asuransi Jasindo selalu merujuk pada ketentuan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Tidak ada perbedaan atau diskriminasi antara karyawan laki-laki dan perempuan dalam hal gaji pokok atau remunerasi. Jika terjadi perbedaan jumlah remunerasi yang diterima, hal itu lebih didasarkan pada performa dan kinerja masing-masing karyawan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Setiap karyawan berhak untuk meningkatkan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan softskill maupun hardskill yang terkait dengan fungsi pekerjaan setiap individu karyawan dalam rangka peningkatan efektivitas dalam bekerja. Setiap karyawan juga berkewajiban dalam mengelola dan memperkaya kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan pekerjaannya. Di samping itu, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan dan pelatihan. Kesempatan memperoleh pendidikan dan pelatihan pada setiap karyawan didapatkan melalui program InHouse Training, Public Training (dalam dan luar negeri), program sertifikasi profesional masing-masing bidang, dan juga beasiswa pendidikan formal maupun non formal.

Divisi SDM Perusahaan menetapkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai program kerja utama. Pengembangan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan pada program pendidikan, pelatihan serta pemagangan pada level karier tertentu merupakan jalan terbaik bagi Perusahaan untuk meningkatkan kompetensi karyawannya.

Perusahaan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud komitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap individu di lingkungan Asuransi Jasindo. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun workshop. Seluruh karyawan memiliki hak yang sama untuk mengikuti program pelatihan yang diselenggarakan sesuai kebijakan dan pertimbangan Perusahaan.

In addition to these various benefits, female employees also get maternity and menstrual leave entitlements. The company regulates and provides opportunities for employees who are going to give birth and experience menstruation to undergo leave that is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) of Article 51 concerning Maternity Leave and Opportunity for Breastfeeding and Article 55 regarding Menstruation Leave.

Related to the employee remuneration, Asuransi Jasindo always refers to statutory provisions and other applicable provisions. There is no difference of treatment or discrimination between male and female employees in terms of basic salary or remuneration. If there is a difference in the amount of remuneration received, it is more based on the performance of each employee.

Development of Employee Competency

Every employee has the right to improve education and training in order to improve soft skills and hard skills associated with the work functions of each individual employee in order to increase effectiveness in work. Every employee is also obliged to manage and enrich the competencies needed in accordance with the demands of their work. In addition, each employee is given the same opportunity in getting education and training. The opportunity to obtain education and training for each employee is obtained through the InHouse Training, Public Training (domestic and foreign) program, professional certification programs in each field, and also formal and non-formal education scholarships.

The Company's HR Division defines employee competency development as the main work program. Knowledge development and skills improvement in education, training and apprenticeship programs at certain career levels are the best way for the Company to improve the competence of its employees.

The Company provides a series of development programs as a form of commitment to create added value for each individual within Asuransi Jasindo. The increase in value includes providing training and competency development through seminars and workshops. All employees have the same right to take part in training programs organized in accordance with Company policies and considerations.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan dengan total jam pelaksanaan rata-rata 140,64 jam/orang per tahun. Jenis pelatihan masih difokuskan pada kegiatan inhouse training dengan total peserta sebanyak 2.216 karyawan dari berbagai level. Program pelatihan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

During 2018, the Company has facilitated education and training with a total implementation time of an average of 140.64 hours/person per year. This type of training is still focused on inhouse training activities with a total of 2,216 employees from various levels. The full training program is presented in the following table:

Tabel Program Pembinaan dan Pelatihan Tahun 2018:

Table of Training Program 2018:

Program Program	Bidang Pelatihan Field of Training	Target dan Sasaran Program Target and Goal	Jumlah Peserta Total Participants
Inhouse Training <i>Inhouse Training</i>	Seluruh Fungsi & Unit Kerja <i>All Functions & Work Units</i>	Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Development of Employee Competency</i>	1.267
Public Training <i>Public Training</i>	Seluruh Fungsi & Unit Kerja <i>All Functions & Work Units</i>	Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Development of Employee Competency</i>	312
Leadership <i>Leadership</i>	Sespim & Pemantapan Pejabat Struktural <i>Sespim & Structural Officer Stabilization</i>	Talent Pool <i>Talent Pool</i>	718
Sertifikasi Keahlian <i>Professional Certification</i>	Sertifikasi Teknik, Aktuaria, Keuangan & Pendukung <i>Technical Certification, Actuarial, Financial & Support</i>	Penambahan & Percepatan Jumlah Tenaga Ahli <i>Addition & Acceleration of Number of Experts</i>	634
Corporate Culture <i>Corporate Culture</i>	Sosialisasi Budaya <i>Cultural Socialization</i>	Internalisasi Budaya Perusahaan <i>Internalization of Corporate Culture</i>	507

Adapun alokasi dana guna mendukung peningkatan serta pengembangan SDM Perusahaan mencapai sebesar Rp 14.359.067.842 atau rata-rata sebesar Rp13.482.692 per karyawan. Alokasi dana biaya pendidikan setiap tahunnya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

The budget allocated to support the Company's HR improvement and development is Rp14,359,067,842 or an average of Rp13,482,692 per employee. Education budget continues to increase each year as seen in the table below:

Tahun Year	Realisasi Realization
2016	Rp12.621.326.061
2017	Rp10.893.415.792
2018	Rp14.359.067.842

Review bagi Karyawan

Asuransi Jasindo secara rutin melakukan *review* kinerja para karyawan. Hasil *review* menjadi landasan bagi Perusahaan untuk menentukan *reward and punishment*. Bagi mereka yang kinerjanya baik, maka akan mendapatkan penghargaan (remunerasi) berupa kenaikan gaji dan tunjangan. Sebaliknya, karyawan yang kinerjanya kurang baik akan mendapatkan hukuman, misalnya tidak mendapatkan kenaikan gaji. *Review* dilakukan secara adil berdasarkan prestasi kerja kepada semua (100%) karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin.

Employee Review

Asuransi Jasindo routinely conducts employee performance reviews. The results of the review form the basis for the Company to determine reward and punishment. For those who perform well, they will get an award (remuneration) in the form of salary increases and benefits. Conversely, employees with poor performance will receive penalties, for example not getting a raise. Reviews are conducted fairly based on work performance to all (100%) employees, without discrimination on gender.

Reward and punishment secara tidak langsung mulai menumbuhkan budaya berkompetisi di kalangan karyawan. Hanya kepada mereka yang terbaik dan berani menerima tantangan akan diberikan reward dan prioritas kesempatan untuk berkembang yang dilaksanakan melalui program rotasi, mutasi dan promosi.

Hubungan Industrial

Melalui pembentukan Serikat Pekerja, hubungan industrial karyawan dan Perusahaan telah memenuhi standar dan perundangan-undangan yang berlaku; di samping tentunya memaksimalkan peran karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan. Manajemen Perusahaan secara aktif melakukan komunikasi dalam rangka menyampaikan informasi-informasi terkini sesuai dengan azas keterbukaan informasi dengan Serikat Pekerja secara berkala. Dengan kegiatan ini maka hubungan harmonis antara manajemen dengan karyawan dapat terus terjaga dengan baik.

- Pembahasan ketentuan Perusahaan dan pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan.
- Penanganan permasalahan karyawan.
- Penyampaian aspirasi karyawan kepada Perusahaan.
- Perusahaan mendirikan Serikat Karyawan sejak tahun 1996 dengan mengacu pada Undang-Undang No. 13 tentang Ketenagakerjaan. Informasi detail tentang Serikat Pekerja di Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Nama Serikat Kerja : SEKAR JASINDO
- Alamat Serikat Pekerja : Jl. Letjen M.T. Haryono Kav.61 Jakarta
- Jumlah Anggota : 378 orang
- Ketua Serikat Kerja : Marjono, S.Sos, CIIB, AAAIK, ANZIIF
- Kegiatan Tahun 2018 :
 - Melakukan pemilihan pengurus baru Serikat Karyawan PT Asuransi Jasindo yang disahkan dengan dikeluarkannya Surat No.001/PPSEKARJASINDO/XI/2018 tanggal 13 November 2018.
 - Menyepakati materi Addendum Perjanjian Kerja Bersama tahun 2016-2018 dengan materi perkawinan antara sesama karyawan.
 - Menyepakati perpanjangan masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama tahun 2016-2018 dengan masa perpanjangan 1 tahun berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2019.

Pada tanggal 1 Desember 2016, Manajemen yang diwakili oleh Direktur Utama dan karyawan yang diwakili oleh Ketua Serikat Pekerja telah menandatangani PKB terbaru yang sudah didaftarkan ke Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas Surat Keputusan No. KEP. 198/PHIJSK-PK/ PKB/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016. Selanjutnya PKB tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan baik secara langsung maupun dibagikan dalam bentuk *Employee Handbook*.

Reward and punishment indirectly start to foster a culture of competition among employees. Only those who are the best and dare to accept the challenges will be given rewards and priority opportunities for development which are carried out through rotation, transfer and promotion programs.

Industrial Relationship

Through the formation of trade unions, industrial relations between employees and the Company has complied with applicable standards and legislation; besides of course maximizing the role of employees as one of the Company's stakeholders. The Company's management actively communicates in order to periodically convey the latest information in accordance with the principle of information disclosure with the Trade Unions. With this activity, the harmonious relationship between management and employees can be maintained well.

- Discussion of Company requirements and renewal of the Collective Labor Agreement (CLA) of the Company.
- Handling employee problems.
- Submission of trailer aspirations to the Company.
- The company established an Employees' Union in 1996 with reference to Law No. 13 on Employment. Detailed information about trade unions in companies is as follows:

- Name of the Labor: SEKAR JASINDO
- Address of the Labor Union: Jl. Letjend MT Haryono Kav.61 Jakarta
- Members 378 orang
- Head of Labor Union : Marjono, S.Sos, CIIB, AAAIK, ANZIIF
- Activities in 2018 :
 - Selecting new union employees PT Asuransi Jasindo which was endorsed by issuance of the Letter No.001/PPSEKARJASINDO/XI/2018 dated November 13, 2018.
 - Agree to the Work Agreement Addendum material Together in 2016-2018 with marriage material among fellow employees
 - Agree to extend the term of the Agreement Joint Work 2016-2018 with period 1 year extension is valid until the date November 30, 2019.

On December 1, 2016, the Management represented by the President Director and the employees represented by the Chairman of Labor Union have signed the latest PKB that has been submitted to the Ministry of Employment of the Republic of Indonesia under Ministerial Decree No. KEP. 198/PHIJSK-PK/PKB/XII/2016 dated December 5, 2016. Furthermore, the PKB has been disseminated to all employees directly and through Employee Handbook.

Dengan terjalin baiknya komunikasi antara Perusahaan dan Karyawan maka diharapkan akan terjalin sinergi kinerja yang optimal sehingga akan memudahkan dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Pada tahun 2018, tidak tercatat adanya pelanggaran dalam hak kebebasan berserikat di Asuransi Jasindo maupun di pemasok.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan untuk turut berperan serta dalam perkembangan Perusahaan ke arah yang lebih baik. Komitmen ini ditunjukkan dengan disediakan sarana pengaduan. Jika karyawan memiliki keresahan terkait masalah ketenagakerjaan, dapat mengikuti tata cara sebagaimana tertuang dalam Pasal 75 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan Serikat Pekerja. **[103-2]**

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

P2K3

Asuransi Jasindo meyakini bahwa lingkungan kerja yang aman dan nyaman merupakan salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Sebab itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha dengan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Perusahaan memberikan perlindungan demi keselamatan kerja karyawan dengan implementasi K3 yang ditetapkan secara resmi dalam SK No.130 DMA/ XII/2015 tentang Pedoman Keselamatan & Kesehatan Kerja PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tanggal 21 Desember 2015. **[103-2]**

Untuk mendukung pelaksanaan Pedoman tersebut di atas, Asuransi Jasindo telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara Pengusaha dan Pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. **[103-3, 403-1]**

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus Asuransi Jasindo. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau nihil (*zero accident*). Seiring dengan perpindahan kantor Asuransi Jasindo ke Mulia Business Park terdapat penyesuaian kelengkapan alat-alat K3 untuk keselamatan kerja dan lingkungan kantor sebagai berikut: **[103-2]**

- Gondola pembersih kaca dinding gedung (bersertifikat)
- Bejana tekan (bersertifikat)
- Generator set (bersertifikat)
- Lift (bersertifikat)
- Instalasi penyalur listrik (bersertifikat)
- Keselamatan Kebakaran (bersertifikat)
- Instalasi Listrik (bersertifikat)
- Resapan Air
- Hidran
- Sprinkler

With good communication between the Company and Employees, it is expected that optimal performance synergy will be established so that it will facilitate the achievement of Company goals. In 2018, there were no violations of freedom of association in Asuransi Jasindo or in suppliers.

Mechanism of Labor Issues Complaints

The Company offers the opportunity to participate in the development of the Company to the employees. This commitment is reflected in the provision of complaint facility. If employees have any concern on labor issues, they may follow the procedures as stated in Article 75 of the Collective Insurance Agreement (PKB) of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and the Labor Union. **[103-2]**

Occupational Health and Safety

P2K3

Asuransi Jasindo believes that a safe and comfortable work environment is one of the factors that support employee productivity. Therefore, the Company is committed to carrying out business operations by always paying attention to occupational health and safety (K3). The company provides protection for employee safety by implementing K3 formally stipulated in Decree No.130 DMA/XII/2015 concerning the Guidelines on Occupational Safety & Health of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) on December 21, 2015. **[103-2]**

To support the implementation of the aforementioned Guidelines, Asuransi Jasindo has a Committee for Guidance for Occupational Safety and Health (P2K3) as a forum for cooperation between Employers and Workers to develop mutual understanding and effective participation in the application of OHS. **[103-3, 403-1]**

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is one of the focuses of Asuransi Jasindo. In this case, the Company is committed to creating zero or none accident rates. Along with the movement of the Asuransi Jasindo office to Mulia Business Park there were adjustments to the completeness of OHS equipment for work safety and office environment as follows: **[103-2]**

- Glass cleaning gondola (certified)
- Pressure vessel (certified)
- Genset (certified)
- Lift (certified)
- Electrical distributor installation (certified)
- Fire Safety (certified)
- Electrical Installation (certified)
- Water infiltration
- Hydrant
- Sprinkler

- APAR
- Tangga darurat
- CCTV
- Kotak P3K
- Peta Jalur Evakuasi

Perpindahan Kantor dari Gedung Kantor Pusat Asuransi Jasindo ke Gedung Perkantoran Mulia Business Park juga dilakukan karena memiliki komitmen yang tinggi terhadap faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- Perawatan dan pengecekan kondisi APAR dan gas CO secara berkala.
- Perawatan dan pengecekan Hidran di sekitar gedung.
- Menyediakan Jalur Evakuasi.
- Adanya poster dan tanda-tanda peringatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Terdapat zona aman/titik kumpul terhadap keadaan darurat yang memadai.
- Memiliki panduan sistem penanggulangan bahaya kebakaran.
- Pengelolaan terhadap gangguan lalu lintas.
- Pemantauan kualitas udara di areal gedung perkantoran Mulia Business Park.

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, Asuransi Jasindo berhasil mewujudkan angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*) selama tahun 2018. **[103-3, 403-2]**

Kebijakan dan Program Perusahaan Terkait Kesehatan

Perusahaan memperhatikan kesehatan fisik seluruh karyawannya sejak penerimaan karyawan baru melalui syarat pemeriksaan kesehatan (*general checkup*) di rumah sakit yang ditunjuk. Selain itu, untuk terus memperbarui data kesehatan karyawan dan pejabat struktural, pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun melalui klinik yang ditunjuk. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan dengan program perawatan kesehatan sepanjang tahun melalui lembaga penyelenggara asuransi kesehatan yang ditentukan melalui tender.

Kepatuhan Perusahaan terhadap aspek-aspek kesehatan dan keselamatan karyawan yang memenuhi seluruh regulasi yang berlaku diharapkan agar berdampak positif terhadap loyalitas karyawan sehingga tingkat *turnover* dapat ditekan dan Perusahaan bebas dari terjadinya kecelakaan kerja.

Mengutamakan Kepuasan Layanan

Perusahaan menjalankan mandat dari pemangku kepentingan dengan penuh tanggung jawab dan komitmen demi memberikan kepuasan dan rasa aman. Komitmen tersebut dicapai dengan strategi layanan Cepat, Akurat, Ramah dan Efisien serta perlindungan maksimal dalam bentuk product responsibility yang didukung dengan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001. Layanan terbaik diberikan bagi

- Portable Fire Extinguisher
- Emergency stairs
- CCTV
- First Aid Kit
- Evacuation Map

Office relocation from Asuransi Jasindo's office to Mulia Business Park is grounded in great commitment to Occupational Health and Safety, including as follows:

- Maintaining and checking the condition of portable fire extinguisher (APAR) and CO gas on a regular basis.
- Maintaining and checking Hydrants around the building.
- Establishing Evacuation Route.
- Occupational Health and Safety posters and signs.
- Adequate safe zone/assembly point in case of emergency.
- Establishing fire hazard management system guidelines.
- Managing traffic disruption.
- Monitoring air quality in the Mulia Business Park office area.

With these various efforts, Asuransi Jasindo has succeeded in realizing zero accident rates during 2018. **[103-3, 403-2]**

Health Policy and Program of the Company

The Company takes into account the physical health of all employees since their appointment through the general checkup requirement at the appointed hospital. To continuously update the medical data of employees and structural officials, routine checks are conducted at least once a year through the appointed clinic. The Company also facilitates employees with healthcare programs throughout the year under the health insurance provider that is appointed through a tender process.

The Company's compliance on employees health and safety with all prevailing regulations is expected to have positive impact on employee loyalty so that turnover rate can be reduced and the Company can be free from work accidents.

Prioritizing Service Satisfaction

The Company carries out the mandate of the stakeholders responsibly and with the commitment to providing satisfaction and security. This commitment is manifested in the Fast, Accurate, Friendly and Efficient service strategy and maximum protection through product responsibility that is supported by the implementation of the Quality Management System ISO 9001. The best service is provided to customers who have

konsumen yang telah mempercayakan risiko atas aset atau jiwanya sebagaimana tertuang dalam polis, berupaya untuk melampaui harapan Tertanggung sejak sebelum, selama proses dan setelah persetujuan pembelian produk layanan.

Berikut adalah media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan terhadap jasa yang diberikan Perusahaan, yaitu:

- *Contact center*: 1500073
- Formulir konfirmasi penyelesaian klaim, yang dapat diisi konsumen setelah penyelesaian klaim dan mengirimkannya langsung kepada Kantor Pusat cq. Divisi SPI dan Divisi PPM atau memasukkan dalam kotak saran di Kantor Cabang terkait.
- Buku Tamu yang disediakan pada situs elektronik www.jasindo.co.id
- Menyampaikannya langsung kepada semua media informasi Perusahaan
- Datang langsung ke Kantor Cabang terkait maupun Kantor Pusat.

Setiap pengaduan atau keluhan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindak lanjuti Perusahaan. Hingga akhir tahun 2018, tercatat 22 pengaduan yang telah diterima, turun 81,51 % dari tahun sebelumnya yang sebanyak 119 pengaduan. Dari 22 pengaduan di tahun 2018, semuanya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Dengan demikian, hingga akhir tahun 2018, tidak ada pengaduan masih dalam proses penyelesaian.

entrusted the protection of the risk to their assets or life as stated in the policy, striving to exceed the expectations of the insured starting from before the process, during the process and after the approval of the purchase of the service product.

The available mediums provided for complaints or suggestion submission on the services provided by the Company are as follows:

- *Contact center*: 1500073
- Claim settlement confirmation form, which can be filled out by the customer after the settlement of the claim to be sent directly to the Head Office cq. SPI and PPM Division or submitted through the suggestion box at the relevant Branch Office.
- The guest book provided on the electronic website www.jasindo.co.id
- Direct submission to all Company's information media
- Visit the relevant Branch Offices or Head Office.

Every complaints submitted by customers and the public, will then be followed up by the Company. As of the end of 2018, 22 complaints had been received, down 81.51 % from the previous year, which totaled 119 complaints. Of the 22 complaints in 2018, all have been followed up and discussed. Thus, until the end of 2018, there were no complaints that were still in the process of being resolved.

Jumlah Pengaduan Nasabah

Total Customer Complaints

Keterangan/tahun <i>Description/year</i>	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	Status Tindak Lanjut <i>Follow-up Status</i>
Jumlah Pengaduan <i>Total Complaints</i>	22	119	-81,51 %	Seluruh Pengaduan Telah Selesai Ditindak Lanjuti <i>All Complaints have been Followed-up</i>

Program Peningkatan Layanan kepada Konsumen

Peningkatan layanan kepada pelanggan adalah salah satu fokus Perusahaan yang ditempuh dengan berbagai langkah yang terencana dan terarah. Salah satu upaya yang dilakukan Perusahaan adalah membuka kesempatan sebesar mungkin untuk mendapatkan masukan dari konsumen yang akan menjadi acuan peningkatan serta perbaikan pelayanan. Perusahaan mendengarkan dan menerima masukan dari pelanggan serta seluruh pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pemantauan kepuasan pelanggan, pengaduan pelanggan yang disampaikan secara tertulis maupun lisan.

Customer Service Improvement Program

Customer service improvement is a focus of the Company that is manifested through various planned and clearly targeted steps. As a part of the efforts, the Company provides ample opportunities for input from the customers for service improvement. The Company accepts and listens to input from customers and all stakeholders that are delivered through the customer satisfaction monitoring media and customer complaints submitted in writing or verbally.

Dari sisi internal, Perusahaan menetapkan beberapa karyawan sebagai CARE Agent, yang bertugas mengingatkan seluruh insan Jasindo untuk senantiasa mendedikasikan upaya terbaik. Sosialisasi Standar Layanan Perusahaan dilakukan secara periodik sehingga seluruh insan Jasindo memahami dengan baik dan menginternalisasi komitmen tersebut dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Sementara untuk pihak eksternal, Perusahaan secara rutin melakukan engagement dalam bentuk sosialisasi, *gathering* dan *sponsorship*.

Internally, the Company has appointed several employees as CARE Agents who have the duty to remind Jasindo personnel to always give their best efforts. The Company's Service Standards are disseminated periodically so that they are well embedded in and understood by all Jasindo employees in their daily activities. For external parties, the Company consistently strives for engagement through presentations, gatherings and sponsorships.

Dampak Kuantitatif atas kegiatan Perlindungan Konsumen

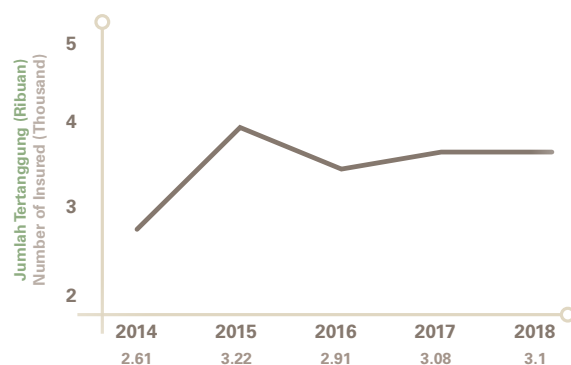
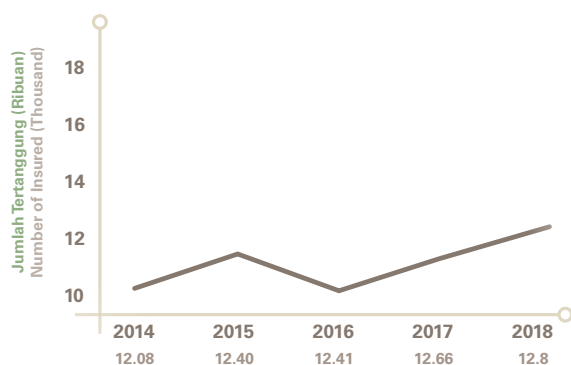
Dari kegiatan perlindungan konsumen yang dilakukan, Perusahaan berhasil meningkatkan angka *customer acquisition* seperti terlihat dalam grafik berikut:

Quantitative Impact on Customer Protection

As a result of the customer protection efforts, the Company has improved the rate of customer acquisition as seen in the chart below:

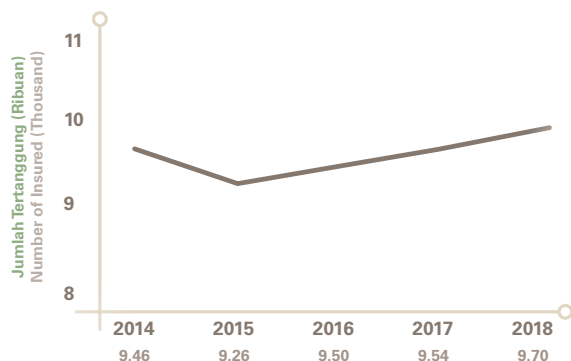
Customer Acquisition - Korporasi

Customer Acquisition - Corporate



Customer Acquisition - Ritel

Customer Acquisition - Retail



■ Jasindo

Survei Kepuasan Pelanggan

Perusahaan berupaya untuk memahami tingkat kepuasan pelanggan terhadap Perusahaan untuk menjaga serta meningkatkan mutu layanan Perusahaan secara berkelanjutan secara terarah. Berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Assessment* Direksi tahun 2018 dapat diketahui bahwa Tingkat Kepuasan Pelanggan (Broker) adalah 70%.

Pelibatan Masyarakat Lokal

Asuransi Jasindo memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat lokal yang berada di sekitar lokasi perusahaan, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang di seluruh Indonesia. Selain melibatkan mereka sebagai pemasok atau pegawai, Perusahaan juga ikut andil dalam upaya pengembangan kehidupan mereka. **[103-2]**

Wujud nyata kepedulian Perusahaan, antara lain, diwujudkan dengan berbagai program dalam wadah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program CSR dan PKBL semaksimal mungkin melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan yang lain sehingga program yang dihadirkan Asuransi Jasindo tetap sasaran dan bermanfaat bagi penerimanya.

Perusahaan menghargai putra putri bangsa dan putra daerah yang berada di sekitar lokasi Perusahaan untuk menjadi tonggak berjalannya operasional Perusahaan, baik sebagai pegawai atau pemasok di kantor pusat maupun di kantor cabang seluruh Indonesia. Hal ini tercermin dalam komposisi tenaga kerja yang didominasi oleh warga Negara Indonesia. **[103-3, 413-1]**

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kewarganegaraan

Number of Employees Based on Citizenship

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	2016
Warga Negara Indonesia <i>Indonesia Citizen</i>	1.065	1.050 Orang <i>1.050 People</i>	1.079 Orang <i>1.050 People</i>
Warga Negara Asing <i>Foreign Citizen</i>	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>	1.065	1.050 Orang <i>1.050 People</i>	1.050 Orang <i>1.050 People</i>

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah salah satu elemen utama yang mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan. Masyarakat yang sejahtera dengan kesehatan yang terjamin adalah pencapaian tertinggi Perusahaan sebagai entitas yang berdiri sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dan sebagai Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar

Customer Satisfaction Survey

The Company strives to understand the level of customer satisfaction with the Company to maintain and improve the quality of the Company's services in a sustainable and directed manner. Based on the Key Performance Indicators (KPI) and the Board of Directors on 2018 it is known that the Customer (Broker) Satisfaction Level was 70%.

Local Community Involvement

Asuransi Jasindo has a high concern for the local community around the company's location, both at the head office and at branch offices throughout Indonesia. In addition to involving them as suppliers or employees, the Company also contributes to the development of their lives. **[103-2]**

A concrete manifestation of the Company's concern, among others, is manifested in various programs in the form of Corporate Social Responsibility (CSR) and the Partnership and Community Development Program. CSR and PKBL programs as much as possible involve the community and other stakeholders so that the program presented by Asuransi Jasindo remains targeted and beneficial to its recipients.

The Company appreciates the sons and daughters of the nation and the locals who are around the Company's location to become a milestone in the operation of the Company, both as employees or suppliers at the head office and branch offices throughout Indonesia. This is reflected in the composition of the workforce which is dominated by Indonesian citizens. **[103-3, 413-1]**

The Company understands that community is a key element to the sustainability of the Company's business. A prosperous community with access to healthcare is the Company's highest achievement as an entity that stands as an extension of the Indonesian Government and a State-Owned Enterprise. As such, the Company has carried out several CSR programs

tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang memberikan manfaat langsung bagi kebutuhan masyarakat. Program yang dilaksanakan Perusahaan meliputi Program Kemitraan untuk kebutuhan pengembangan usaha, dan Program Lingkungan untuk kebutuhan langsung. Berbagai program CSR dan PKBL yang telah diaktualisasikan Perusahaan di tahun 2018 dapat dilihat pada sub Kinerja Ekonomi Berkelanjutan. [103-3, 413-1]

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang diwujudkan secara nyata, selama tahun 2018, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar daerah operasional Perusahaan. [103-3, 413-2]

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat

Untuk memastikan komitmen Perusahaan kepada masyarakat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk turut berpartisipasi dalam mengawasi berjalannya kegiatan-kegiatan Perusahaan. Jika terdapat keluhan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menyampaikannya melalui nomor contact center 1500073. Selain itu pengaduan juga dapat disampaikan melalui *guestbook* atau buku tamu pada *website* Perusahaan di www.jasindo.co.id. Sarana pengaduan ini dikelola oleh Biro Humas.

Selama tahun 2018, Perusahaan tidak mendapat laporan pengaduan atas dampak negatif yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan juga tidak dikenai denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang atau peraturan.

and a Partnership Program and Community Development Program (PKBL) that are directly beneficial to the community. The Company's programs include a Partnership Program that facilitates business development needs and Community Programs that facilitate direct needs. Various CSR and PKBL programs that has been actualized by the Company on 2018 can be seen from the sub Sustainable Economic Performance. [103-3, 413-1]

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang diwujudkan secara nyata, selama tahun 2017, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar daerah operasional Perusahaan. [103-3, 413-2]

Complaint Mechanism for Impact on the Community

To ensure that the Company's commitment to the community is carried out properly and according to plan, the Company engages all stakeholders to participate in overseeing the activities of the Company. Stakeholders can submit any complaint on the Company's operational activities through contact center 1500073. In addition, complaints may also be submitted through guestbook on the Company's official website at www.jasindo.co.id. This complaint facility is managed by the Public Relations Bureau.

In 2017, the Company did not receive any complaint regarding the negative impacts caused by the Company's operational activities. No fine or sanction was imposed on the Company for non-compliance with laws or regulations.

010101010



Indeks GRI Standar

Index of GRI Standard

Indeks Index	Pengungkapan Umum General Disclosure	Halaman Pages	Omission
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile			
102-1	Nama Organisasi Name of Company	30	
102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	42	
102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	31, 54	
102-4	Lokasi Operasi Location of Operations	30, 42, 54	
102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum Ownership and Legal Form	30, 46	
102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	30, 54	
102-7	Skala Organisasi Scale of Organization	57	
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information of employees and other workers	57	
102-9	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	59	
102-10	Rantai Pasokan Supply Chain	61	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary Principle or approach	61	
102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	61, 62	
102-13	Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations	65	
STRATEGI Strategy			
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior A statement from the most senior decision-maker of the organisation	12	
ETIKA DAN INTEGRITAS Ethics and Integrity			
102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku Organisation's Values, Principles, Standards, and Norms of Behaviour	34, 35	
TATA KELOLA Governance			
102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	71	
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholder Engagement			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	25	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	59	

Indeks Index	Pengungkapan Umum General Disclosure	Halaman Pages	Omission
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	25	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	25	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	25	
PRAKTIK PELAPORAN <i>Reporting Practice</i>			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	20, 23	
201-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic Boundaries</i>	22 - 24	
201-47	Daftar Topik Material <i>List of material topics</i>	23, 24	
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	20	
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	20	
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	20	
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	20	
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	20	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	26	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	20	
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	21	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	21	
TOPIK EKONOMI <i>Topic of Economic</i>			
KINERJA EKONOMI <i>Economic Performance</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and its limitations</i>	23, 24	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	89, 95	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluate the management approach</i>	90, 93, 95, 96	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	93	

Indeks Index	Pengungkapan Umum General Disclosure	Halaman Pages	Omission
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	95	
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from the government</i>	95	
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG <i>Indirect Economic Impacts</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and its limitations</i>	23, 24	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	98	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluate the management approach</i>	101	
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	101	
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	101	
TOPIK SOSIAL <i>Social Topic</i>			
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>Occupational Health and Safety</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and its limitations</i>	23, 24	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	125	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluate the management approach</i>	125, 126	
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan <i>Workers' representatives in the official joint committee of worker management for health and safety</i>	125	
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of work accidents and rates of work accidents, occupational illness, lost work days, and absenteeism, and the number of work-related deaths</i>	126	
MASYARAKAT LOKAL <i>Local Community</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of material topics and its limitations</i>	23, 24	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>Management approach and its components</i>	129	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluate the management approach</i>	129, 130	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operations with the involvement of local communities</i>	129, 130	
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations that actually and potentially have a significant negative impact on the local community</i>	130	

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017

Index of POJK No. 51/POJK.03/2017

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Description of Sustainability Strategy</i>	
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Highlights of Performance on Sustainability Aspects</i>	
a.	Aspek Ekonomi: 1. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. pendapatan atau penjualan; 3. laba atau rugi bersih; 4. produk ramah lingkungan; dan 5. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Economic Aspect:</i> 1. the quantity of production or sold services; 2. income and sales; 3. profits and net loss; 4. environmentally friendly products; and 5. involvement of local parties related with the process of Sustainable Financial business.	8
b.	Aspek Lingkungan Hidup: 1. penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). <i>Living Environment Aspect:</i> 1. the utilization of energy (electricity and water); 2. Permission reduction (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process is directly related to Living Environment); 3. Waste and effluent reduction (waste polluting the environment) that are resulted (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process is directly related to the Living Environment); or 4. Conservation of biodiversity (for LJK, Issuers and Public Companies whose business process is directly related to the Living Environment).	8
c.	Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). <i>Social Aspect</i> Description about positive and negative impacts on the implementation of Sustainable Finance for community and environment (including people, region, and fund).	8
3.	Profil Singkat Perusahaan <i>Brief Company Profile</i>	
a.	visi, misi, dan nilai keberlanjutan <i>vision, mission, and sustainability values</i>	34
b.	nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>name, address, phone number, facsimile number, e-mail address, and website/web, as well as branch offices and/or representative offices</i>	31, 54
c.	skala usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional. <i>business scale:</i> 1. total assets and assets capitalization, and total liability (in million Rupiah); 2. total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status; 3. percentage of share ownership (public and government); and 4. operational area.	57 58 46 52
d.	penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>brief description of the run products, services, and business activities</i>	42

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
	e. keanggotaan pada asosiasi e. <i>membership in association</i>	65
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. f. <i>significant changes, among others related to branch closing or opening, and ownership structure.</i>	61
4.	Penjelasan Direksi <i>Explanation of the Board of Directors</i>	12
5.	Tata kelola keberlanjutan memuat: <i>Sustainability governance includes:</i>	
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. a. <i>Job description of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i>	71,76,77
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. b. <i>Development of the competencies of the Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	122
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. c. <i>Description of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks related to the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environment aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process.</i>	85
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen. 2. pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. d. <i>Description of the stakeholders which includes:</i> 1. <i>stakeholders involvement based on management assessment results.</i> 2. <i>the approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance.</i>	25
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. e. <i>Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.</i>	88

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
6.	Kinerja keberlanjutan: <i>Sustainability performance:</i>	
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan <i>a. Description of activities that construct sustainability culture in the Company</i> b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>1. comparison of products target and performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss</i> 2. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>2. comparison of portfolio target and performance, financing target, or investment on financial instrument or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.</i> c. Kinerja sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; b. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan c. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. d. Kinerja Lingkungan Hidup: 1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a. jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. e. <i>Environment Performance:</i> 1. <i>incurred environment costs;</i> 2. <i>description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and</i> 3. <i>description of the use of energy, at least contains:</i> a. <i>the amount and intensity of the energy used; and</i> b. <i>efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.</i>	90,111,120 86-107 118-130 108-117

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 1. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. Emisi, paling sedikit memuat: a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. e. <i>Environment Performance for the Company whose business process is directly related to the environment:</i> 1. <i>performance as referred to in letter d;</i> 2. <i>information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i> 3. <i>biodiversity, including at least:</i> a. <i>impacts from operational areas that are close to or in conservation areas or that have biodiversity; and</i> b. <i>biodiversity conservation efforts undertaken, including protection of flora or fauna species;</i> 4. <i>emission, including at least:</i> a. <i>the amount and intensity of emissions produced by type; and</i> b. <i>efforts and achievement of emission reductions carried out;</i> 5. <i>waste and effluent, including at least:</i> a. <i>the amount of waste and effluent produced by type;</i> b. <i>waste and effluent management mechanisms; and</i> c. <i>spills that occur (if any); and</i> 6. <i>the amount and material of environment complaints received and resolved.</i> f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 1. inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. f. <i>Responsibility for developing Sustainable Finance products and/or services:</i> 1. <i>innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;</i> 2. <i>the number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers;</i> 3. <i>positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts;</i> 4. <i>the number of products withdrawn and their reasons; or</i> 5. <i>customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and/or services.</i>	126
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada... <i>Written verification from an independent party, if any ...</i>	21

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 2018. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

Thank you for reading the 2018 Sustainability Report of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). To improve the Company's sustainability performance, please provide the stakeholders with feedback after reading this Sustainability Report by sending an email or this form via fax/post.

Nama (bila berkenan) :
Name (If pleased) :

Institusi/Perusahaan :
Institution/Company :

Telp/HP :
Tel/Mobile :

- | | |
|--|--|
| ☐ Pemegang Saham/Pemerintah
<i>Customers</i> | ☐ Mitra kerja
<i>Partners</i> |
| ☐ Pegawai/Karyawan
<i>Shareholders/Government</i> | ☐ Media
<i>Media</i> |
| ☐ Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
<i>Employees</i> | ☐ Lain-lain, mohon sebutkan.....
<i>Other, please specify</i> |

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:
This report is useful for you:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat tidak setuju
<i>Strongly disagree</i> | ☐ Tidak setuju
<i>Disagree</i> | ☐ Netral
<i>Neutral</i> | ☐ Setuju
<i>Agree</i> | ☐ Sangat Setuju
<i>Strongly Agree</i> |
|---|---|--|--|--|

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:
This report describes the Company's performance in sustainable development:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat tidak setuju
<i>Strongly disagree</i> | ☐ Tidak setuju
<i>Disagree</i> | ☐ Netral
<i>Neutral</i> | ☐ Setuju
<i>Agree</i> | ☐ Sangat Setuju
<i>Strongly Agree</i> |
|---|---|--|--|--|

3. Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat tidak setuju
<i>Strongly disagree</i> | ☐ Tidak setuju
<i>Disagree</i> | ☐ Netral
<i>Neutral</i> | ☐ Setuju
<i>Agree</i> | ☐ Sangat Setuju
<i>Strongly Agree</i> |
|---|---|--|--|--|

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat tidak setuju
<i>Strongly disagree</i> | ☐ Tidak setuju
<i>Disagree</i> | ☐ Netral
<i>Neutral</i> | ☐ Setuju
<i>Agree</i> | ☐ Sangat Setuju
<i>Strongly Agree</i> |
|---|---|--|--|--|

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perusahaan:
This report increases your reliance on the Company's sustainability:

- | | | | | |
|---|---|--|--|--|
| ☐ Sangat tidak setuju
<i>Strongly disagree</i> | ☐ Tidak setuju
<i>Disagree</i> | ☐ Netral
<i>Neutral</i> | ☐ Setuju
<i>Agree</i> | ☐ Sangat Setuju
<i>Strongly Agree</i> |
|---|---|--|--|--|

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Please send this form to the following address:

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780
Telepon: +6221 7994508 ; 7987908
Contact Center: 1500073
Website: www.jasindo.co.id

Mulia Business Park
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav.58-60
Jakarta 12780, Indonesia

Humas & Marketing Communication
Public Relation & Marketing Communication

PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780
Phone +6221 7994508 ; 7987908
Contact Center: 1500073
Website: www.jasindo.co.id

Mulia Business Park
Jl. Let. Jend. M.T. Haryono Kav. 61,
Jakarta Selatan - 12780
